

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
(PLT)**



Di susun oleh:

MEIGA ANGGRAENI

NIM 14413241038

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

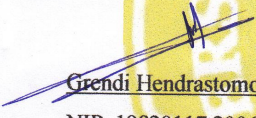
Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PLT di SMA Negeri 1 Sanden, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Meiga Anggraeni
NIM : 14413241038
Fakultas : Ilmu Sosial
Prodi : Pendidikan Sosiologi


Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Sanden dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 14 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta


Grendi Hendrastomo, MM, MA.
NIP. 19820117 200604 1 002


Guru Pembimbing Lapangan
SMA Negeri 1 Sanden


Muji Asih, S.sos, M.Pd.
NIP. 19690815 200501 2 009


Mengetahui

Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Sanden




Sarwono, M.Pd.
NIP. 19650502 198601 1001

Koordinator PLT
SMA Negeri 1 Sanden


Dalmini, S.Pd.
NIP. 19740216 200604 2 007

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang dimulai tanggal 15 Agustus sampai 15 November 2017 di SMA Negeri 1 Sanden dapat terlaksana dengan lancar. Dalam perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan sampai pada penyusunan laporan ini, kami semua menyadari bahwa telah banyak bimbingan, pengarahan serta bantuan baik materi maupun non materi dari semua pihak yang terkait. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Sutrisno Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing 2017.
1. 2. Ketua LPPMP UNY yang telah berusaha dan bekerja keras sebagai penanggung jawab utama pada pelaksanaan PPL UNY 2017.
2. Bapak Grendi Hendrastomo, M.M, M.A dan Ibu Nur Endah Januarti, M.A selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama pelaksanaan .
3. Bapak Sarwono, M.Pd Kepala Sekolah SMA N 1 Sanden yang telah menerima mahasiswa PLT dengan baik..
4. Ibu Muji Asih, S.sos, M.Pd selaku Guru Pembimbing yang telah menerima, membantu, dan tak henti-hentinya memberikan semangat selama pelaksanaan PLT.
5. Bapak/Ibu Guru SMA N 1 Sanden yang telah menerima, serta memberikan dukungan dan partisipasinya selama pelaksanaan program PLT.
6. Para Siswa dan siswi SMA N 1 Sanden atas kerjasamanya dan berpartisipasi dalam pelaksanaan PLT.
7. Rekan-rekan mahasiswa PLT khususnya yang berada di lokasi SMA N 1 Sanden.
8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan namanya satu-persatu yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan segala sesuatu hal yang berkaitan dengan pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing, dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Semoga budi baik mereka semua mendapatkan balasan dan kerja sama yang telah kita jalin tidak akan terhenti hanya sampai berakhirnya PLT ini saja, namun akan terus berlanjut serta menjadi ikatan dalam menjaga persaudaraan yang telah kita jalani bersama. Tak lupa kami sampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas segala kekurangan dan kekhilafan yang ada pada kami selama pelaksanaan PLT.

Meiga Anggreni

14413241018

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....i

KATA PENGANTAR.....ii

DAFTAR ISI.....iii

DAFTAR LAMPIRAN.....iv

ABSTRAK.....v

BAB I PENDAHULUAN.....1

 A. Latar Belakang.....1

 B. Analisis Situasi.....2

 C. Rumusan Progam dan Rencana Kegiatan PLT.....11

BAB II PEMBAHASAN.....12

 A. Persiapan.....12

 B. Pelaksanaan14

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....31

 D. Penyusunan Laporan.....32

 E. Refleksi.....32

BAB III PENUTUP.....34

 A. Simpulan.....34

 B. Saran.....34

DAFTAR PUSTAKA.....35

LAMPIRAN.....36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Individu
2. Laporan Mingguan
3. Prgam Tahunan
4. Progam Semester
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Kisi-kisi soal UH
8. Soal Ulangan Harian
9. Daftar Nilai Siswa
10. Hasil Analisis Butir Soal
11. Dokumentasi
12. Kalender Akademik

Praktil Lapangan Terbimbing

SMA N 1 SANDEN

Disusun oleh:

Meiga Anggraeni

ABSTRAK

PLT pada dasarnya dapat memberikan pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. PLT di sekolah bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan lembaga pendidikan baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun manajerial kelembagaan. Selain itu juga memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri serta meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dan pihak sekolah.

Kegiatan PLT di SMA N 1 Sanden, merupakan salah satu kesempatan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan kependidikan dalam mengamalkan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata di lingkungan sekolah.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta semester 7 2017 yang berlokasi di SMA N 1 Sanden telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 15 Agustus 2017 sampai 15 November 2017. Kelompok PLT dilokasi ini terdiri dari 14 mahasiswa dari berbagai prodi yang berbeda di Universitas Negeri Yogyakarta.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) bertujuan untuk melatih praktikan dalam menerapkan kemampuannya dan pengetahuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Dengan demikian, praktikan diharapkan mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas. Dalam kesempatan PLT di SMA N 1 Sanden ini praktikan mendapat kesempatan mengajar sosiologi di kelas X IIS 1, XI IIS 1, XI IIS 3 PLT yang dilakukan praktikan dimulai tanggal 15 Agustus sampai dengan 15 November 2017 dengan menggunakan beragam metode pembelajaran sosiologi k 13 dan media pembelajaran sosiologi.

Evaluasi pembelajaran dilakukan dari mulai awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran, dari awal PLT sampai akhir PLT, serta PPL juga telah dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan dari pihak sekolah.

Dalam kegiatan praktik mengajar di Sekolah, secara langsung praktikan dibimbing oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Praktikan juga berperan dalam kegiatan sekolah lainnya seperti piket harian dan membantu kegiatan yang diadakan oleh pihak sekolah. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Kata Kunci: PLT, SMA N 1 Sanden, Sosiologi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan PLT (Praktek Lapangan Terbimbing) dilaksanakan sebagai salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Bunyi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang Pertama adalah Pendidikan dan Pengajaran, hal ini sangat sesuai dengan program yang dicanangkan oleh UNY dan diselenggarakan oleh LPPMP UNY. Dengan adanya penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi ini mahasiswa semakin bertanggungjawab dalam mengaplikasikan dan membagi ilmunya kepada para siswa yang nantinya akan menjadi pemimpin bangsa. Selain mewujudnya salah satu nilai dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, pelaksanaan PLT juga dapat membangun jiwa pendidik pada diri mahasiswa sehingga semakin kuat. Mengembangkan keterampilan dan penguasaan materi tentu sangat diusahakan oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PLT, tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa dalam hal ini memang benar-benar menjadi guru yang profesional untuk itu, mahasiswa seyogyanya bisa menguasai materi, menguasai kelas, menerapkan metode dan media yang tepat dan efektif sebagai perantara dalam penyampaian materi.

Mempersiapkan diri menjadi pendidik bukan hal yang mudah, namun akan terasa mudah jika kita melakukannya dengan senang hati. Dalam kasus ini, suasana hati tentu menentukan bagaimana tindakan guru di kelas. Program PLT diselenggarakan dengan salah satu tujuan tersebut, mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi pendidik muda-mudi bangsa Indonesia. Tidak hanya UNY, tetapi seluruh mahasiswa yang belajar tentang kependidikan melaksanakan program ini. Tujuan lainnya, tidak lain untuk menyadarkan diri kita agar dapat melihat kondisi teraktual lapangan dimana kita akan berkecimpung nantinya. Tidak hanya sekedar melihat dan mengetahuinya saja, tetapi mahasiswa turut melakukan beberapa pekerjaan sesuai batas yang ditentukan dan juga terjun langsung menyelesaikan problematika yang terjadi di sekolah atau lapangan.

Pelaksanaan program PLT tentu tidak berjalan sempurna sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dalam prakteknya mahasiswa juga mengalami beberapa kesulitan seperti; terhambatnya kegiatan belajar mengajar karena program sekolah, memilih metode yang efektif sesuai dengan kondisi peserta didik, dan lain sebagainya. Namun, lebih dari itu, karena tekad yang kuat untuk terus mendidik anak bangsa menjadi pribadi yang berkarakter pancasila sangat mendorong kita untuk selalu berjuang keras dan mengusahakan untuk menjadi calon guru yang profesional.

B. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, seluruh mahasiswa tim PLT 2017 SMA Negeri 1 Sanden harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PLT yakni SMA Negeri 1 Sanden. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PLT mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Sanden.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMA Negeri 1 Sanden yang berlokasi di Jl. Murtigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah kami laksanakan diperoleh bahwa SMA Negeri 1 Sanden merupakan penegerian dari SMA Yayasan Pendidikan Sanden yang berdiri pada tahun 1976 dengan status diakui. Kemudian pada tahun 1983 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 0298/O/1982 SMA Yayasan Pendidikan Sanden berubah status menjadi SMAN 1 Sanden.

SMA N 1 Sanden terletak pada kawasan pedesaan sehingga sangat nyaman untuk kegiatan pembelajaran karena jauh dari kebisingan, namun akses untuk kawasan ini sangat mudah karena jalanan sudah beraspal dan merupakan jalur besar. Animo masyarakat terhadap pendidikan dan kualitas SMA N 1 Sanden dibuktikan dengan animo pendaftar yang berasal dari berbagai wilayah Sanden maupun luar wilayah Sanden, seperti wilayah kecamatan Srandakan, Pandak, Kretek, Bambanglipuro, bahkan dari kabupaten Kulonprogo.

1. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Negeri 1 Sanden

a. Visi SMA Negeri 1 Sanden

“Unggul dalam prestasi, iman, taqwa, berkarakter dan berbudaya Indonesia serta berwawasan lingkungan.”

b. Misi SMA Negeri 1 Sanden

- 1) Meningkatkan mutu pelayanan dan pembelajaran bidang akademik maupun non-akademik
- 2) Meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan agama
- 3) Meningkatkan pengamalan nilai-nilai budaya dan karakter Indonesia.

c. Tujuan SMA Negeri 1 Sanden

Pengembangan Kurikulum SMA N 1 Sanden yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

- 1) Meningkatkan kualitas siswa sehingga mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 2) Meningkatkan kualitas siswa dalam pengamalan agama yang dianutnya.
- 3) Meningkatkan kualitas siswa sehingga menjadi insan yang berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia.
- 4) Meningkatkan kualitas peserta didik dalam kepedulian terhadap kelestarian lingkungan.

2. Sistem Pendidikan SMA Negeri 1 Sanden

Sistem pendidikan di SMA Negeri 1 Sanden mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Untuk SMA Negeri 1 Sanden lebih mengacu pada Pendidikan Menengah pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, yaitu:

1. Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar.
2. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.

3. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

Sehingga SMA Negeri 1 Sanden merupakan Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu, system pendidikan di SMA Negeri 1 Sanden juga mengacu pada delapan Standarisasi Pendidikan dalam UU tersebut, yaitu:

1. Standar Kompetensi Lulusan
 2. Standar Isi
 3. Standar Proses
 4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 5. Standar Sarana dan Prasarana
 6. Standar Pengelolaan
 7. Standar Pembiayaan
 8. Standar Penilaian
3. Kurikulum SMA Negeri 1 Sanden

Kurikulum merupakan seperangkat rencana kegiatan dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum dimaksudkan untuk memperlancar proses kegiatan belajar mengajar dan membina pengembangan program studi untuk mempersiapkan lulusan yang cakap dan terampil sesuai dengan tuntutan kurikulum.

SMA Negeri 1 Sanden menggunakan kurikulum tahun 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013. KTSP merupakan kurikulum yang dikembangkan dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan menurut potensi sekolah atau daerah sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik. KTSP merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih familiar dengan guru karena mereka banyak dilibatkan dan diharapkan memiliki tanggung jawab yang memadai. Penyempurnaan kurikulum yang berkelanjutan merupakan keharusan agar system pendidikan nasional selalu relevan dan kompetitif.

KTSP adalah suatu ide tentang pengembangan kurikulum yang letakan pada posisi yang lebih dekat dengan pembelajaran yakni sekolah dan satuan

pendidikan. Pemberdayaan sekolah dan satuan pendidikan dengan memberikan otonomi yang lebih besar agar setiap satuan pendidikan dan sekolah memiliki keleluasaan dalam mengelola sumber daya, sumber dana, sumber belajar, dan mengalokasikannya sesuai kebutuhan, serta lebih tanggap terhadap kebutuhan setempat.

Kurikulum 2013 muncul untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya. Menurut Pasal 3 UU No. 20/2003 menerangkan bahwa tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yg beriman & bertakwa kpd Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yg demokratis serta bertanggung jawab. Selain amanah UU tersebut, ada dua hal yang mendasari adanya perbaikan kurikulum 2013, yaitu adanya tantangan internal dan eksternal yang harus dihadapi bangsa kita. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi & warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud RI No 69/2013). Kurikulum 2013 memberikan sentuhan-sentuhan perubahan pola pikir dalam rangka melaksanakan & mewujudkan tujuan pendidikan nasional & menjawab tantangan internal dan eksternal.

Struktur program kurikulum SMA Negeri 1 Sanden meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam jenjang pendidikan Kurikulum KTSP masih diterapkan dikelas XII sedangkan kurikulum 2013 diterapkan pada kelas X dan XII angkatan 2016 dan 2017. Jumlah jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dilokasikan sebagaimana tertera dalam struktur program kurikulum SMA Negeri 1 Sanden. Alokasi waktu tiap jam pelajaran dengan durasi 45 menit. Minggu efektif dalam satu tahun ajaran (dua semester) sebanyak 38 – 42 minggu.

4. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sarana dan prasarana sekolah

Sekolah ini mempunyai 21 kelas dengan pembagian pada kelas X sebanyak 7 kelas, kelas XI 7 kelas, dan kelas XII sebanyak 7 kelas.

Setiap kelompok kelas ada yang menjadi satu kompleks dan ada yang terpisah. Setiap kompleks dihubungkan dengan jalan kecil. Kelas X MIPA 1,2, 3 dan X Bahasa berada satu deret menghadap utara bersebelahan dengan koperasi siswa. Kelas X MIPA 4, X IPS 1, dan X IPS 2 berada di deret bangunan menghadap barat, diseberang kelas X MIPA 3. Kelas XI MIPA 1 dan M IPA 4 berada dibarat laboratorium kimia. Kelas XI MIPA dan MIPA 4 menghadap ke barat dan berhadapan dengan kelas XI MIPA 2 yang menghadap ke timur. Kelas XI MIPA 3 terletak satu deret dengan kelas XI IPS 1 – IPS 3 di sebelah barat koperasi sekolah. Deret kelas ini terletak di belakang ruang komputer dan menghadap ke utara. Kelas XII IPA 1 – IPA 4 berada satu deret menghadap ke keselatan di sebelah utara ruang UKS dan Perpustakaan. Bangunan ini terletak di paling utara dari sekolah. Kelas XII IPS 1 – IPS 3 terletak dibagian tengah sekolah, menghadap ke timur di timur lapangan rumput. Kelas ini terletak dalam satu deret dengan kelas XI MIPA 2, yang mana kelas XII IPS 3 berhadap-hadapan dengan kelas XI MIPA 1.

SMA Negeri 1 Sanden memiliki jumlah guru seluruhnya ialah 45 orang yang terdiri dari 37 Guru Tetap Negeri (PNS), 8 orang guru honorer. Jumlah karyawan seluruhnya ialah 14 orang yang terdiri dari 7 orang pegawai tetap dan 7 orang pegawai honorer.

Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan yang cukup lengkap. Sarana dan prasarana (fasilitas) pendidikan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Jumlah	Keterangan
A. Kelas	21 Ruang	Kelas X, XI, XII
B. Laboratorium IPA	2 Ruang	Fisika, Biologi, Kimia
C. Laboratorium Komputer	2 Ruang	79 komputer
D. Perpustakaan	1 Ruang	

E. UKS	1 Ruang	
F. Bimbingan Konseling	1 Ruang	
G. Ruang Guru	1 Ruang	
H. Kantor TU	1 Ruang	
I. Kantor Waka	1 Ruang	
J. Kantor Kepala Sekolah	1 Ruang	
K. Ruang Osis	1 Ruang	
L. Koperasi	1 Ruang	
M. Masjid sekolah	1 Ruang	
N. Lapangan Olah Raga	2 Area	
O. Aula	1 Ruang	
P. Ruang Audio-visual (AVA) / Lab Bahasa	1 Ruang	
Q. Green House	1 Area	
R. Area Parkir	4 Area	
S. W C	23 Ruang	
T. Gudang OR dan Kantin	2 Ruang	
U. Ruang Penjaga Sekolah	1 Ruang	
V. Dapur	1 Ruang	
W. Ruang Ekstrakurikuler	6 Ruang	Tata Busana, Seni, Musik, OR, Tata Rias, Boga
X. Ruang Agama	2 Ruang	Kristen/Katolik, Islam

Fasilitas dan media KBM yang ada/ tersedia SMA Negeri 1 Sanden diantaranya perpustakaan, laboratorium (IPA, bahasa dan komputer), tempat ibadah (mushola dan ruang agama), alat-alat olahraga, lapangan olahraga (basket dan voli).

Laboratorium terdiri dari laboratorium IPA (fisika, kimia dan biologi), laboratorium bahasa dan laboratorium komputer. Laboratorium IPA terdiri dari 2 ruangan. Satu ruang untuk laboratorium Biologi di lantai 1, laboratorium Fisika di lantai 2 bangunan di bagian utara sekolah. Peralatan yang ada sudah cukup lengkap untuk standar SMA, tetapi dalam pemanfaatan dan perawatannya masih kurang maksimal. Laboratorium bahasa digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Inggris dan bahasa Prancis. Laboratorium komputer digunakan untuk memberikan keterampilan komputer kepada siswa yaitu dengan memberikan mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) pada siswa kelas X, XI dan XII. Komputer yang tersedia sejumlah 79 unit. Layanan internet juga tersedia di sekolah ini, sehingga para siswa dapat mengetahui informasi yang lebih luas.

Perpustakaan, yang menyediakan buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran siswa, di kelola oleh 2 orang petugas. Siswa dapat meminjam buku maksimal 1 minggu dan jika melebihi akan dikenakan denda. Dengan adanya fasilitas ini siswa dapat menambah referensi mereka.

Media pembelajaran yang tersedia di SMA Negeri 1 Sanden juga bermacam-macam sesuai dengan mata pelajarannya. Misalnya untuk pelajaran IPA diperlukan alat dan bahan dari laboratorium yang semuanya sudah tersedia di sekolah. Tiap-tiap kelas memiliki papan tulis berupa whiteboard. Dengan adanya media yang lengkap, maka kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Alat-alat olah raga yang tersedia juga sudah cukup lengkap (misalnya bola voli, bola basket dan bola sepak, cakram dan lain-lain). Lapangan olahraga yang dimiliki yaitu lapangan basket yang berada di bagian depan sekolah dan satu area untuk voli dan olahraga lainnya yang berada di tengah area sekolah. Lapangan ini juga digunakan untuk kegiatan upacara sekolah. Ruang ekstrakurikuler berada disebelah utara

sekolah satu deret dengan ruang kelas X. Ruang tata boga berada disebelah selatan sekolah, disamping lab komputer.

Tempat ibadah terdiri dari mushola dan ruang agama. Masjid sekolah, Masjid Baitul Ulum, berada di sebelah utara sekolah, terletak di samping barat laboratorium IPA dan menghadap ke timur. Masjid sekolah selain digunakan untuk sholat bagi yang muslim juga digunakan untuk kegiatan keagamaan ROHIS. Masjid tersebut dilengkapi sarana wudhu lengkap dan terpisah antara putra dan putri. Tempat sholat nyaman dan cukup memadai, fasilitas ibadah juga dilengkapi perlengkapan yang mendukung mulai dari *sound system*, mimbar, alat sholat, dan perlengkapan lain yang mendukung. Ruang agama digunakan untuk kegiatan keagamaan bagi peserta didik yang beragama Kristen dan Katolik. Ruang agama ini terletak di belakang koperasi siswa bersebelahan dengan dapur dan kantin siswa.

Tempat parkir motor siswa berada di area depan dan selatan sekolah. Namun jika area parkir tersebut tidak cukup menampung motor siswa, biasanya siswa akan memarkir motornya di dekat lapangan olahraga, baik lapangan basket maupun lapangan tengah. Untuk parkir sepeda siswa berada dibelakang ruang kelas XII IPA. Tempat parkir guru berada di belakang ruang laboratorium IPA di sebelah utara sekolah.

5. Program Pendidikan dan Pelaksanannya

a. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 1 Sanden. Kegiatan di sekolah setiap harinya dimulai pada jam ke 1 pada pukul 07.00 WIB yang diawali dengan kegiatan literasi, yaitu menyanyikan lagu Indonesia Raya dan dilanjutkan dengan literasi. Kegiatan literasi ini berlangsung selama 15 menit. Proses Belajar Mengajar untuk teori maupun praktik berlangsung mulai pukul 07.15 s.d 13.45. Namun Untuk hari Selasa dan Kamis serta kegiatan dimulai pukul 07.15 s.d. 14.30 WIB dan untuk hari Jumat kegiatan berlangsung pada pukul 07.15 – 11.15. Khusus untuk pelaksanaan

upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin dan dihitung sebagai jam ke- 1. SMA Negeri 1 Sanden mempunyai 21 kelas yang terdiri dari:

- 1) Kelas X berjumlah 7 kelas (X MIPA 1, 2, 3, 4, X IIS 1, 2, dan X Bahasa)
- 2) Kelas XI berjumlah 7 kelas (XI MIPA 1, 2, 3, 4, dan XI IPS 1, 2, 3)
- 3) Kelas XII berjumlah 7 kelas (XII IPA 1, 2, 3, 4, dan XII IPS 1, 2, 3)

b. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden adalah Olah Raga, Kepemimpinan dan Kesenian. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya. Sedangkan pada hari senin seluruh siswa, guru dan karyawan SMA Negeri 1 Sanden melaksanakan upacara bendera. Upacara bendera disini dimaksudkan untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan yang telah berkorban harta dan nyawanya untuk kemerdekaan bangsa ini. Oleh karenanya pelaksanaan upacara ini perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik sehingga para petugas upacara perlu mendapatkan pengarahan dan petunjuk untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden mencakup kegiatan :

1. Keolahragaan (atletik, pencak silat, bola basket, bola volly, tenis meja, futsal)
2. Kepemimpinan (Palang Merah Remaja, Kepramukaan)
3. Seni (Musik/band, Tari, Teater, Karawitan, Batik)
4. Kelompok (KIR)
5. Ketrampilan (Tata Boga, Tata Rias, Menjahit)

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada sore hari selama 2 jam setiap minggunya setelah kegiatan belajar mengajar selesai. Ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh siswa kelas X pada Jum'at sore. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk memilih jenis kegiatan yang diminati. Setiap kegiatan ekstrakurikuler berada dibawah binaan dan pengawasan guru pembina

yang telah ditugasi oleh Kepala Sekolah. Penilaian kegiatan pengembangan diri dilakukan secara kualitatif.

C. Rumusan Program dan Rencana Kegiatan PLT

Rangkaian kegiatan PLT dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017. Sebelum melaksanakan kegiatan PLT tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PLT terlebih dahulu sehingga kegiatan PLT tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PLT digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PLT di sekolah.

Berikut ini adalah rancangan kegiatan PLT secara umum sebelum melakukan praktek mengajar di kelas:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar
2. Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila ada guru yang tidak masuk atau ada kepentingan.
3. Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus di konsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran.
4. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing, artinya bahwa bimbingan dilaksanakan pada kelas dengan materi berbeda dan praktik mengajar di kelas yang dalam pelaksanaannya diamati oleh guru pembimbing.
5. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri, artinya materi yang diajarkan dipilih sendiri oleh mahasiswa dan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran secara penuh, namun tetap ada bimbingan dan pemantauan dari guru.
6. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik yang terkait dengan kompetensi profesional, sosial, maupun interpersonal, yang dilakukan dengan teman sejawat, guru koordinator sekolah, dan dosen pembimbing.
7. Menyusun laporan PLT pada akhir kegiatan PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Rangkaian kegiatan PLT dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Kegiatan persiapan PLT dimulai sejak observasi dan pembelajaran mikro. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan dan praktek mengajar di SMA Negeri 1 Sanden. Penyerahan mahasiswa di SMA Negeri 1 Sanden dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017 yang diikuti oleh 14 mahasiswa PLT, Dosen Pembimbing PLT SMA N 1 Sanden yaitu, Bapak Grendi Hendrastomo serta perwakilan dari SMA Negeri 1 Sanden. Secara garis besar rencana kegiatan PLT meliputi:

1. Persiapan di Kampus

a. Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PLT. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 17 mahasiswa dengan 2 dosen pembimbing. Adapun dosen pembimbing mikro praktikan adalah Bapak Grendi Hendrastomo dan Ibu Nur Endah Januari, . Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda (materi fisik dan non fisik).
- 5) Teknik bertanya kepada siswa.
- 6) Praktik penguasaan kelas.
- 7) Praktik menggunakan media pembelajaran
- 8) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 15 menit untuk praktek pertama, 25 menit untuk praktek ke 2 dan 3, dan 45 menit untuk praktek ke 4. Setiap kali selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b. Pembekalan PLT

Pembekalan dilaksanakan ditingkat Fakultas untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PLT. DPL PLT diambil dari salah satu dosen pengajar pembelajaran mikro. DPL untuk kelompok PLT Sosiologi di SMA Negeri 1 Sanden yaitu Bapak Grendi Hendrastomo M.A DAN Ibu Nur Endah Januarti,. Untuk pembekalan dengan DPL PLT dilaksanakan sebelum dan selama PLT berjalan, artinya pembekalan tidak hanya dilaksanakan sebelum PLT berjalan tapi juga selama PLT, mahasiswa berhak untuk tetap berkonsultasi dengan DPL PLT masing-masing.

2. Observasi pembelajaran di kelas

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas guru khususnya tugas mengajar. Observasi sebagai gambaran bagi mahasiswa khususnya praktikan untuk mengetahui tentang bagaimana proses belajar mengajar. Adapun obyek dari observasi ini adalah:

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses Pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Penggunaan Bahasa
- 5) Penggunaan waktu
- 6) Gerak
- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik bertanya
- 9) Teknik penguasaan kelas
- 10) Penggunaan media
- 11) Bentuk dan cara evaluasi
- 12) Menutup pelajaran

- c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas
- 3. Membuat persiapan mengajar

Persiapan mengajar merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan penyusunan administrasi guru yang didalamnya tercantum dokumen-dokumen sebagai berikut:

 - a. Silabus dan RPP

Silabus disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan sesuai dengan kurikulum 2013. Penyusunan silabus dilakukan penyesuaian terhadap standar kompetensi yang diajarkan. Sedangkan RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan.
 - b. Media Pembelajaran

Media pembelajaran dibuat sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dalam hal ini mahasiswa PLT menggunakan media visual dan audio visual.

B. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan belajar mengajar (PBM), terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan. Berdasarkan rumusan program dan rancangan kegiatan, pada umumnya seluruh program kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PLR akan dibahas secara detail, sebagai berikut :

Program PLT individu

- a. Penyusunan RPP

Bentuk Kegiatan	:	Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Tujuan Kegiatan	:	Mempersiapkan Pelaksanaan Pembelajaran
Sasaran	:	Siswa kelas X IPS 1, XI IPS 1, XI IPS 3

Waktu Pelaksanaan	:	Sebelum praktik mengajar
Tempat Pelaksanaan	:	SMA Negeri 1 Sanden
Peran Mahasiswa	:	Pelaksana

b. Penyusunan Kisi-kisi Ulangan dan Analisis Butir Soal

Bentuk Kegiatan	:	Penyusunan Kisi-kisi ulangan dan analisis soal
Tujuan Kegiatan	:	Membuat soal yang baik dan berkualitas sesuai dengan materi pembelajaran di kelas.
Sasaran	:	Siswa kelas X IPS 1, XI IPS 1 dan XI IPS 3
Waktu Pelaksanaan	:	Sebelum pelaksanaan Ulangan
Tempat Pelaksanaan	:	SMA Negeri 1 Sanden
Peran Mahasiswa	:	Pelaksana

c. Praktik Mengajar di Kelas

Bentuk Kegiatan	:	Mengajar di kelas
Tujuan Kegiatan	:	Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang sudah dipelajari
Sasaran	:	Siswa kelas X IIS 1, XI IIS 1, XI IIS 3
Waktu pelaksanaan dan tempat pelaksanaan:		

Pertemuan I

Hari, Tanggal	:	Senin, 02 Oktober 2017
Jam Ke	:	1
Kelas	:	XI IPS 3
Materi Pokok	:	Masalah Sosial (Pengertian dan teori dalam mengkaji masalah sosial)
Waktu	:	1 x 45 menit
Sumber	:	<ul style="list-style-type: none"> ● Soekanto, Soerjono. 2009. <i>Sosiologi Suatu Pengantar</i>, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. ● Rufika, Lia Candra.2016. <i>Sosiologi Untuk SMA/MA XI (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial)</i>. Surakarta: Mediatama

Pertemuan II

Hari, Tanggal	:	Selasa, 10 Oktober 2017
Jam Ke	:	7-9
Kelas	:	XI IPS 3
Materi Pokok	:	<p>Masalah Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Klasifikasikan masalah sosial berdasarkan sumbernya ● Ukuran sosiologi terhadap masalah sosial di masyarakat
Waktu	:	3 x 45 menit
Sumber	:	<ul style="list-style-type: none"> ● Kartono ,Kartini,2005. Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja, Jakarta: PT Raja Grafindo ● Soekanto,Soerjono,2009. Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, ● Rufika, Lia Candra.2016. Sosiologi Untuk SMA/MA XI (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial). Surakarta: Mediatama

Pertemuan III

Hari, Tanggal	:	Kamis, 12 Oktober 2017
Jam Ke	:	4-6
Kelas	:	X IPS 1
Materi Pokok	:	<p>Hubungan Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengertian hubungan sosial ● Teori yang digunakan dalam hubungan sosial ● Syarat terjadinya hubungan sosial
Waktu	:	3 x 45 menit
Sumber	:	<ul style="list-style-type: none"> ● Soekanto, Soerjono. 2007. Sosiologi suatu

	<p>pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Anwar.Yaemil.2013.Sosiologi untuk universitas.Bandung:PT Relika Aditama. ● Suranto dkk. 2013. Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X. Klaten : Penerbit Cempaka Putih. ● Saptono. 2006. Sosiologi Sma Jilid 1 untuk kelas X. Jakarta : PT. Phibeta Aneka Gama. ● Maryati, Kun. 2006. Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas X. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
--	--

Pertemuan IV

Hari, Tanggal	:	Sabtu, 14 Oktober 2017
Jam Ke	:	1-2
Kelas	:	XI IPS 1
Materi Pokok	:	Masalah Sosial <ul style="list-style-type: none"> ● Klasifikasikan masalah sosial berdasarkan sumbernya ● Pendekatan dalam pemecahan masalah sosial ● Upaya pemecaham masalah sosial di masyarakat
Waktu	:	2 x 45 menit
Sumber	:	<ul style="list-style-type: none"> ● Kartono ,Kartini,2005. Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja, Jakarta: PT Raja Grafindo ● Soekanto,Soerjono,2009. Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, ● Rufika, Lia Candra.2016. Sosiologi Untuk SMA/MA XI (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial). Surakarta: Mediatama

Pertemuan V

Hari, Tanggal	:	Senin, 16 Oktober 2017
Jam Ke	:	1
Kelas	:	XI IPS 3
Materi Pokok	:	Masalah Sosial <ul style="list-style-type: none"> ● Upaya-upaya pencegahan masalah sosial ● Pendekatan dalam mengatasi masalah sosial ● Bentuk-bentuk cara mengatasi masalah sosial
Waktu	:	1 x 45 menit
Sumber	:	<ul style="list-style-type: none"> ● Soekanto,Soerjono.2009. Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. ● Rufika, Lia Candra.2016. Sosiologi Untuk SMA/MA XI (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial). Surakarta: Mediatama ● Kartono ,Kartini,2005. Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja, Jakarta: PT Raja Grafindo

Pertemuan VI

Hari, Tanggal	:	Selasa, 17 Oktober 2017
Jam Ke	:	7-9
Kelas	:	XI IPS 3
Materi Pokok	:	Masalah Sosial <ul style="list-style-type: none"> ● Pengertian kemiskinan sebagai salah satu masalah penting di Indonesia ● Teori lingkaran kemiskinan ● Bentuk-bentuk kemiskinan ● Faktor penyebab kemiskinan
Waktu	:	3 x 45 menit
Sumber	:	<ul style="list-style-type: none"> ● Soekanto,Soerjono.2009. Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. ● Rufika, Lia Candra.2016. Sosiologi Untuk

		<p>SMA/MA XI (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial). Surakarta: Mediatama</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Soerono, Andreas. 2014. SOSIOLOGI 2 untuk SMA Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial.
--	--	---

Pertemuan VII

Hari, Tanggal	:	Kamis, 19 Oktober 2017
Jam Ke	:	4-6
Kelas	:	X IPS 1
Materi Pokok	:	<p>Hubungan Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Hubungan sosial individu dan kelompok ● Sifat hubungan sosial ● Faktor pendorong hubungan sosial
Waktu	:	3 x 45 menit
Sumber	:	<ul style="list-style-type: none"> ● Soekanto, Soerjono. 2006. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. ● Suranto dkk. 2013. Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X. Klaten : Penerbit Cempaka Putih. ● Saptono. 2006. Sosiologi Sma Jilid 1 untuk kelas X. Jakarta : PT. Phibeta Aneka Gama. ● Maryati, Kun. 2006. Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas X. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.

Pertemuan VIII

Hari, Tanggal	:	Sabtu, 21 Oktober 2017
Jam Ke	:	1-2
Kelas	:	XI IPS 1
Materi Pokok	:	<p>Masalah Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengertian kemiskinan sebagai salah satu masalah penting di Indonesia ● Teori lingkaran kemiskinan

		<ul style="list-style-type: none"> ● Bentuk-bentuk kemiskinan ● Faktor penyebab kemiskinan
Waktu	:	2 x 45 menit
Sumber	:	<ul style="list-style-type: none"> ● Soekanto, Soerjono. 2009. Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. ● Rufika, Lia Candra. 2016. Sosiologi Untuk SMA/MA XI (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial). Surakarta: Mediatama ● Soerono, Andreas. 2014. SOSIOLOGI 2 untuk SMA Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial.

Pertemuan IX

Hari, Tanggal	:	Senin, 23 Oktober 2017
Jam Ke	:	1
Kelas	:	XI IPS 3
Materi Pokok	:	Masalah Sosial <ul style="list-style-type: none"> ● Upaya pemecahan kemiskinan ditinjau dari berbagai aspek ● Pengertian kriminalitas sebagai masalah sosial yang ada di Indonesia ● Contoh tindak kriminal yang ada di lingkungan sekitar
Waktu	:	1 x 45 menit
Sumber	:	<ul style="list-style-type: none"> ● Rufika, Lia Candra. 2016. Sosiologi Untuk SMA/MA XI (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial). Surakarta: Mediatama ● Soerono, Andreas. 2014. SOSIOLOGI 2 untuk SMA Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial.

Pertemuan X

Hari, Tanggal	:	Selasa, 24 Oktober 2017
Jam Ke	:	7-9

Kelas	:	XI IPS 3
Materi Pokok	:	Masalah Sosial <ul style="list-style-type: none"> ● Faktor yang mempengaruhi adanya kriminalitas di masyarakat ● Faktor penyebab kriminalitas ● Jenis-jenis kejahatan
Waktu	:	3 x 45 menit
Sumber	:	<ul style="list-style-type: none"> ● Soerono, Andreas. 2014. SOSIOLOGI 2 untuk SMA Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. ● Soekanto, Soerjono. 2009. Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. ● Rufika, Lia Candra. 2016. Sosiologi Untuk SMA/MA XI (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial). Surakarta: Mediatama

Pertemuan XI

Hari, Tanggal	:	Kamis, 26 Oktober 2017
Jam Ke	:	4-6
Kelas	:	X IPS 1
Materi Pokok	:	Hubungan Sosial <ul style="list-style-type: none"> ● Proses teradinya hubungan sosial
Waktu	:	3 x 45 menit
Sumber	:	<ul style="list-style-type: none"> ● Soekanto, Soerjono. 2006. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. ● Suranto dkk. 2013. Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X. Klaten : Penerbit Cempaka Putih. ● Saptono. 2006. Sosiologi Sma Jilid 1 untuk kelas X. Jakarta : PT. Phibeta Aneka Gama. ● Maryati, Kun. 2006. Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas X. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.

Pertemuan XII

Hari, Tanggal	:	Sabtu, 28 Oktober 2017
Jam Ke	:	2
Kelas	:	XI IPS 1
Materi Pokok	:	Masalah Sosial <ul style="list-style-type: none"> ● Pengertian kenakalan remaja ● Contoh-contoh kenakalan remaja ● Faktor penyebab kenakalan remaja
Waktu	:	1 x 45 menit
Sumber	:	<ul style="list-style-type: none"> ● Kartono ,Kartini,2005. Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja, Jakarta: PT Raja Grafindo ● Soekanto Soerjono, 2009. Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, ● Rufika, Lia Candra.2016. Sosiologi Untuk SMA/MA XI (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial). Surakarta: Mediatama

Pertemuan XIII

Hari, Tanggal	:	Senin, 30 Oktober 2017
Jam Ke	:	1
Kelas	:	XI IPS 3
Materi Pokok	:	Masalah Sosial <ul style="list-style-type: none"> ● Pengertian kenakalan remaja ● Contoh-contoh kenakalan remaja ● Faktor penyebab kenakalan remaja
Waktu	:	1 X 45 menit
Sumber	:	<ul style="list-style-type: none"> ● Kartono ,Kartini,2005. Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja, Jakarta: PT Raja Grafindo ● Soekanto Soerjono, 2009. Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, ● Rufika, Lia Candra.2016. Sosiologi Untuk

		SMA/MA XI (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial). Surakarta: Mediatama
--	--	--

Pertemuan XIV

Hari, Tanggal	:	Selasa, 31 Oktober 2017
Jam Ke	:	7, 8, dan 9
Kelas	:	XI IPS 3
Materi Pokok	:	Masalah Sosial (Ulangan Harian)
Waktu	:	3 X 45 menit
Sumber	:	<ul style="list-style-type: none"> ● Kartono ,Kartini,2005. Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja, Jakarta: PT Raja Grafindo ● Soekanto Soerjono, 2009. Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, ● Rufika, Lia Candra.2016. Sosiologi Untuk SMA/MA XI (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial). Surakarta: Mediatama ● Soerono, Andreas. 2014. SOSIOLOGI 2 untuk SMA Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial.

Pertemuan XV

Hari, Tanggal	:	Kamis, 02 November 2017
Jam Ke	:	4-6
Kelas	:	X IPS 1
Materi Pokok	:	Hubungan Sosial (Ulangan Harian)
Waktu	:	3 X 45 menit
Sumber	:	<ul style="list-style-type: none"> ● Soekanto, Soerjono. 2006. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. ● Suranto dkk. 2013. Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X. Klaten : Penerbit

		<p>Cempaka Putih.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Saptono. 2006. Sosiologi Sma Jilid 1 untuk kelas X. Jakarta : PT. Phibeta Aneka Gama. <p>Maryati, Kun. 2006. Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas X. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.</p>
--	--	---

Pertemuan XVI

Hari, Tanggal	:	Sabtu, 04 November 2017
Jam Ke	:	1-2
Kelas	:	XI IPS 1
Materi Pokok	:	Masalah Sosial (Ulangan Harian)
Waktu	:	2 X 45 menit
Sumber	:	<ul style="list-style-type: none"> ● Kartono ,Kartini,2005. Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja, Jakarta: PT Raja Grafindo ● Soekanto Soerjono, 2009. Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, ● Rufika, Lia Candra.2016. Sosiologi Untuk SMA/MA XI (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial). Surakarta: Mediatama <p>Soerono, Andreas. 2014. SOSIOLOGI 2 untuk SMA Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial</p>

Pertemuan XVII

Hari, Tanggal	:	Kamis, 09 November 2017
Jam Ke	:	4-6
Kelas	:	X IPS 1
Materi Pokok	:	Status dan Peran dalam masyarakat (Menggantikan Guru Mengajar)
Waktu	:	3X 45 menit
Sumber	:	<ul style="list-style-type: none"> ● Soekanto, Soerjono. 2006. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo

	<p>Persada.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Suranto dkk. 2013. Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X. Klaten : Penerbit Cempaka Putih. ● Saptono. 2006. Sosiologi Sma Jilid 1 untuk kelas X. Jakarta : PT. Phibeta Aneka Gama. ● Maryati, Kun. 2006. Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas X. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
--	--

Pertemuan XVIII

Hari, Tanggal	:	Selasa, 7 November 2017
Jam Ke	:	7-9
Kelas	:	XI IPS 3
Materi Pokok	:	Masalah Sosial (Menggantikan Guru Mengajar)
Waktu	:	3X 45 menit
Sumber	:	FILM

Pertemuan XIX

Hari, Tanggal	:	Kamis, 9 November 2017
Jam Ke	:	8-9
Kelas	:	XI IPS 1
Materi Pokok	:	Masalah Sosial (Menggantikan Guru Mengajar)
Waktu	:	2 X 45 menit
Sumber	:	FILM

Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 16 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

a. Tatap Muka 1

Tatap muka pertama dilakukan pada hari Senin, 02 Oktober 2017 di kelas XI IIS 3 pada jam pelajaran ke 1. pada tatap muka pertama diawali dengan pengenalan diri dari praktikan maupun peserta didik agar saling

mengenai dan menjalin hubungan yang dekat dengan peserta didik. Setelah itu praktikan melakukan apersepsi yaitu bercerita tentang masalah sosial yang akan di bahas pada pertemuan ini. Selanjutnya praktikan menjelaskan tentang pengertian masalah sosial dan teori yang mendasari masalah sosial. Dalam pembelajaran ini praktikan menggunakan metode ceramah bervariasi.

b. Tatap muka ke 2

Tatap muka ke 2 dilakukan pada hari Selasa, 03 Oktober 2017 di kelas XI IIS 3 pada jam pelajaran ke 7, 8, dan 9. Sebelum memulai pelajaran praktikan harus mengkondisikan peserta didik untuk siap mengikuti kegiatan belajar mengajar, karena dalam pertemuan ini dilakukasn pada jam-jam terakhir dan peserta didik sulit untuk di kondisikan. Maka dari itu sebelum masuk materi, praktikan memulainya dengan ice breaking untuk memotivasi peserta didik untuk semangat belajar. Materi yang disampaikan pada pertemuan ini, yaitu klasifikasikan masalah sosial berdasarkan sumbernya dan ukuran sosiologi terhadap masalah sosial di masyarakat. Setelah itu praktikan meminta peserta didik untuk berkelompok dan diskusi untuk menganalisis beberapa contoh masalah sosial yang ada di masyarakat yang berdasarkan pada sumbernya. Dalam pembelajaran ini praktikan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan problem solving.

c. Tatap muka ke 3

Tatap muka ke 3 dilakukan pada hari Kamis, 12 Oktober 2017 di kelas X IIS 1 pada jam pelajaran ke 4, 5 dan 6. Pertemuan di kelas X IIS 1 merupakan pertemuan pertama kali, jadi praktikan mengawali dengan perkenalan diri dan peserta didik juga memperkenalkan diri. Setelah itu praktikan meminta peserta didik untuk bercerita untuk mengarah peserta didik dalam materi yang akan di bahas. Materi pada pertemuan ini, yaitu pengertian hubungan sosial, teori dalam hubungan sosial dan syarat terjadinya hubungan sosial. Aktivitas yang dilakukan peserta didik adalah berdiskusi untuk mengaitkan hubungan sosial dalam kehidupan sehari-hari dan memilih dan menjelaskan gambar yang ada dalam lembar kerja peserta didik.

d. Tatap muka ke 4

Tatap muka ke 4 dilakukan pada hari Sabtu, 14 Oktober 2017 di kelas XI IIS 1 pada jam pelajaran ke 1 dan 2. Pertemuan ini merupakan pertemuan pertama kali di kelas XI IIS 1, jadi praktikan mengawali dengan pengenalan dari diri sendiri dan peserta didik. Pada kelas ini diampu oleh 2 praktikan mak materi yang disampaikan harus berkesinambungan. Pada pertemuan pertama di kelas XI IIS 1, materi yang disampaikan melanjutkan materi yang telah disampaikan praktikan sebelumnya, yaitu klasifikasi masalah sosial, pendekatan dalam pemecahan masalah sosial dan upaya-upaya untuk mengatasi masalah sosial yang ada di masyarakat sekitar. Aktivitas yang dilakukan peserta didik adalah menganalisis contoh kasus masalah sosial melalui film pendek. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan problem solving dari film pendek.

e. Tatap muka ke 5

Tatap muka ke 5 dilakukan pada hari Senin, 16 Oktober 2017 di kelas XI IIA 3 pada jam pelajaran ke 1. Untuk mengawali pembelajaran praktikan meriview materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan ini materi yang dipelajari peserta didik adalah upaya mengatasi masalah sosial, pendekatan dalam masalah sosial dan bentuk-bentuk untuk mengatasi masalah sosial. Media yang digunakan dalam pertemuan ini adalah ppt dan film pendek. Metode yang digunakan dalam pertemuan ini adalah CTL dan diskusi.

f. Tatap muka ke 6

Tatap muka ke 6 dilakukan pada hari Selasa, 17 Oktober 2017 di kelas XI IIS 3 pada jam pelajaran ke 7,8, dan 9. Pada pertemuan ini praktikan melakukan apersepsi, yaitu memutar video terkait dengan materi yang akan dipelajari agar peserta didik mempunyai gambaran dan bisa mengkonstruksi dari melihat tayangan video. Materi yang dipelajari yaitu tentang masalah-masalah penting di Indonesia, yaitu kemiskinan. Sub bab materi yang disampaikan adalah pengertian kemiskinan, teori lingkaran kemiskinan, bentuk-bentuk kemiskinan dan faktor penyebab kemiskinan. Aktivitas peserta didik dalam pertemuan ini adalah diskusi menganalisis kemiskinan di Indonesia dan menyampaikannya di kelas. Metode yang digunakan praktikan adalah ceramah, diskusi, problem solving.

g. Tatap muka ke 7

Tatap muka ke 7 dilakukan pada hari Kamis, 19 Oktober 2017 di kelas X IIS 1 pada jam pelajaran ke 4, 5 , dan 6. Dalam pertemuan ini praktikan menggunakan metode Problem Based Learning. Peserta didik diputar beberapa video untuk mempelajari faktor pendorong hubungan sosial. Peserta didik di minta untuk memilih video mana yang masuk dalam contoh faktor pendorong hubungan sosial. Setelah itu praktikan bersama peserta didik membahas tentang faktor pendorong hubungan sosial berdasarkan tayangan video.

h. Tatap muka ke 8

Tatap muka ke 8 dilakukan pada hari Sabtu, 21 Oktober 2017 di kelas XI IIS 1 pada jam pelajaran ke 1 dan 2. Pada pertemuan ini melanjutkan materi praktikan sebelumnya yaitu masalah-masalah penting di Indonesia yaitu kemiskinan. Sebelum masuk pembahasan materi, praktikan menayangkan gambaran atau potret kemiskinan yang ada di Indonesia sebagai gambaran untuk peserta didik. Aktivitas yang dilakukan peserta didik adalah mendiskusikan problem solving atau pemecahan masalah kemiskinan di Indonesia dilihat dari berbagai aspek kehidupan. Diskusi ini dijadikan sebagi tugas kelompok. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan problem solving.

i. Tatap muka ke 9

Tatap muka ke 9 dilakukan pada hari Senin, 23 Oktober 2017 di kelas XI IIS 3 pada jam pelajaran ke 1. Pertemuan ini melanjutkan materi sebelumnya yaitu upaya pemecahan masalah kemiskinan dari berbagai aspek. Kemudian masuk masalah-masalah penting di Indonesia yang kedua yaitu kriminalitas (Pengertian dan contoh). Dalam pertemuan ini praktikan lebih banyak meminta peserta didik untuk bercerita karena dekat dengan kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan adalah CTL dan problem solving.

j. Tatap muka ke 10

Tatap muka ke 10 dilakukan pada hari Selasa, 24 Oktober 2017 di kelas XI IIS 3 pada jam pelajaran ke 7, 8, dan 9. Pada pertemuan ini melanjutkan materi sebelumnya yaitu faktor yang mempengaruhi adanya

kejahatan, faktor penyebab, dan jenis-jenis kejahatan. Aktivitas peserta didik dalam pertemuan ini adalah menganalisis contoh kasus kejahatan di Indonesia dan melakukan debat. Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok yaitu pro dan kontra untuk mendebatkan hukuman untuk pengedar narkoba di Indonesia.

k. Tatap muka ke 11

Tatap muka ke 11 dilakukan pada hari Kamis, 26 Oktober 2017 di kelas X IIS 1 pada jam pelajaran ke 4,5, dan 6. Materi pada pertemuan ini adalah membahas tentang proses terjadinya hubungan sosial dan menyebutkan contoh-contoh proses asosiatif dan disosiatif dalam kehidupan sehari-hari. Pada pertemuan ini praktikan membuat games mencari pasangan. Peserta didik diberikan love card yang sudah di potong menjadi dua bagian dan berisikan kata kunci dari macam-macam proses asosiatif dan disosiatif. Kemudian peserta didik diminta untuk mencari pasangan kartu tersebut dan menjelaskan dan memberikan contoh. Metode yang digunakan adalah make a match dan ceramah.

l. Tatap muka ke 12

Tatap muka ke 12 dilakukan pada hari Sabtu, 28 Oktober 2017 di kelas XI IIS 1 pada jam pelajaran ke 1 dan 2. Materi pada pertemuan ini adalah kenakalan remaja (Pengertian, contoh, faktor penyebab). Namun dalam pertemuan ini praktikan menggunakan metode Problem Based Learning, jadi peserta didik mencari dan mendiskusikan masalah sosial kenakalan remaja berdasarkan pada video pembelajaran kenakalan remaja. Peserta didik diminta untuk merumuskan sendiri apa itu kenakalan remaja dan bagaimana bisa terjadi. Peserta didik menyimak video tentang kenakalan remaja, kemudian mendiskusikan dengan anggota kelompoknya untuk membuat mind mapping tentang kenakalan remaja.

M. Tatap Muka ke 13

Tatap muka ke 13 dilakukan pada hari Senin, 30 Oktober 2017 di kelas XI IIS 3 pada jam pelajaran ke 1. Materi pada pertemuan ini adalah kenakalan remaja (Pengertian, Contoh, dan Faktor Penyebab). metode yang digunakan adalah CTL, jadi praktikan lebih banyak bercerita tentang

kasus-kasus kenakalan remaja di lingkungan sekitar untuk memahami peserta didik karena dekat dengan contoh.

N. Tatap Muka ke 14

Tatap muka ke 14 dilakukan pada hari Selasa, 31 Oktober 2017 di kelas XI IIS 3 pada jam pelajaran ke 7, 8, dan 9. Pada pertemuan ini dilaksanakan ULANGAN HARIAN. Untuk pembagian waktu satu jam pertama untuk belajar dan 2 jam selanjutnya untuk mengerjakan soal UH.

O. Tatap muka ke 15

Tatap muka ke 15 dilakukan pada hari Kamis, 02 November 2017 di kelas X IIS 1 pada jam pelajaran ke 4,5 dan 6. Pada pertemuan ini dilaksanakan ULANGAN HARIAN. Untuk pembagian waktu satu jam pertama untuk belajar dan dua jam selanjutnya mengerjakan soal UH.

P. Tatap muka ke 16

Tatap muka ke 16 dilaksanakan pada hari Sabtu, 04 November 2017 di kelas XI IIS 1 pada jam pelajaran ke 1 dan 2. Pada pertemuan ini dilaksanakan ULANGAN HARIAN.

d. Metode

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kebaikan dan keburukan, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan selama kegiatan praktek mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah bervariasi, diskusi, CTL, PBL, Mind Mapping, Make a Match, debate, problem solving.

e. Media Pembelajaran

Media yang digunakan mahasiswa praktikan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran yaitu dengan membuat materi ajar berupa presentasi power point, handout, gambar-gambar maupun video/film. Dengan demikian diharapkan siswa tertarik untuk mempelajari Sosiologi.

f. Penilaian

Penilaian yang dilakukan oleh praktikan adalah dalam bentuk tugas individu, kelompok dan ulangan. Tugas Individu, yaitu memberikan soal latihan untuk dikerjakan. Tugas kelompok untuk bahan diskusi dan menganalisis. Ulangan harian berfungsi untuk mengevaluasi seberapa pemahaman siswa tentang materi yang sudah diberikan. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal adalah 65.

Praktikan melaksanakan ulangan harian di 3 kelas, yaitu kelas X IPS 1, X IPS 1, dan XI IPS 3. hasil dari ulangan harian tiap kelas berbeda-beda. Berdasarkan nilai hasil ulangan di kelas X IPS 1 sudah banyak peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM atau bisa dikatakan TUNTAS. Ada 4 anak yang belum tuntas dalam kelas X IPS 1. di kelas XI IPS 1 ada 4 siswa yang belum Tuntas dan 23 siswa sudah memenuhi KKM. Sedangkan di kelas XI IPS 3 ada 3 siswa yang belum Tuntas dan 24 siswa sudah memenuhi KKM.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 Septembet-15 November 2017. Kegiatan PLT difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi: pembuatan media pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran. Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan kurang lebih 90% dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media. Praktikan tidak bisa melaksanakan semuanya sampai 100%, karena banyaknya jam mengajar yang terpotong libur ataupun kegiatan sekolah yang lainnya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

Faktor Pendukung Program PLT

- a. Guru pembimbing yang evaluatif, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- b. Dosen pembimbing PLT yang memonitor pelaksanaan PLT
- c. Siswa - siswa yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM
- d. Teman-teman 1 kelompok yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.

Faktor Penghambat Program PPL

- a. Kebiasaan para siswa yang senang mengobrol, main games, dan bercanda saat KBM berlangsung.
- b. Pengetahuan awal siswa yang berbeda-beda sehingga menghambat proses belajar
- c. Adanya siswa yang kurang perhatian di kelas, sehingga kadang waktu terpotong untuk memberikan pengarahan ke siswa tersebut.
- d. Banyak siswa yang menggunakan gadget saat pelajaran berlangsung.

D. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PLT adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PLT yang telah dilaksanakan. Laporan PLT berisi kegiatan yang dilakukan selama PLT. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PLT sekolah, Kepala Sekolah, dan dosen pembimbing PLT.

E. Refleksi Hasil Pelaksanaan

a. Hambatan Dalam Pelaksanaan PLT

Dalam pelaksanaan PLT terdapat beberapa hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan. Beberapa hambatan yang ada antara lain :

- 1) Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal.
- 2) Kesiapan siswa yang kurang untuk menerima materi.
- 3) Siswa yang terlalu awam tentang materi yang akan diberikan.
- 4) Manajemen waktu dan penguasaan kelas
- 5) Memilih cara untuk menciptakan suasana menarik untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran

b. Usaha Mengatasinya

1) Pratikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing

Mengenai teknik pengelolaan kelas yang sesuai untuk mata pelajaran yang akan diajarkannya.

2) Diciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai

Untuk mengatasi situasi yang kurang kondusif akibat keadaan lingkungan, diterapkan suasana pembelajaran yang sedikit santai yaitu dengan diselingi sedikit humor tapi tidak terlalu berlebihan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kurangnya konsentrasi, rasa jenuh dan bosan dari peserta didik karena suasana yang tidak kondusif.

3) Mengakrabkan diri dengan siswa

Praktikan mengakrabkan diri dengan siswa tapi masih dengan batas-batas yang wajar, menanyakan kepada siswa tentang tugas-tugas yang diberikan dan berusaha membantu mengerjakannya, berusaha untuk selalu berkomunikasi dengan guru-guru, sering berdiskusi guru dan berbagai pengalaman

4) Memberi motivasi kepada peserta didik

Agar lebih semangat dalam belajar, di sela-sela proses belajar mengajar diberikan motivasi untuk belajar giat demi mencapai cita-cita dan keinginan mereka. Motivasi untuk menjadi yang terbaik, agar sesuatu yang diharapkan dapat tercapai.

5) Didalam pelajaran diselingi cerita tentang manfaat mata pelajaran yang diampu untuk dunia kerja.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

PLT merupakan bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa kependidikan. Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan program individu PLT mulai tanggal 15 Agustus-15 November 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Praktik Lapangan Terbimbing merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti dan dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman dan kesempatan kepada para mahasiswa untuk mempelajari, mengenal dan memahami permasalahan yang terkait dalam proses pembelajaran di sekolah.

b. Praktik Lapangan Terbimbing merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.

c. Kegiatan PLT dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.

d. PLT merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

e. Dengan program PLT, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki kesadaran dan semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa.

B. Saran

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada penyusun yakin bahwa kedepannya akan adanya peningkatan dalam program PLT ini. Namun demikian, berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang diharapkan dapat

dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PLT ini, yaitu :

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Sekolah seharusnya lebih memahami kegiatan mahasiswa untuk PPL bukan KKN disekolah.
- b. Perlu mengembangkan dan meningkatkan pemanfaatan potensi ide maupun tenaga program PLT secara maksimal dan terkoordinasi.
- c. Peran aktif dan partisipasi dalam program PLT perlu terus ditingkatkan dan diarahkan.
- d. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.

2. Bagi LPPMP UNY

- a. LPPM perlu turun tangan ke sekolah memonitoring dan memberi arahan yang jelas sehingga PLT bisa berjalan dengan baik.
- b. Perlu peningkatan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, efektif dan produktif dalam program ini.
- c. LPPMP hendaknya mengumpulkan berbagai program yang berhasil dan menjadikan sebagai acuan untuk program PLT selanjutnya.
- d. Pihak LPPMP lebih menyeluruh dalam monitoring kelompok-kelompok yang melaksanakan kegiatan PLT.

3. Bagi Mahasiswa Peserta PLT

- a. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.
- b. Mampu berinteraksi, berinovasi dan menanamkan citra diri sebagai problem solver kepada semua elemen sekolah dengan proporsi alokasi waktu yang berimbang.
- c. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.
- d. Hendaknya sebelum mahasiswa Praktikan melaksanakan PLT terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan teori atau

praktek, keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PLT dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.

- e. Menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun didalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM LPPMP. 2014. Panduan Pengajaran Mikro. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM LPPMP. 2014. Materi Pembekalan PPL. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM LPPMP. 2014. Panduan PPL/ MAGANG III. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

DAFTAR LAMPIRAN

 MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PLT UNY														
NAMA SEKOLAH : SMA N 1 SANDEN ALAMAT SEKOLAH : Jl. Murtigading Sanden, Murtigading, Sanden, Bantul. GURU PEMBIMBING : Muji Asih S.Sos, MPd PELAKSANAAN PPL : 15 September – 15 November 2017							NAMA MAHASISWA : Meiga Anggraeni NIM : 14413241038 FAK/ JUR/ PRODI : FIS/Pend.Sosiologi DOSEN PEMBIMBING : Grendi Hendrastomo, M.A.							
NO.	KEGIATAN PPL		JUMLAH JAM PER MINGGU KE-									JUMLAH		
			SEPTEMBER			OKTOBER			NOVEMBER					
			III	IV	V	I	II	III	IV	I	II		III	
1.	Pencerjutan & Penarikan Mahasiswa PLT	P	2									2	4	
2.	Pembuatan Program PLT												0	
	a. Obscrvasi	P		4									4	
	b. Menyusun Matriks Program PLT	P		2		2				2			6	
	c. Rapat Koordinasi PLT	P	2		2		2		2	2	2		12	
3.	Administrasi Pembelajaran/Guru													
	a. Silabus	P			4					4	2		10	
	b. Prota, Prosem	P			4	4	2						10	
4.	Pembelajaran Kokurikuler												0	
	(Kegiatan Mengajar Terbimbing)												0	
	a. Persiapan												0	
	1) Konsultasi	P		2	1				1	1	1		6	
	2) Mengumpulkan Materi	P	1		1,5								2,5	
	3) Membuat RPP	P			4	2	1	2,5	2				11,5	
	4) Menyiapkan/ Membuat Media	P			1		3	2	3				9	
	5) Menyusun Materi/ Bahan Ajar	P					2	1,5	5				8,5	
	6) Membuat Kisi-Kisi Soal	P							2	2			4	
	7) Membuat Soal	P							3	3			6	
	b. Mengajar Terbimbing												0	
	1) Praktik Mengajar di Kelas	P					2	3,5					5,5	
	2) Penilaian dan Evaluasi	P											0	
	c. Mengajar Mandiri												0	
	1) Praktik Mengajar di Kelas	P				1	3,5	3,5	6		2		16	
	2) Penilaian dan Evaluasi	P							2	3,5			5,5	
5.	Pembelajaran Ekstrakurikuler												0	
	(Kegiatan Nonmengajar)												0	
	a. Mengisi Jam kosong	P		2	1,5						5,5		9	
	b. Jaga Piket Lobby	P		5	5		5	5	5	5	5	5	40	
	c. Jaga Piket Perpustakaan	P			4		5	5	5	5	5		29	
	d. Jaga Piket UKS			4	3		3	2,5	3	3	3		21,5	
6.	Kegiatan Sekolah												0	
	a. Upacara Bendera Hari Senin	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
	b. Upacara Bendera Hari Kcsaktian Pancasila	P				1							1	
	c. Upacara Sumpah Pemuda	P							2				2	
	e. Upacara HUT SMA N 1 Sanden	P					2						2	
	d. Rangkaian HUT SMA N 1 Sanden	P				25	2,5						27,5	
7.	Kegiatan Insidental												0	
	a. Juri Lomba Prancis Club	P								2,5			2,5	
	b. Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan	P				4							4	
	c. Monitoring DPL	P			1				1		1		3	
8.	Pembuatan Laporan PLT	P								2	4	4	10	
JUMLAH JAM				6	20	33	38	36	26,5	43	34	33,5	12	282
Yogyakarta, 14 September 2017														
Mengetahui/ Menyetujui,														
Kepala SMA N 1 Sanden				Dosen Pembimbing PLT					Mahasiswa PLT					
Sarwono, M.Pd.				Grendi Hendrastomo, MM, MA.					Meiga Anggraeni					
NIP. 19650502 198601 1 001				NIP. 19820117 200604 1 002					NIM. 14413241038					



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

Nama Sekolah : SMA N 1 SANDEN

Nama Mahasiswa : Meiga Anggraeni

Alamat Sekolah : Murtigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta

No. Mahasiswa : 14413241038

Guru Pembimbing : Muji Asih, S.sos, M.Pd

Fak/Jur/Prodi : FIS/ Pendidikan Sosiologi

Dosen Pembimbing : Grendi Hendrastomo, M.M, M.A

NO	Hari, Tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	09.00-11.00	Penyerahan PLT	Dikuti oleh 14 mahasiswa PLT, 1 DPL PLT, dan 5 Guru SMA N 1 Sanden. Berjalan dengan lancar dan pihak sekolah menerima mahasiswa PLT dengan baik.	
			Obsevasi	Observasi posko PLT dan lingkungan sekolah yang diikuti oleh 1 mahasiswa.	
2.	Sabtu, 16 September	06.30-07.00	Jaba tangan	Dilakukan oleh 12 mahasiswa, 3 Guru dan staf SMA N 1 Sanden melakukan jaba tangan dengan	

	2017			siswa-siswi SMA N 1 Sanden. Tercapainya progam 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun).	
		07.15-08.15	Piket Kebersihan	Dilakukan oleh 12 mahasiswa melakukan bersih-bersih posko PLT dan ruang perpustakaan agar terlihat bersih dan rapi.	
		08.30-09.30	Penyusunan Jadwal	Tersusun dan terbentuk jadwal piket jaba tangan dan lobby, piket UKS, piket perpustakaan. Diikuti oleh 12 mahasiswa.	
		10.00-11.00	Pelatihan pengelolaan perpustakaan SMA N 1 Sanden	Mahasiswa tertlatih dalam mengelola perpustakaan. Diikuti oleh 12 mahasiswa dan 1 staf perpustakaan.	
		11.30-12.30	Pengumpulan Materi	Terkumpulnya materi untuk bahan ajar kelas X dan XI. Diikuti oleh 2 mahasiswa.	
3.	Senin, 18 September 2017	06.30-07.00	Jabat tangan	Tercapainya progam 5S, diikuti oleh 13 mahasiswa dan 2 Guru melakukan jaba tangan dengan siswa SMA N 1 Sanden.	
		07.00-08.00	Upacara Bendera dan Pelantikan Pengurus OSIS	Terlaksananya upacara bendera dengan baik dan pelantikan pengurus OSIS Th 2017/2018. diikuti oleh 13 mahasiswa dan seluruh warga SMA N 1 Sanden.	
		08.00-10.00	Konsultasi dengan Guru	Konsultasi dilakukan oleh 2 mahasiswa dan adanya pembagia kelas, jadwal mengajar dan konsultasi	

			Pembimbing	perangkat pembelajaran.	
		10.00-12.00	Menyusun matrik	Penyusunan matrik progam PLT yang dilakukan oleh 2 mahasiswa.	
4.	Selasa,19 September 2017	07.00-12.00	Jaga piket lobby	Menjaga piket sekolah berhubungan dengan tamu, jadwal pelajaran, perizinan siswa, bel, dan memberi tugas. Diikuti oleh 4 mahasiswa PLT.	
		12.30-14.30	Mengisi jam kosong	Memberikan tugas sosiologi untuk kelas XI IIS 3 dan mendampingi dalam diskusi siswa. Sekaligus observasi karakteristik siswa. Dilakukan oleh 2 mahasiswa.	
5.	Rabu, 20 September 2017	07.00-09.30	Jaga piket Lobby	Menjaga piket lobby dan memberi tugas di kelas XI Mia 4 dari guru Mapel yang dilakukan oleh 3 mahasiswa.	
		09.30-10.30	Jaga UKS	Menjaga UKS terkait dengan siswa yang sakit, kebersihan UKS yang dilakukan oleh 3 mahasiswa berjalan dengan lancar.	
		10.30-13.00	Jaga Piket Lobby	Menjaga piket lobby dan memberi tugas di kelas XII IPS 2 dan diikuti oleh 2 mahasiswa	
6.	Jumat,22 September 2017	07.15-11.15	Piket UKS	UKS terkelola dengan baik dan siswa yang sakit bisa tertangani dengan baik. Diikuti oleh 2 mahasiswa dan siswa yang sakit ada 3 orang.	
7.	Sabtu,23 September	08.00-11.00	Jaga Perpustakaan	Menjaga perpustakaan terkait dengan peminjaaman buku dan penggunaan ruang perpustakaan. Diikuti	

	2017			oleh 3 mahasiswa.	
8.	Senin, 25 September 2017	08.00-11.00	Piket Perpustakaan	Dilakukan oleh 3 mahasiswa PLT menjaga perpustakaan dan mengelola jika ada siswa yang meminjam atau mengembalikan buku.	
		12.00-13.30	Mengumpulkan Materi	Mencari materi untuk bahan ajar kelas X dan XI yang dilakukan secara individu.	
9.	Selasa, 26 September 2017	09.00-11.00	Rapat Koordinasi	Diskusi kelompok terkait dengan program-program yang akan dilaksanakan di Sekolah	
10.	Rabu, 27 September 2017	06.30-07.00	Jaba tangan	Diikuti oleh 3 mahasiswa dan 3 Guru berjaba tangan dengan siswa-siswi SMA N 1 Sanden	
		07.00-12.00	Piket Lobby	Menjaga piket sekolah yang berhubungan dengan tamu, jadwal pelajaran, perizinan siswa, dan bel sekolah. Diikuti oleh 3 mahasiswa.	
		11.00-13.00	Menyusun perangkat pembelajaran	Menyusun program tahunan dan program semester untuk kelas X dan XI yang dilakukan secara individu	
11.	Kamis, 28 September 2017	07.00-11.00	Piket Perpustakaan	Menjaga dan mengelola perpustakaan yang diikuti oleh 2 mahasiswa.	
		11.00-13.00	Menyusun perangkat pembelajaran	Menyusun silabus kelas X dan XI sebagai kelengkapan perangkat pembelajaran	
12.	Jumat, 29 September 2017	07.00-10.00	Piket UKS	Menjaga UKS yang diikuti oleh 2 mahasiswa dan terkondisikan dengan baik.	

		10.00-11.00	Menyusun RPP	Menyusun RPP untuk kelas XI IIS 3 dilakukan secara individu.	
13.	Sabtu,30 September 2017	07.00-08.00	Jaga Perpustakaan	Melayani siswa dalam peminjaman buku dan menjaga ketertiban perpustakaan.	
		08.00-11.00	Menyusun RPP	Melanjutkan menyusun RPP untuk kelas XI IIS 3 dan X IIS 1 yang dilakukan secara individu.	
		11.00-12.00	Konsultasi	Konsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan RPP dan materi ajar yang dilakukan oleh 2 mahasiswa.	
		12.00-13.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran untuk mengajar di kelas XI IIS 3 dilakukan secara individu.	
14.	Minggu,01 Oktober 2017	07.00-09.00	Upacara Bendera peringatan Hari Kesaktian Pancasila	Upacara bendera diikuti oleh 14 mahasiswa PLT, Guru dan karyawan sekolah dan siswa SMA N 1 Sanden.	
15.	Senin, 2 Oktober 2017	07.00-08.00	Mengajar kelas XI IIS 3	Mengajar di kelas XI IIS 3 dengan materi masalah sosial (Pengertian dan teori) dan berjalan dengan lancar.	
		09.00-11.00	Menyusun RPP	Membuat RPP pertemuan ke 2 untuk kelas XI IIS 3 yang dilakukan secara individu.	
16.	Selasa,3 Oktober 2017	08.00-13.00	Menyusun Prota dan Prosem	Melanjutkan dan merevisi prota prosen kelas X dan XI yang dilakukan secara individu.	
17.	Rabu, 4 Oktober	08.00-11.00	HUT SMA N 1 Sanden	Membantu OSIS dalam teknis lomba antar kelas	

	2017		(Lomba antar kelas)	bidang olahraga (Volly putra, Tenis meja, Tarik tambang, Gobak sodor, paduan suara). diikuti oleh 14 mahasiswa PLT, guru, dan panitia lomba.	
		07.00-08.00	Pengepackan Bakti Sosial	Menyiapkan sembako untuk bakti sosial di 3 Panti Asuhan. Diikuti oleh 5 mahasiswa dan panitia baksos SMA N 1 Sanden.	
18.	Kamis, 5 Oktober 2017	07.00-13.00	Lomba antar kelas (Rangkaian HUT Sekolah)	Membantu OSIS dalam pelaksanaan lomba antar kelas bidang olahraga dan paduan suara. Dilakukan oleh 14 mahasiswa, guru, dan panitia lomba.	
19.	Jumat, 6 Oktober 2017	07.00-11.00	Bakti Sosial	Membantu Bakti Sosial yang dilakukan di 3 Panti Asuhan yang diikuti oleh 2 mahasiswa, 4 Guru, dan 5 siswa.	
20.	Sabtu, 7 Oktober 2017	06.00-11.00	Jalan Sehat	Membantu menjaga POS 1 dalam acara jalan sehat yang diikuti seluruh warga SMA N 1 Sanden dan 13 mahasiswa PLT.	
21.	Minggu, 8 Oktober 2017	06.00-10.00	Sepeda Gembira	Membantu OSIS dalam pelaksanaan sepeda gembira yang diikuti oleh 13 mahasiswa yang dibagi dalam beberapa POS, Guru, dan OSIS.	
22.	Senin, 9 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara HUT Ke 35 SMA N 1 Sanden	Mengikuti upacara bendera peringatan HUT sekolah yang diikuti oleh 14 mahasiswa, Guru, siswa, dan tamu undangan.	
		09.00-10.30	Lomba Tumpeng	Mendampingi lomba tumpeng yang dilakukan oleh setiap kelas dan berjalan dengan lancar.	

23.	Selasa, 10 Oktober 2017	08.00-09.00	Persiapan mengajar	Menyiapkan perangkat dan media pembelajaran.	
		12.15-14.30	Mengajar kelas XI IIS 3	Mengajar kelas XI IIS 3 melanjutkan materi sebelumnya yang diikuti oleh 27 siswa.	
24.	Rabu, 11 Oktober 2017	08.00-10.00	Menyusun materi/bahan ajar	Dilakukan secara individu menyiapkan bahan ajar untuk materi yang akan diajarkan di kelas X IIS 1.	
		10.00-11.00	Membuat RPP	Menyusun RPP untuk mengajar kelas X IIS 1 dan berjalan dengan lancar.	
		11.00-13.45	Membuat media pembelajaran	Dilakukan secara individu membuat PPT untuk media pembelajaran kelas X IIS 1.	
		07.00-12.00	Piket Lobby	Menjaga piket sekolah yang berhubungan dengan tamu, jadwal pelajaran, perizinan siswa, dan bel sekolah. Diikuti oleh 3 mahasiswa.	
25.	Kamis, 12 Oktober 2017	07.00-09.00	Piket perpustakaan	Melayani siswa dalam peminjaman buku dan menjaga ketertiban perpustakaan. Diikuti oleh 2 mahasiswa.	
		09.30-12.00	Mengajar kelas X IIS 1	Mengajar kelas X IIS 1 dilakukan individu dengan materi hubungan sosial.	
		12.00-14.30	Piket Perpustakaan	Melayani siswa dalam peminjaman buku dan menjaga ketertiban perpustakaan. Diikuti oleh 2 mahasiswa.	
26.	Jumat, 13 Oktober	08.00-11.00	Piket UKS	Menjaga UKS yang diikuti oleh 2 mahasiswa dan	

	2017			terkondisikan dengan baik.	
27.	Sabtu, 14 Oktober 2017	07.00-08.45	Mengajar kelas XI IIS 1	Mengajar kelas XI IIS 1 dengan materi pokok masalah sosial dan berjalan lancar.	
		10.00-11.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran untuk kelas XI IIS 3	
28.	Senin, 16 Oktober 2017	07.00-07.45	Mengajar kelas XI IIS 3	Dilakukan individu mengajar kelas XI IIS 3 melanjutkan materi sebelumnya.	
		09.00-10.00	Menyiapkan bahan ajar	Dilakukan individu menyiapkan bahan ajar untuk kelas XI IIS 3	
		10.00-11.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran untuk kelas XI IIS 3 yang dilakukan secara individu.	
		11.00-12.00	Menyusun RPP	Dilakukan individu menyusun RPP untuk kelas XI IIS 3	
29.	Selasa, 17 Oktober 2017	08.00-09.00	Persiapan mengajar	Menyiapkan perlengkapan mengajar seperti media dan lembar kerja.	
		12.45-14.30	Mengajar kelas XI IIS 3	Dilakukan secara individu mengajar kelas XI IIS 3 melanjutkan materi selanjutnya.	
30.	Rabu, 18 Oktober 2017	06.45-07.00	Jaba tangan	Dilakukan oleh 3 mahasiswa PLT melakukan jaba tangan dengan siswa SMA N 1 Sanden.	
		07.00-12.00	Piket Lobby	Dilakukan oleh 3 mahasiswa dan 2 Guru piket menjaga piket sekolah(Lobby) dan berjalan dengan lancar.	

		12.00-13.45	Menyusun RPP	Menyusun RPP untuk mengajar kelas X IIS 1	
31.	Kamis, 19 Oktober 2017	07.00-09.00	Piket perpustakaan	Melayani siswa dalam peminjaman buku dan menjaga ketertiban perpustakaan. Diikuti oleh 2 mahasiswa.	
		09.30-12.00	Mengajar kelas X IIS 1	Mengajar kelas X IIS 1 melanjutkan materi sebelumnya dan berjalan dengan lancar.	
		12.00-13.45	Piket perpustakaan	Melayani siswa dalam peminjaman buku dan menjaga ketertiban perpustakaan. Diikuti oleh 2 mahasiswa.	
32.	Jumat, 20 Oktober 2017	07.00-08.30	Menyusun RPP	Menyusun RPP untuk mengajar kelas XI IIS 1	
		08.30-11.00	Piket UKS	Menjaga UKS yang diikuti oleh 2 mahasiswa dan terkondisikan dengan baik.	
33.	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00-08.45	Mengajar kelas XI IIS 1	Dilakukan individu mengajar kelas XI IIS 1 melanjutkan materi sebelumnya.	
		10.00-11.00	Menyusun bahan ajar	Membuat bahan ajar untuk kelas XI IIS 3 dilakukan secara individu.	
		11.00-12.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran untuk kelas XI IIS 3 dilakukan secara individu.	
34.	Senin, 23 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara bendera	Diikuti oleh seluruh warga SMA N 1 Sanden dan berjalan dengan lancar.	

		08.00-08.45	Mengajar kelas XI IIS 3	Dilakukan secara individu mengajar kelas XI IIS 3 melanjutkan materi sebelumnya.10.	
		10.00-12.00	Menyiapkan perangkat pembelajaran	Menyusun RPP dan bahan ajar untuk mengajar kelas XI IIS 3.	
35.	Selasa, 24 Oktober 2017	08.00-09.00	Persiapan mengajar	Dilakukan secara individu mempersiapkan perlengkapan mengajar kelas XI IIS 3.	
		12.15-14.30	Mengajar kelas XI IIS 3	Dilakukan secara individu mengajar kelas XI IIS 3 melanjutkan materi selanjutnya.	
36.	Rabu, 25 Oktober 2017	06.45-07.00	Jaba tangan	Dilakukan oleh 3 mahasiswa berjaba tangan dengan siswa SMA N 1 Sanden.	
		07.00-12.00	Piket Lobby	Menjaga piket sekolah yang berhubungan dengan tamu, jadwal pelajaran, perizinan siswa, dan bel sekolah. Diikuti oleh 3 mahasiswa.	
		12.00-13.00	Membuat bahan ajar	Menyiapkan bahan ajar untuk materi kelas X IIS 1	
37.	Kamis, 26 Oktober 2017	07.00-09.30	Piket perpustakaan	Melayani siswa dalam peminjaman buku dan menjaga ketertiban perpustakaan. Diikuti oleh 2 mahasiswa.	
		09.30-12.00	Mengajar kelas X IIS 1	Dilakukan secara individu mengajar kelas X IIS 1 melanjutkan materi sebelumnya.	
		12.00-13.45	Piket perpustakaan	Melayani siswa dalam peminjaman buku dan menjaga ketertiban perpustakaan. Diikuti oleh 2 mahasiswa	

38.	Jumat, 27 Oktober 2017	07.00-08.00	Membuat RPP	Menyusun RPP untuk mengajar kelas XI IIS 1	
		08.00-11.00	Piket UKS	Dilakukan oleh 2 mahasiswa menjaga UKS dan terkondisikan dengan baik.	
39.	Sabtu, 28 Oktober 2017	07.00-08.00	Upacara Bendera peringatan Hari Sumpah Pemuda	Dilakukan oleh seluruh anggota mahasiswa PLT dan seluruh warga SMA N 1 Sanden dan upacara berjalan dengan lancar.	
		08.00-08.45	Mengajar kelas XI IIS 1	Dilakukan individu mengajar kelas XI IIS 1 melanjutkan materi.	
		09.00-10.00	Membuat bahan ajar	Membuat bahan ajar untuk materi kelas XI IIS 3	
		10.00-11.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran untuk kelas XI IIS 3.	
		11.00-13.00	Membuat kisi-kisi soal UH	Membuat kisi-kisi soal ulangan harian untuk kelas XI dengan materi yang telah diberikan.	
40.	Senin, 30 Oktober 2017	07.00-07.45	Mengajar kelas XI IIS 3	Mengajar kelas XI IIS 3 melanjutkan materi sebekumnya.	
		09.00-12.00	Membuat soal ulangan harian	Membuat soal ulangan harian untuk kelas XI terkait dengan materi yang sudah diajarkan yaitu Masalah Sosial.	
50.	Selasa, 31 Oktober 2017	08.00-10.00	Membuat Kisi-Kisi Soal	Membuat kisi-kisi soal ulangan harian untuk kelas X dilakukan oleh 2 mahasiswa seprodi.	
		12.45-14.30	Ulangan Harian	Melaksanakan ulangan harian untuk kelas XI IIS 3	

				dan diikuti seluruh siswa kelas XI IIS 3.	
51.	Rabu, 1 November 2017	07.00-12.00	Piket Lobby	Dilakukan oleh 3 mahasiswa dan 2 Guru piket menjaga piket sekolah(Lobby) dan berjalan dengan lancar.	
		11.00-13.45	Membuat soal ulangan harian	Membuat soal ulangan harian untuk kelas X.	
52.	Kamis, 2 November 2017	07.00-09.00	Piket perpustakaan	Melayani siswa dalam peminjaman buku dan menjaga ketertiban perpustakaan. Diikuti oleh 2 mahasiswa.	
		09.30-12.00	Ulangan Harian	Melaksanakan ulangan haria di kelas X IIS 1.	
		12.00-14.30	Piket Perpustakaan	Melayani siswa dalam peminjaman buku dan menjaga ketertiban perpustakaan. Diikuti oleh 2 mahasiswa.	
53.	Jumat, 3 November 2017	08.00-11.00	Piket UKS	Menjaga UKS yang diikuti oleh 2 mahasiswa dan terkondisikan dengan baik.	
54.	Sabtu, 4 November 2017	07.00-08.45	Ulangan Harian	Melaksanakan ulangan harian di kelas XI IIS 1.	
55.	Senin, 6 November 2017	08.00-10.00	Koreksi hasil ulangan	Mengkoreksi hasil ualangan harian kelas XI IIS 3 yang dilakukan secara individu.	
		11.00-12.00	Menyusun Laporan	Menyusun laporan individu yang dilakukan individu.	
56.	Selasa, 7 November	09.00-10.00	Mengkoreksi hasil ulangan	Mengkoreksi hasil ulangan harian kelas X IIS 1	

	2017		harian		
		11.00-12.00	Menyusun laporan	Menyusun laporan individu PLT yang dilakukan secara individu.	
		12.1-14.30	Menggantikan guru mengajar	Menggantikan guru mengajar di kelas XI IIS 3 yang dilakukan 2 mahasiswa.	
57.	Rabu, 8 November 2017	09.30-12.00	Mengisi jam kosong	Mendampingi siswa dalam presentasi tugas kelompok di kelas XI IIS 2.	
58.	Kamis, 9 November 2017	07.00-09.00	Piket perpustakaan	Melayani siswa dalam peminjaman buku dan menjaga ketertiban perpustakaan. Diikuti oleh 2 mahasiswa.	
		09.30-12.00	Menggantikan Guru Mengajar	Menggantikan guru mengajar di kelas X IIS 1	
		13.00-14.30	Menggantikan guru mengajar	Menggantikan guru mengajar di kelas XI IIS 1 yang dilakukan 2 mahasiswa.	
59.	Jumat, 10 November 2017	07.00-08.00	Menyusun laporan	Melanjutkan menyusun laporan individu	
		08.00-11.00	Piket UKS	Menjaga UKS yang diikuti oleh 2 mahasiswa dan terkondisikan dengan baik.	
60.	Sabtu, 11 November 2017	08.00-10.00	Menyusun Laporan	Melanjutkan menyusun laporan individu.	
		10.00-11.00	Monitoring DPL	Monitoring dari DPL jurusan sosiologi yang diikuti oleh 2 Dosen dan 2 mahasiswa.	

61.	Senin, 13 November 2017	10.00-11.00	Menyusun laporan	Melanjutkan menyusun laporan individu	
62.	Selasa, 14 November 2017	09.00-11.00	Menyusun laporan	Melanjutkan menyusun laporan individu	
63.	Rqbu, 15 November 2017	07.00-10.00	Piket lobby	Dilakukan oleh 3 mahasiswa dan 2 Guru piket menjaga piket sekolah(Lobby) dan berjalan dengan lancar.	
		10.00-12.00	Penarikan PLT	Penarikan PLT diikuti oleh 1 dosen, Kepala sekolah, 3 Guru, dan 14 mahasiswa PLT dan berjalan dengan lancar.	

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Sosiologi
 Satuan Pendidikan : **SMAN 1 SANDEN**
 Kelas : **X**
 Tahun Pelajaran : **2017/2018**

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU DALAM SETAHUN

Perhitungan Minggu Efektif

No.	Bulan	Banyaknya		Keterangan
		Minggu	Minggu Efektif	
1	Juli 2017	4	2	
2	Agustus 2017	5	4	
3	September 2017	4	3	
4	Oktober 2017	4	4	
5	November 2017	5	5	
6	Desember 2017	4	2	
7	Januari 2018	5	4	
8	Februari 2018	4	4	
9	Maret 2018	4	3	
10	April 2018	4	4	
11	Mei 2018	5	3	
12	Juni 2018	4	1	
Jumlah		52	39	

Semester 1 (Gasal)

- a. Jumlah Minggu Efektif = 20 minggu
- b. Jumlah jam efektif KBM: 20minggu x 3 jam pelajaran = **60** Pelajaran
- c. Jumlah Jam Untuk Ulangan Harian + Mid Semester = 6JP+6JP= **12** Jam Pelajaran

- d. Cadangan = 3 Jam Pelajaran
- e. Jumlah jam Efektif: 60 Jam pelajaran - 15 Jam Pelajaran = 45 Jam Pelajaran

Semester 2 (Genap)

- a. Jumlah Minggu Efektif = 19 minggu
- b. Jumlah jam efektif KBM: 19 minggu x 3jam pelajaran = 57 Jam Pelajaran
- c. Jumlah Jam UntukUlanganHarian + Mid Semester = 6JP+6JP= 12 Jam Pelajaran
- d. Cadangan = 3 Jam Pelajaran
- e. Jumlah jam Efektif : 57jam pelajaran - 15 Jam Pelajaran = 42 Jam Pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

Semester	Kompetensi Dasar	Materi	Alokasi Waktu
1	<p>3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.</p> <p>4.1 <i>Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis.</i></p> <p>3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.</p> <p>4.2 <i>Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat</i></p>	<p>Konsep sosiologi</p> <p>Gejala sosial</p> <p>Hubungan sosial</p>	<p>9 x 3Jp</p> <p>11 x 3Jp</p>
	Jumlah		60 JP
2	<p>3.3. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat.</p> <p>4.3. Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.</p> <p>3.4. Memaham berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di masyarakat</p> <p>4.4. Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di</p>	<p>Nilai dan Norma</p> <p>Sosialisasi dan Kepribadian</p> <p>Penyimpangan Sosial</p> <p>Metode Penelitian Sosial</p>	<p>10 X 3 JP</p> <p>9 X 3 JP</p>

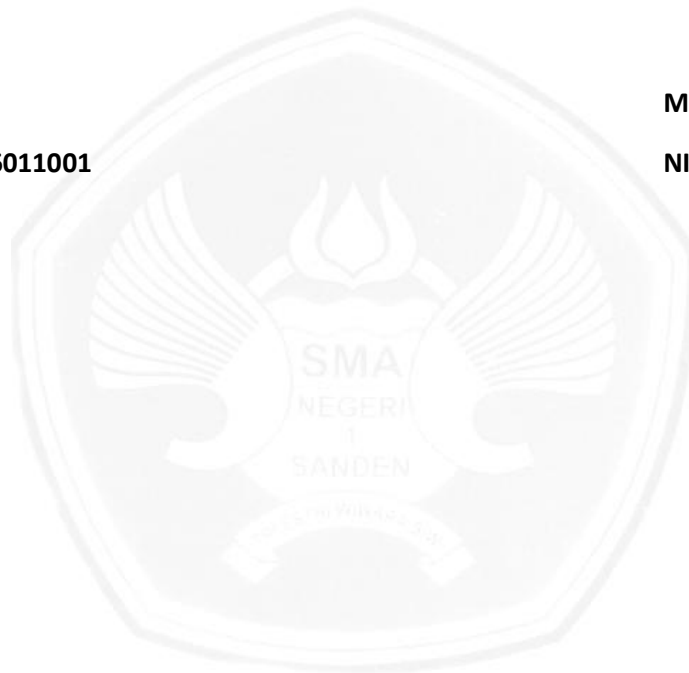
Semester	Kompetensi Dasar	Materi	Alokasi Waktu
	masyarakat		
	Jumlah		57 jp

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sanden, 25 September 2017
Mahasiswa PLT

Sarwono, M.Pd.
NIP. 196505021986011001

Meiga Anggraeni
NIM. 14413241038



PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

Satuan Pendidikan : SMAN 1 SANDEN

Kelas : XI

Tahun Pelajaran : 2017/2018

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU DALAM SETAHUN

Perhitungan Minggu Efektif

No.	Bulan	Banyaknya		Keterangan
		Minggu	Minggu Efektif	
1	Juli 2017	4	3	
2	Agustus 2017	5	5	
3	September 2017	4	5	
4	Oktober 2017	4	5	
5	November 2017	5	4	
6	Desember 2017	4	1	
7	Januari 2018	5	5	
8	Februari 2018	4	4	
9	Maret 2018	4	3	
10	April 2018	4	4	
11	Mei 2018	5	4	
12	Juni 2018	4	1	
Jumlah		52	44	

Semester 1 (Gasal)

- f. Jumlah Minggu Efektif = 23minggu
- g. Jumlah jam efektif KBM: 23 minggu x 4 jam pelajaran = 92 Jam Pelajaran
- h. Jumlah Jam UntukUlanganHarian + Mid Semester = **8JP + 8JP=16**Jam Pelajaran

- i. Cadangan = 4 Jam Pelajaran
j. Jumlah jam Efektif: 92 jam pelajaran - 20Jam Pelajaran = 72 Jam Pelajaran

Semester 2 (Genap)

- f. Jumlah Minggu Efektif = 21 minggu
g. Jumlah jam efektif KBM: 21 minggu x 4 jam pelajaran = 84 Jam Pelajaran
h. Jumlah Jam Untuk Ulangan Harian + Mid Semester = 8JP + 8JP =16Jam Pelajaran
i. Cadangan = 4 Jam Pelajaran
j. Jumlah jam Efektif :84 jam pelajaran - 20Jam Pelajaran = 64 Jam Pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

Semester	Kompetensi Dasar	Materi	Alokasi Waktu
1	3.1 Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang pendekatan Sosiologis	Kelompok Sosial	13 X 4jp
	4.1 <i>Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis</i>		
	3.2 Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis	Masalah Sosial	10 X 4jp
	4.2 <i>Melakukan respon mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial</i>		
	Jumlah		92 jp
2	3.3. Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis 4.3. Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk	Perbedaan, kesetaraan dan harmoni sosial	8 X 4 jp

Semester	Kompetensi Dasar	Materi	Alokasi Waktu
	<p>mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis</p> <p>3.4. Memahami konflik sosial dan bagaimana melakukan respon untuk melakukan resolusi konflik demi terciptanya kehidupan yang damai di masyarakat</p> <p>4.4. Memetakan konflik untuk mampu melakukan resolusi konflik dan menumbuh kembangkan perdamaian di masyarakat</p> <p>3.5. Memiliki pengetahuan mengenai bagaimana melakukan pemecahan masalah untuk mengatasi permasalahan sosial, konflik dan kekerasan di masyarakat</p> <p>4.5. Melakukan penelitian sederhana berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan permasalahan sosial</p>	<p>Konflik, kekerasan, dan upaya penyelesaiannya</p> <p>Integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya pemecahan masalah konflik dan kekerasan</p>	<p>7 X 4 jp</p> <p>6 X 4 jp</p>
	Jumlah		84 jp

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sanden, 27 September 2017
Mahasiswa PLT

Sarwono, M.Pd.

NIP. 196505021986011001

Meiga Anggraeni

NIM. 14413241038



PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : **Sosiologi**

Satuan Pendidikan : **SMAN 1 SANDEN**

Kelas/Semester : **X /1 (satu)**

Tahun Pelajaran : **2017/2018**

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

Perhitungan Jam Efektif

No.	NamaBulan	AlokasiWaktu		
		minggu	hari	Jam pelajaran efektif
1	Juli 2017	2	2	3JP X 2 = 6JP
2	Agustus 2017	4	4	3JP X 4= 12JP
3	September 2017	3	3	3JP X 3= 9JP
4	Oktober 2017	4	4	3JP X 4= 12JP
5	November 2017	5	5	3JP X 5 = 15JP
6	Desember 2017	2	2	3JP X 2 = 6JP
Jumlah				

Catatan :

- *Jadwal mengajar adalah tiap hari Kamis*
- *Penilaian Mid Semester 25 s.d. 30 September 2017.*

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

1. Rencana Penggunaan Jam Efektif

No	Kompetensi Dasar	Jam
1.	3.2 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat.	9 x 3JP
	4.1 <i>Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis.</i>	
	3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.	
2.	4.3 <i>Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat</i>	11 X 3JP
Jumlah		60 JP

2. Jadwal Kegiatan Semester

No.	Kompetensi Dasar/Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Bulan																													
			Juli 2017					Agst 2017					Sept 2017					Okt 2017					Nov 2017					Des 2017				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	3.1 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat. 4.1 <i>Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis.</i>				3	3		3	3		3	3	3																			
Penilaian Harian 1													3																			
PTS 1														3																		
2.	3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat. 4.2 <i>Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat</i>																3	3	3	3		3	3	3								
Penilaian Harian 2																								3								
UAS GASAL																									3							
CADANGAN REMIDI																										3	3					

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sanden, 25 September 2017

Mahasiswa PLT

Sarwono, M.Pd.
NIP. 196505021986011001



Meiga Anggraeni
NIM. 14413241038

PROGRAM SEMESTER

Mata Pelajaran : Sosiologi

Satuan Pendidikan : SMAN 1 SANDEN

Kelas/Semester : XI/1 (satu)

Tahun Pelajaran : 2017/2018

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

Perhitungan Jam Efektif

No.	NamaBulan	AlokasiWaktu		
		minggu	hari	Jam pelajaran efektif
1	Juli 2017	3	3	3 x 4jp= 12jp
2	Agustus 2017	5	5	5 x 4jp = 20jp
3	September 2017	5	5	5 x 4jp = 20jp
4	Oktober 2017	5	5	5 x 4jp = 20jp
5	November 2017	5	4	4 x 4jp = 16jp
6	Desember 2017	1	1	1 x 4jp = 4jp
Jumlah				92 jp

Catatan :

- Jadwal mengajar adalah tiap hari Senin, Selasa, Sabtu
- Penilaian Mid Semester 25 s.d. 30 September 2017.
- Penilaian Akhir Semester 27 November s.d. 6 Desember 2017.

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

1. Rencana Penggunaan Jam Efektif

No	KompetensiDasar	Jam
1	3.1 Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang pendekatan Sosiologis	13 X 4JP
	4.1 <i>Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis</i>	
2.	3.2 Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis	10 x 4JP
	4.2 <i>Melakukan respon mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial</i>	
Jumlah		92 JP

2. Jadwal Kegiatan Semester

No.	Kompetensi Dasar/Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Bulan																													
			Juli 2017					Agst 2017					Sept 2017					Okt 2017					Nov 2017					Des 2017				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	3.1 Mendeskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat	13 X 4jp																														
4.1 Melakukan kajian, diskusi dan menyimpulkan fungsi Sosiologi dalam memahami berbagai gejala sosial yang terjadi di masyarakat				4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4																	
Penilaian Harian 1																4																
PTS 1																4																
2.	3.2 Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami hubungan sosial antar individu, antara individu dan kelompok serta antar kelompok	10 X 4jp																4	4	4	4	4	4	4	4							
4.2 Melakukan kajian, diskusi, dan																																

[illegible]

Mengetahui
KepalaSekolah

Sanden, 25 September 2017

Mahasiswa PLT

Sarwono, M.Pd.

NIP. 196505021986011001

Meiga Anggraeni
NIM. 14413241038

SILABUS

Mata Pelajaran : Sosiologi
Satuan Pendidikan : SMAN 1 Sanden
Kelas : X

Kompetensi Inti

Sikap Spiritual : 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Sikap Sosial : 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Pengetahuan : 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Keterampilan : 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
3.3 Memahami pengetahuan dasar Sosiologi sebagai ilmu pengetahuan yang berfungsi mengkaji gejala sosial di masyarakat. 4.1 Menalar suatu gejala sosial di lingkungan sekitar dengan menggunakan pengetahuan sosiologis	3.1.1 Menjelaskan pengertian sosiologi 3.1.2 Menjelaskan peran dan fungsi sosiologi 3.1.3 Menjelaskan objek sosiologi 3.1.4 Menjelaskan pengertian masyarakat 3.1.5 Menyebutkan komponen masyarakat 3.1.6 Menjelaskan pengertian fakta sosial 3.1.7 Mengidentifikasi pengertian gejala sosial yang ada di masyarakat 4.1.1 Menghubungkan berbagai teori	Konsep sosiologi Gejala Sosial	Ceramah Disuksi CTL	Post test Hasil diskusi Ulangan harian	9 X 3 JP	Soekanto, Soerjono. 2007. <i>Sosiologi suatu pengantar</i> . Jakarta: Raja Grafindo Persada. Anwar.Yae mil.2013. <i>Sosiologi untuk universitas</i> . Bandung:P T Relika Aditama.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	<p>sosiologi</p> <p>4.1.2 Menyimpulkan peran sosiologi menurut para ahli</p> <p>4.1.3 Mendiskusikan fungsi sosiologi bagi masyarakat</p> <p>4.1.4 Menyimpulkan konsep dasarsosiologi menurut para ahli</p> <p>4.1.5 Menguraikan fenomena yang termasuk gejala sosial</p> <p>4.1.6 Menyimpulkan peran dan fungsi sosiologi dalam memahami masyarakat</p> <p>4.1.7 Menyimpulkan pengertian dan jenis realitas/fakta</p>					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	sosial 4.1.8 Menyimpulkan gejala sosial yang terjadi di masyarakat dalam tinjauan Sosiologi					
3.2. Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat. 4.4 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	3.2.1 Pengertian Hubungan Sosial 3.2.2 Teori yang digunakan Hubungan Sosial 3.2.3 Syarat Hubungan Sosial 3.2.4 Faktor pendorong Hubungan Sosial 3.2.5 Sifat Hubungan Sosial 3.2.6 Hubungan Sosial antar individu 3.2.7 Hubungan sosial antar individu dan kelompok 3.2.8 Hubungan sosial antar kelompok 3.2.9 Proses	Hubungan Sosial	Ceramah diskusi PBL CTL Make a Match	Post test Ulangan harian Hasil diskusi	11 X 3 jp	

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	<p>terjadinya hubungan sosial</p> <p>3.2.10 Dampak hubungan sosial</p> <p>3.2.11 Status, peranan dan hubungan individu dalam interaksi sosial</p> <p>4.2.1 Mengaitkan hubungan sosial di dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2.2 Mencontohkan hubungan sosial inidividu dan kelompok dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2.3 Menganalisis contoh dari masing-masing faktor pendorong hubungan sosial melalui proses mengamati video</p> <p>4.2.4. Mencontohkan macam-macam proses</p>					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	asosiatif dan disosiatif					
3.4. Menerapkan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk memahami ragam gejala sosial di masyarakat. 4.3. Mengaitkan realitas sosial dengan menggunakan konsep-konsep dasar Sosiologi untuk mengenali berbagai gejala sosial di masyarakat.	3.3.1 Menjelaskan realitas sosial sebagai gejala sosial dalam masyarakat 3.3.2 Menjelaskan tentang pengertian nilai dan norma sosial 3.3.3 Menjelaskan pengertian penyimpangan sosial 3.3.4 Menjelaskan cirri-ciri penyimpangan sosial 3.3.5 Menjelaskan pengertian pengendalian sosial	Nilai dan Norma Sosialisasi dan Kepribadian Penyimpangan Sosial	Ceramah bervariasi Diskusi CTL Mind Mapping PBL	Post test Ulangan harian Hasil diskusi	10 X 3 JP	Taneka, Soleman B.1984. Struktur dan Proses Sosial; <i>Suatu pengantar sosio pembangunan</i> . Jakarta: PT Rajawali Koentjaraningrat.1981. <i>Pengantar Ilmu Antropologi</i> . Jakarta:Aksara Baru Henslin.James M.2010. <i>Sosi</i>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	<p>3.3.6 Menyebutkan bentuk – bentuk pengendalian sosial</p> <p>4.3.1 Mendiskusikan tujuan pengendalian sosial</p> <p>4.3.2 Menganalisis conoh kasus penyimpangan sosial</p> <p>4.3.3 Mengaitkan penyimpangan yang ada di masyarakat dengan teori yang ada.</p>					<p><i>ologi dengan Pendekatan Membumi.</i> Jakarta:Erlangga</p> <p>Soekanto, Soerjono. 2007. <i>Sosiologi suatu pengantar.</i> Jakarta: Raja Grafindo Persada.</p>
3.4. Memahami berbagai metode penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali gejala sosial di	<p>3.4.1 Menjelaskan konsep penelitian sosial</p> <p>3.4.2 Menyebutkan jenis-jenis penelitin sosial</p> <p>3.4.3 Menyebutkan metode penelitian sosial</p>	Metode Penelitian Sosial	Ceramah CTL Project Based Learning			<p>Taneka, Soleman B.1984. Struktur dan Proses Sosial;<i>Suatu pengantar sosio pembangun</i></p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
masyarakat 4.4. Melakukan penelitian sosial yang sederhana untuk mengenali ragam gejala sosial dan hubungan sosial di masyarakat	3.4.4 Menyebutkan teknik pengambilan data 3.4.5 Menyebutkan teknik analisis data 3.4.6 Menjelaskan langkah-langkah penelitian sosial 4.4.1 Merancang penelitian secara sederhana 4.4.2 Melakukan penelitian secara sederhana 4.4.3 Menyusun laporan penelitian sosial 4.4.4 Mengkomunikasikan hasil penelitian dalam bentuk tulisan, lisan, dan audio visual.					an. Jakarta: PT Rajawali Ismail, Rizabuana. 2008. <i>Metode Penelitian Kualitatif</i> , Medan: USU Press

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar

Mengetahui
Kepala Sekolah

Mahasiswa PLT

Sarwono, M.Pd.
NIP. 196505021986011001

Meiga Anggraeni
NIM. 14413241038

Catatan:

1. **Kompetensi Dasar**, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran;
2. **Indikator Pencapaian Kompetensi**, merupakan kemampuan spesifik yang dapat diukur;
3. **Materi Pokok**, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;
4. **Pembelajaran**, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;
5. **Penilaian**, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik;
6. **Alokasi Waktu** sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan
7. **Sumber Belajar**, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.



SILABUS

Mata Pelajaran : Sosiologi
Satuan Pendidikan : SMAN 1 Sanden
Kelas : XI

Kompetensi Inti

Sikap Spiritual : 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

Sikap Sosial : 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Pengetahuan : 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

Keterampilan : 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
3.1. Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis	3.2.1 Menjelaskan pengertian kelompok sosial 3.2.2 Menjelaskan syarat kelompok sosial	Pembentukan Kelompok Sosial	Ceramah bervariasi Diskusi CTL PBL	Post test Pekerjaan Rumah Quiz Tugas diskusi Ulangan harian	13 X 4 jp	Rufikasari, Lia. 2016. <i>Buku Siswa SOSIOLOGI untuk SMA/MA XI peminatan Ilmu-Ilmu Sosial</i> . Surakarta: Mediatama Soerono, Andreas. 2014. <i>SOSIOLOGI 2 untuk SMA Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial</i> . Soekanto, Soerjono. 2006. <i>Sosiologi Suatu Pengantar</i> . Jakarta: PT Raja Grafindo
4.1. Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis	3.2.3 Mengidentifikasi ciri-ciri kelompok sosial 3.2.4 Mengidentifikasi faktor pembentuk kelompok sosial 3.2.5 Mengklasifikasi bentuk-bentuk kelompok sosial					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
						Persada.
3.2. Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusif sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis	3.2.1 Menjelaskan pengertian masalah sosial 3.2.2 Menjelaskan teori dalam mengkaji masalah sosial di masyarakat 3.2.3 Mengklasifikasikan masalah sosial berdasarkan sumbernya	Permasalahan sosial dalam masyarakat	Ceramah Bervariasi Diskusi Mind mapping PBL CTL Problem solving	Post test Pekerjaan Rumah Quiz Tugas diskusi Ulangan harian	10 X 4 jp	Kartono ,Kartini,2005. <i>Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja</i> , Jakarta: PT Raja Grafindo Soekanto Soerjono, 2009. <i>Sosiologi Suatu Pengantar</i> , Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Rofika, Lia Candra.2016. <i>Sosiologi Untuk SMA/MA XI (Peminatan Ilmu-Ilmu</i>
4.2. Melakukan respon mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusif dan timbulnya permasalahan sosial	3.2.4 Mengidentifikasi ukuran sosiologi terhadap masalah sosial di masyarakat 4.2.1 Menganalisis salah satu masalah sosial yang ada di lingkungan sekitar menggunakan teori					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	<p>yang mendasari</p> <p>3.2.5 Menjelaskan upaya-upaya pencegahan masalah sosial</p> <p>3.2.5 Menjelaskan pendekatan dalam mengatasi masalah sosial</p> <p>3.2.6 Mengidentifikasi bentuk-bentuk cara mengatasi masalah sosial</p> <p>3.2.7 Menjelaskan pengertian kemiskinan sebagai salah satu masalah penting di Indonesia</p> <p>3.2.8 Menjelaskan teori lingkaran kemiskinan</p> <p>3.2.9 Mengidentifikasi bentuk-bentuk kemiskinan</p> <p>3.2.10 Mengidentifikasi faktor penyebab kemiskinan</p> <p>3.2.11 Menyebutkan upaya pemecahan</p>					<p>Sosial).</p> <p>Surakarta:</p> <p>Mediatama</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	<p>kemiskinan ditinjau dari berbagai aspek</p> <p>3.2.12 Menjelaskan pengertian kriminalitas sebagai masalah sosial yang ada di Indonesia</p> <p>3.2.13 Menyebutkan faktor yang mempengaruhi adanya kriminalitas di masyarakat</p> <p>3.2.14 Mengidentifikasi faktor penyebab kriminalitas</p> <p>3.1.15 Mengidentifikasi jenis-jenis kejahatan</p> <p>3.2.16 Menjelaskan pengertian kenakalan remaja</p> <p>3.2.17 Menyebutkan contoh-contoh kenakalan remaja</p> <p>3.2.18 Mengidentifikasi faktor penyebab kenakalan remaja</p>					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	<p>4.2.2 Menganalisis contoh masalah sosial di masyarakat berdasarkan sumbernya</p> <p>4.2.3 Menganalisis upaya pemecahan masalah dari pengamatan film pendek</p> <p>4.2.4 Menganalisis upaya pemecahan masalah kemiskinan di Indonesia</p> <p>4.2.5 Memberikan contoh tindak kriminal yang ada di lingkungan sekitar</p> <p>4.2.6 Menganalisis contoh kasus kriminalitas di Indonesia</p> <p>4.2.7 Menganalisis contoh kenakalan remaja melalui film</p>					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
3.3. Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis 4.3. Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis	3.3.1 Menjelaskan definisi kesetaraan sosial 3.3.2 Mengidentifikasi prinsip-prinsip kesetaraan sosial 3.3.3 Mengidentifikasi bentuk kesetaraan dalam perbedaan di masyarakat 3.3.4 Menjelaskan pengertian struktur sosial menurut berbagai ahli 3.3.5 Menjelaskan ciri-ciri struktur sosial 3.3.6 Mengidentifikasi bentuk-bentuk struktur sosial 3.3.7 Menjelaskan pengertian diferensiasi sosial 3.4.8 Menjelaskan bentuk-bentuk diferensiasi sosial	Perbedaan, kesetaraan dan harmoni sosial(struktur sosial, diferensiasi sosial, stratifikasi sosial)	Ceramah bervariasi Diskusi CTL PBL	Post test Pekerjaan Rumah Quiz Tugas diskusi Ulangan harian	8 X 4 jp	Rufikasari, Lia. 2016. <i>Buku Siswa SOSIOLOGI untuk SMA/MA XI peminatan Ilmu-Ilmu Sosial</i> . Surakarta: Mediatama Soerono, Andreas. 2014. <i>SOSIOLOGI 2 untuk SMA Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial</i> . Soekanto, Soerjono. 2006. <i>Sosiologi</i>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	3.4.9 Mengidentifikasi faktor penyebab diferensiasi sosial 3.4.10 Menjelaskan pengertian stratifikasi sosial dari berbagai ahli 3.4.11 Menjelaskan unsur-unsur stratifikasi sosial 3.3.12 Menjelaskan prinsip-prinsip kesetaraan dalam menciptakan masyarakat yang harmonis 4.3.1 Menganalisis kesetaraan sebagai warga negara Indonesia 4.3.2 Melakukan diskusi menganalisis hasil wawancara 4.3.3. Memecahkan upaya atau strategi untuk mengatasi perbedaan di masyarakat dengan menggunakan prinsip-prinsip kesetaraan					<i>Suatu Pengantar.</i> Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
3.4. Memahami konflik sosial dan bagaimana	3.4.1. Menjelaskan pengertian konflik	Konflik, kekerasan, dan	Ceramah Bervariasi Diskusi	Post test Pekerjaan Rumah	8 x 4 jp	Rufikasari, Lia. 2016.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>melakukan respon untuk melakukan resolusi konflik demi terciptanya kehidupan yang damai di masyarakat</p> <p>4.4. Memetakan konflik untuk mampu melakukan resolusi konflik dan menumbuh kembangkan perdamaian di masyarakat</p>	<p>3.4.2. Menjelaskan teori-teori konflik menurut berbagai tokoh</p> <p>3.4.3. Mengidentifikasi jenis-jenis konflik</p> <p>3.4.5. Menjelaskan definisi kekerasan</p> <p>3.4.6. Mengidentifikasi jenis-jenis kekerasan</p> <p>3.4.7. Mengidentifikasi upaya-upaya penyelesaian konflik</p> <p>3.4.8. Mengidentifikasi upaya-upaya penyelesaian kekerasan</p> <p>3.4.9 Mengidentifikasi dampak konflik sosial</p> <p>4.4.1. Mengamati kasus konflik dan kekerasan yang ada di masyarakat</p> <p>4.4.2. Menganalisis faktor penyebab konflik dan kekerasan</p> <p>4.4.3. Menerapkan</p>	<p>upaya penyelesaiannya</p>	<p>Mind miping</p> <p>PBL</p> <p>CTL</p> <p>Problem solving</p>	<p>Quiz</p> <p>Tugas diskusi</p> <p>Ulangan harian</p>		<p><i>Buku Siswa SOSIOLOGI untuk SMA/MA XI peminatan Ilmu-Ilmu Sosial.</i> Surakarta: Mediatama</p> <p>Soerono, Andreas. 2014. <i>SOSIOLOGI 2 untuk SMA Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial.</i> Soekanto, Soerjono. 2006. <i>Sosiologi Suatu Pengantar.</i> Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.</p>

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	upaya penyelesaian konflik dan kekerasan 4.4.4 Menganalisis resolusi konflik					
3.5. Memiliki pengetahuan mengenai bagaimana melakukan pemecahan masalah untuk mengatasi permasalahan sosial, konflik dan kekerasan di masyarakat	3.5. 1 Menjelaskan definisi integrasi sosial 3.5.2 Mengidentifikasi faktor terbentuknya integrasi sosial 3.5.3 Menjelaskan proses integrasi sosial 3.5.4 Mengidentifikasi bentuk-bentuk integrasi sosial 3.5.5 Mengidentifikasi syarat berhasilnya integrasi sosial	Integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya pemecahan masalah konflik dan kekerasan	Ceramah bervariasi Diskusi CTL PBL Problem solving	Post test Pekerjaan Rumah Quiz Tugas diskusi Ulangan harian	6 x 4 jp	Rufikasari, Lia. 2016. <i>Buku Siswa SOSIOLOGI untuk SMA/MA XI peminatan Ilmu-Ilmu Sosial</i> . Surakarta: Mediatama Soerono, Andreas. 2014. <i>SOSIOLOGI 2 untuk SMA Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial</i> . Soekanto, Soerjono. 2006. <i>Sosiologi Suatu Pengantar</i> .
4.5. Melakukan penelitian sederhana berorientasi pada pemecahan masalah berkaitan dengan permasalahan sosial dan konflik yang terjadi di masyarakat sekitar	4.5.1. Mengamati konflik dan kekerasan yang ada di masyarakat 4.5.2. Merancang penelitian sosial tentang konflik dan kekerasan serta upaya penyelesaiannya 4.5.3. Melaksanakan penelitian sosial 4.5.4. Mengolah hasil penelitian sosial					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	tentang konflik dan kekerasan 4.5.5. Menyusun laporan hasil penelitian sosial 4.5.6. Mempresentasikan hasil penelitian sosial					Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

**Sarwono, M.Pd.
NIP. 196505021986011001**

Mahasiswa PLT

**Meiga Anggraeni
NIM.14413241038**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Sanden Bantul DIY

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X/ Semester 1

Materi Pokok : Hubungan Sosial

Alokasi Waktu : 3 × 45 menit (1 x pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2017/2018

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan pengertian hubungan sosial, teori dalam hubungan sosial, dan syarat terjadinya hubungan sosial.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.

4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat

Indikator

3.2.1 Menjelaskan pengertian hubungan sosial

3.2.2 Menjelaskan teori yang digunakan dalam hubungan sosial

3.2.3 Menjelaskan syarat terjadinya hubungan sosial

4.2. 1 Mengaitkan hubungan sosial di dalam kehidupan sehari-hari

C. Materi Pembelajaran

Hubungan Sosial

Hubungan sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok yang saling mempengaruhi. Hubungan sosial disebut juga sebagai interaksi sosial. Teori yang digunakan dalam mengkaji hubungan sosial adalah interaksionisme simbolis dan tindakan sosial. Syarat terjadinya hubungan sosial, yaitu kontak sosial dan komunikasi.

Pengertian Hubungan sosial atau interaksi sosial menurut para ahli, yaitu :

- a) Menurut Soerjono Soekanto, interaksi sosial adalah proses sosial yang berkaitan dengan cara berhubungan antara individu dan kelompok untuk membangun sistem dalam hubungan sosial
- b) Menurut Bonner, interaksi sosial adalah hubungan antara dua orang atau lebih yang aksi dari individu dapat mempengaruhi/mengubah kehidupan individu lain
- c) Menurut Selo Soemardjan, interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara manusia (individu) dengan berbagai segi kehidupan bersama
- d) Menurut Max Weber, interaksi sosial adalah tindakan individu yang dapat mempengaruhi individu lain dalam lingkungan

Jadi Hubungan sosial dapat disimpulkan bahwa hubungan sosial dimulai pada saat dua orang bertemu, mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara dan bahkan juga mungkin berkelahi. Hubungan sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, karena tanpa adanya interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama.

1) Teori yang digunakan dalam Hubungan Sosial

a) Teori Tindakan Sosial

Tindakan Sosial adalah seluruh perilaku manusia yang dilakukan dengan sadar ataupun tidak sadar untuk mencapai tujuan tertentu.

Max Weber membagi tindakan sosial sebagai berikut;

1. Tindakan rasional instrumental, yaitu tindakan yang dilakukan dengan memperhitungkan kesesuaian antara cara dan tujuan.
2. Tindakan rasional berorientasi nilai, yaitu tindakan yang berkaitan dengan nilai-nilai dasar dalam masyarakat.
3. Tindakan tradisional, yaitu tindakan yang tidak memperhitungkan pertimbangan rasional.
4. Tindakan afektif, yaitu tindakan yang dilakukan berdasarkan perasaan/emosi.

b) Interaksionisme Simbolis

Menurut Charon, simbol adalah objek sosial yang digunakan untuk mempresentasikan kejadian melalui tanda-tanda yang mudah dimengerti orang lain. Interaksionisme simbolis memahami tindakan sebagai sistem simbol.

Syarat Terjadinya Hubungan Sosial

Soerjono Soekanto (2006 : 58) , suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat terjadinya interaksi sosial yaitu, *pertama*, adanya kontak sosial (*social-contact*) dan *kedua*, adanya komunikasi.

a. Kontak Sosial

Menurut Soerjono Soekanto (2006), kata kontak sosial berasal dari bahasa Latin *con* atau *cum* yang berarti bersama-sama dan *tango* yang berarti menyentuh. Jadi, arti secara harfiah adalah bersama-sama menyentuh. Dalam makna sosial, kontak sosial berarti adanya hubungan yang saling memengaruhi tanpa perlu bersentuhan.

b. Komunikasi

Menurut Soerjono Soekanto (2006), arti penting komunikasi adalah bahwa seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain (simbol-simbol yang digunakan, bahasa, dan gestikulasi) dan pesan perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut.

D. Metode Pembelajaran

Cooperative Learning

E. Media Pembelajaran

PPT, Lembar Gambar, papan tulis, spidol, buku paket.

F. Sumber Belajar

Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Anwar.Yaemil.2013..*Sosiologi untuk universitas*.Bandung:PT Relika Aditama.

Suranto dkk. 2013. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Penerbit Cempaka Putih.

Saptono. 2006. *Sosiologi Sma Jilid 1 untuk kelas X*. Jakarta : PT. Phibeta Aneka Gama.

Maryati, Kun. 2006. *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (3 jam pelajaran)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>1. Salam dan Doa</p> <p>-Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</p> <p>-Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin Doa</p> <p>2. Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran</p> <p>2. Presensi</p> <p>Guru mengabsen peserta didik dengan bertanya pada salah satu peserta didik</p> <p>3. Apresepsi</p> <p>-Guru meminta peserta didik untuk bercerita terkait dengan materi yang akan disampaikan</p> <p>- Guru memotivasi peserta didik untuk semangat belajar</p> <p>4. Pembentukan Kelompok</p> <p>-Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok kecil</p>	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Inti	<p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diminta untuk membaca buku pelajaran Bab Hubungan Sosial - Peserta didik menyimak pengertian hubungan sosial - Peserta didik menyimak teori-teori yang digunakan dalam mengkaji hubungan sosial - Peserta didik menyimak syarat-syarat terjadinya hubungan sosial - Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam menyimak <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya apakah peserta didik sudah paham tentang materi yang sudah di sampaikan oleh guru - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya <p>3. Mengeksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mencoba mengaitkan hubungan sosial di dalam kehidupan sehari-hari -Guru memberikan lembar kerja untuk peserta didik -Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan dengan kelompoknya 	100 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	-Guru membimbing jalannya diskusi 4. Mengkomunikasikan -Guru meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusi	
Penutup	1. Kesimpulan Guru bersama peserta didik menyimpulkan dari materi yang sudah dipelajari 2. Evaluasi Guru melakukan post test 3. Guru memberikan informasi untuk pertemuan selanjutnya 4. Menutup Pelajaran Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	15 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Instrumen Penilaian

Post Test

Soal

1. Jelaskan bagaimana proses terjadinya hubungan sosial atau interaksi sosial?
2. Sebut dan jelaskan syarat terjadinya hubungan sosial!

Kunci Jawaban:

1. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara

kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia. Interaksi sosial dimulai pada saat dua orang bertemu, mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara dan bahkan juga mungkin berkelahi. Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, karena tanpa adanya interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama. proses interaksi sosial terjadi pada saat manusia bertindak terhadap sesuatu atas dasar makna yang dimiliki sesuatu tersebut bagi manusia. Kemudian, makna yang dimiliki sesuatu itu berasal dari interaksi antara seseorang dengan sesamanya. Terakhir, adalah makna tidak bersifat tetap, namun dapat diubah, perubahan terhadap makna dapat terjadi melalui proses penafsiran yang dilakukan orang ketika menjumpai sesuatu

2. a. Kontak sosial

Menurut Soerjono Soekanto (2006), kata kontak sosial berasal dari bahasa Latin *con* atau *cum* yang berarti bersama-sama dan *tango* yang berarti menyentuh. Jadi, arti secara harfiah adalah bersama-sama menyentuh. Dalam makna sosial, kontak sosial berarti adanya hubungan yang saling memengaruhi tanpa perlu bersentuhan.

b. Komunikasi

Menurut Soerjono Soekanto (2006), arti penting komunikasi adalah bahwa seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain (simbol-simbol yang digunakan, bahasa, dan gestikulasi) dan pesan perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut.

2. Pedoman Penskoran

Soal no 1 maksimal 50

Soal no 2 maksimal 50

Sanden, 30 September 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Muji Asih, S.Sos, M.Pd.

Meiga Anggraeni

NIP. 196908152005012009

NIM. 14413241038

Mengetahui,

Sarwono, M.Pd.

NIP. 196505021986011001



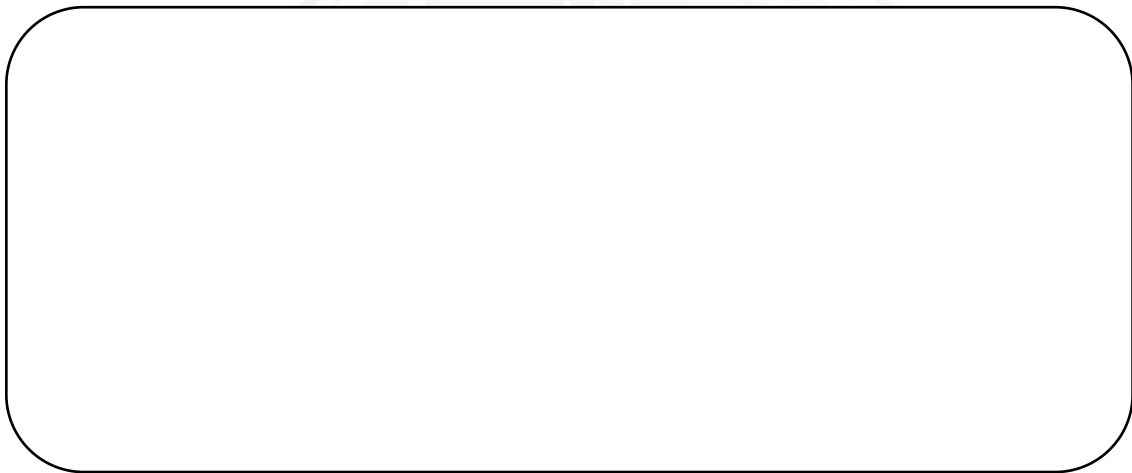
LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok:

Petunjuk:

Setelah mempelajari apa itu hubungan sosial, diskusikan soal-soal di bawah ini menurut pemahaman kelompok Anda !

1. Pilihlah gambar yang menunjukkan adanya hubungan sosial (Kontak dan Komunikasi) dan yang bukan merupakan hubungan sosial, berikan alasan menurut kelompok Anda !



2. Menurut kelompok Anda apakah kontak sosial selalu terjadi komunikasi dan komunikasi selalu terjadi kontak sosial? Jelaskan analisis Anda dan berikan contoh!



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Sanden Bantul DIY

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X/I (Gasal)

Materi Pokok : Hubungan Sosial

Alokasi Waktu : 3 × 45 menit (1x pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2017/2018

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta Didik mampu menjelaskan hubungan sosial individu dan kelompok, sifat hubungan sosial dan Faktor Pendorong Hubungan Sosial, dan peserta didik mampu memberikan contoh yang ada di lingkungan sekitar.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.

4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat

Indikator

3.2. 4 Menjelaskan hubungan sosial individu dan kelompok

3.2.5 Menjelaskan sifat hubungan sosial

3.2.6 Menjelaskan faktor pendorong hubungan sosial

4.2.2 Mencontohkan hubungan sosial inidividu dan kelompok dalam kehidupan sehari-hari

4.2.3 Menganalisis contoh dari masing-masing faktor pendorong hubungan sosial melalui proses mengamati video

C. Materi Pembelajaran

Hubungan Sosial Individu dan kelompok

a) Hubungan Sosial Antar Individu

Individu berasal dari kata Latin *Individuum* yang berarti tidak terbagi. Kata individu merupakan sebutan untuk menyatakan sesuatu kesatuan dan terbatas. Jadi, individu adalah subjek atau perseorangan yang terlepas dari hubungan keanggotaan.

Hubungan sosial antar individu memiliki ciri-ciri sebagai berikut;

- 1) Dilakukan oleh dua orang
- 2) Terdapat pihak yang menyampaikan pesan dan pihak lain memberikan respons
- 3) Membentuk komunikasi dua arah yang bersifat pribadi
- 4) Sering ditemui dan dilakukan oleh masyarakat

Hubungan sosial antar individu terjadi ketika seseorang memberi pengaruh kepada orang lain sampai menimbulkan aksi dan reaksi.

b) Hubungan Sosial Antar Individu dan Kelompok

Kelompok adalah dua orang atau lebih individu yang mempunyai tujuan sama, saling berinteraksi, memiliki rasa kebersamaan, serta mempunyai pedoman nilai dan norma tertentu. Hubungan sosial antar individu dan kelompok berarti individu dan kelompok saling mempertukarkan pesan.

Hubungan sosial antar individu dan kelompok memiliki ciri-ciri sebagai berikut;

- 1) Dilakukan oleh individu dan kelompok
- 2) Pesan disampaikan oleh individu kepada kelompok atau sebaliknya
- 3) Pesan disampaikan oleh dua arah antara individu dan kelompok
- 4) Melibatkan organisasi atau kelompok sosial

Contoh : Pembelajaran dikelas yang dilakukan oleh salah satu guru dan seluruh peserta didik di dalam kelas.

c) Hubungan Sosial Antar Kelompok

Hubungan sosial antar kelompok berarti kelompok sosial satu menyampaikan pesan kepada kelompok lain.

Hubungan sosial antar kelompok memiliki ciri-ciri sebagai berikut;

- 1) Melibatkan dua kelompok atau lebih
- 2) Membentuk komunikasi dua arah yang bersifat formal
- 3) Melibatkan organisasi atau kelompok sosial

Contoh : Presentasi kelompok dikelas

Sifat Hubungan Sosial

Hubungan sosial yang melibatkan hubungan individu dan kelompok yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda, sehingga hubungan sosial yang terjalin bisa bersifat positif dan negatif.

a) Hubungan Sosial yang Bersifat Positif

Hubungan sosial yang bersifat positif apabila pihak yang terlibat sama-sama diuntungkan. Hubungan sosial yang positif mengarah pada proses sosial *asosiatif* yang mana hubungan sosial positif dapat terbentuk apabila didukung oleh beberapa faktor berikut;

- 1) Mengembangkan sikap toleransi antar individu
- 2) Mengedepankan sikap saling menolong
- 3) Menghormati pendapat orang lain
- 4) Menjelaskan permasalahan melalui musyawarah dan mufakat
- 5) Menjadi media penyatu pola pikir dan tujuan yang berbeda

b) Hubungan Sosial yang Bersifat Negatif

Hubungan sosial yang bersifat negatif apabila mengarah pada perbuatan yang tidak terpuji atau ada pihak yang dirugikan. Hubungan sosial yang bersifat negatif mengarah pada proses sosial *disosiatif* yang mana hubungan sosial negatif disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut;

- 1) Mengedepankan sikap emosional
- 2) Mengutamakan kepentingan pribadi
- 3) Mengabaikan nilai dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat
- 4) Tidak adanya sikap menghormati pendapat dan kepentingan orang lain

Faktor Pendorong Hubungan Sosial

a) Imitasi

Tindakan seseorang meniru sikap, penampilan, gaya hidup, dan bahkan segala sesuatu yang dimiliki orang lain.

Contoh :

Seorang penggemar musik *rock* berusaha meniru gaya penyanyi musik *rock* dengan menato tubuhnya.

Seseorang meniru gaya badminton Tantowi dan Liliyana dengan

b) Sugesti

Pandangan atau pengaruh yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain sehingga orang lain itu menuruti isi pandangan atau pengaruh tersebut.

Contoh :

Seseorang periksa ke dokter dan diberi obat, maka seseorang itu percaya akan sembuh ketika sudah meminum obat dari dokter tersebut.

Seorang wanita menggunakan produk kecantikan, karena pengaruh dari iklan maka wanita itu jika menggunakan produk tersebut menjadi percaya diri.

c) Simpati

Perasaan tertarik pada pihak lain yang mendorong keinginan untuk memahami dan bekerja dengan pihak lain. Simpat ini hanya dapat dirasakan dan belum adanya tindakan untuk orang yang bersangkutan.

Contoh :

Merasa kasihan terhadap anak-anak jalanan

d) Empati

Kemampuan seseorang untuk mengolah emosi seakan mengalami kondisi yang dirasakan oleh orang lain. Sikap empati menimbulkan keinginan untuk membantu orang lain sesuai kemampuannya. Empati ini sudah melakukan sebuah tindakan untuk orang lain.

Contoh :

Peserta didik SMA N 1 Sanden melakukan kegiatan bakti sosial membersihkan mushola karena merasa bahwa mushola tersebut tidak diurus.

Warga SMA N 1 Sanden memberikan santunan kepada beberapa pondok pesantren di Bantul.

e) Identifikasi

Usaha seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Identifikasi sifatnya lebih mendalam daripada imitasi, jadi lebih dari sekedar meniru seseorang.

Contoh :

Seseorang mengidolakan michale jackson, maka seseorang itu mengidentikan dengan idola tersebut sampai rela operasi plastik.

f) Motivasi

Dorongan dari dalam diri seseorang, muncul dari diri sendiri atau dari orang lain. Motivasi yang muncul dari diri sendiri dipengaruhi oleh usaha untuk mencapai tujuan. Motivasi yang muncul dari orang lain menunjukkan bahwa orang lain memberi dorongan dan semangat agar seseorang mampu memperbaiki kualitas hidupnya.

Contoh :

Seseorang yang gagal untuk menjadi juara kelas, tetapi dia tetap belajar keras, semangat dan merasa dirinya mampu untuk mencapai harapannya menjadi juara kelas.

Mario teguh memberi motivasi kepada orang lain.

D. Metode Pembelajaran

Ceramah, PBL

E. Media Pembelajaran

PPT, video, Papan Tulis, Spidol, Kertas

F. Sumber Belajar

Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suranto dkk. 2013. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Penerbit Cempaka Putih.

Saptono. 2006. *Sosiologi Sma Jilid 1 untuk kelas X*. Jakarta : PT. Phibeta Aneka Gama.

Maryati, Kun. 2006. *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Kedua (3 jam pelajaran)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan Doa <ul style="list-style-type: none"> - Guru memimpin berdoa sebelum memulai pelajaran -Guru membuka pelajaran dengan salam 2. Guru mengkonsidikan peserta didik untuk menerima pelajaran 3. Presensi <ul style="list-style-type: none"> -Guru mengabsen kehadiran peserta didik dengan menanyakan kepada salah satu peserta didik 4. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> - Guru memotivasi peserta didik untuk semangat belajar - Guru meminta peserta didik untuk bercerita terkait dengan materi yang akan di sampaikan 5. Pembentukan Kelompok <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik untuk membentuk kelompok kecil 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati ppt yang ditampilkan - Peserta didik menyimak penjelasan hubungan sosial individu dan kelompok -Peserta didik menyimak ciri-ciri hubungan sosial individu dan kelompok -Peserta didik menyimak sifat-sifat hubungan sosial - Guru mengamati keaktifn peserta didik dalam 	100 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>menyimak</p> <p>2. Menanya</p> <p>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas</p> <p>3. Mengeksperimen/ Mengeksplorasi</p> <p>-Guru menayangkan video terkait dengan faktor pendorong hubungan sosial</p> <p>- Peserta didik diminta untuk menganalisis melalui pengamatan video</p> <p>4.Mengasosiasi</p> <p>-Peserta didik diminta untuk berkumpul dengan kelompoknya</p> <p>-Peserta didik mendiskusikan faktor pendorong hubungan sosial setelah mengamati video</p> <p>5. Mengkomunikasi</p> <p>-Perwakilan kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi</p>	
Penutup	<p>1. Kesimpulan</p> <p>-Guru meminta salah satu peserta didik untuk menyimpulkan hasil belajar</p> <p>2. Evaluasi</p> <p>-Guru meminta post-tes mengenai materi hari ini</p> <p>3. Menutup Pelajaran</p> <p>-Guru memberikan informasi untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>-Guru menutup pelajaran hari ini dengan mengucapkan salam</p>	20 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Soal :

Jelaskan faktor-faktor pendorong hubungan sosial!

Kunci jawaban:

1. Imitasi

Tindakan seseorang meniru sikap, penampilan, gaya hidup, dan bahkan segala sesuatu yang dimiliki orang lain.

Contoh :

Seorang penggemar musik *rock* berusaha meniru gaya penyanyi musik *rock* dengan menato tubuhnya.

Seseorang meniru gaya badminton Tantowi dan Liliyana dengan

2. Sugesti

Pandangan atau pengaruh yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain sehingga orang lain itu menuruti isi pandangan atau pengaruh tersebut.

Contoh :

Seseorang periksa ke dokter dan diberi obat, maka seseorang itu percaya akan sembuh ketika sudah meminum obat dari dokter tersebut.

Seorang wanita menggunakan produk kecantikan, karena pengaruh dari iklan maka wanita itu jika menggunakan produk tersebut menjadi percaya diri.

3. Simpati

Perasaan tertarik pada pihak lain yang mendorong keinginan untuk memahami dan bekerja dengan pihak lain. Simpat ini hanya dapat dirasakan dan belum adanya tindakan untuk orang yang bersangkutan.

Contoh :

Merasa kasihan terhadap anak-anak jalanan

4. Empati

Kemampuan seseorang untuk mengolah emosi seakan mengalami kondisi yang dirasakan oleh orang lain. Sikap empati menimbulkan keinginan untuk membantu orang lain sesuai kemampuannya. Empati ini sudah melakukan sebuah tindakan untuk orang lain.

Contoh :

Peserta didik SMA N 1 Sanden melakukan kegiatan bakti sosial membersihkan mushola karena merasa bahwa mushola tersebut tidak diurus.

Warga SMA N 1 Sanden memberikan santunan kepada beberapa pondok pesantren di Bantul.

5. Identifikasi

Usaha seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain. Identifikasi sifatnya lebih mendalam daripada imitasi, jadi lebih dari sekedar meniru seseorang.

Contoh :

Seseorang mengidolakan michale jackson, maka seseorang itu mengidentikan dengan idola tersebut sampai rela operasi plastik.

6. Motivasi

Dorongan dari dalam diri seseorang, muncul dari diri sendiri atau dari orang lain. Motivasi yang muncul dari diri sendiri dipengaruhi oleh usaha untuk mencapai tujuan. Motivasi yang muncul dari orang lain menunjukkan bahwa orang lain memberi dorongan dan semangat agar seseorang mampu memperbaiki kualitas hidupnya.

Contoh :

Seseorang yang gagal untuk menjadi juara kelas, tetapi dia tetap belajar keras, semangat dan merasa dirinya mampu untuk mencapai harapannya menjadi juara kelas.

Mario teguh memberi motivasi kepada orang lain.

2. Pedoman penskoran

Skor maksimal 100

Sanden, 17 Oktober 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Muji Asih, S.Sos, M.Pd

Meiga Anggraeni

NIP. 196908152005012009

NIM. 14413241038

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Sanden Bantul DIY

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : X/I (Gasal)

Materi Pokok : Hubungan Sosial

Alokasi Waktu : 3 × 45 menit (1x pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2017/2018

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta Didik mampu menjelaskan proses terjadinya hubungan sosial yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.

4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat

Indikator

3.2.7 Menjelaskan proses terjadinya hubungan sosial

4.2.4. Mencontohkan macam-macam proses asosiatif dan disosiatif

C. Materi Pembelajaran

1. Proses Asosiatif

Proses asosiatif mempunyai bentuk yang beragam. Adapun bentuk-bentuk proses asosiatif yaitu kerja sama (*cooperation*), akomodasi (*accomodation*), asimilasi (*assimilation*), dan akulturasi (*acculturation*).

a. Kerja Sama (*cooperation*)

Kerja sama adalah perwujudan minat dan perhatian sejumlah orang untuk bekerja bersama-sama dalam suatu kesepakatan, meskipun motifnya mungkin saja tertuju pada kepentingan diri sendiri. Charles Horton Cooley dalam Soekanto (2006) menyatakan bahwa kerja sama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut. Bentuk-bentuk dalam kerja sama yaitu:

- 1) Kerukunan yang mencakup pelaksanaan gotong royong dan tolong menolong.
- 2) Tawar menawar, yaitu pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa antara dua atau lebih individu ataupun organisasi
- 3) Kooptasi adalah suatu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan kekuasaan pada suatu organisasi demi menghindari terjadinya kegoncangan.
- 4) Koalisi terjadi ketika dua organisasi atau lebih yang meskipun mempunyai struktur yang berbeda, namun bentuk mengejar tujuan yang sama.
- 5) Patungan merupakan kerja sama dalam perusahaan proyek-proyek tertentu, dimana hasilnya nanti akan dibagi secara proposional sesuai dengan kontribusi masing-masing pihak.

b. Akomodasi (*accomodation*)

Akomodasi dapat dimaknai sebagai proses ke arah tercapainya kesepakatan yang dapat diterima oleh pihak-pihak yang sedang bersengketa.

Bentuk-bentuk dari akomodasi adalah sebagai berikut:

- 1) Koersi (*coercion*) adalah suatu bentuk akomodasi yang prosesnya dilakukan dengan paksaan. Koersi dapat dilakukan jika salah satu pihak berada dalam

keadaan yang lebih lemah dibandingkan pihak lawan. Contoh koersi adalah praktik perbudakan.

- 2) Kompromi (*compromise*) adalah suatu bentuk akomodasi di mana pihak-pihak yang bertikai saling mengurangi tuntutan demi penyelesaian perselisihan dan memudahkan berlangsungnya penyesuaian.
- 3) Arbitrasi (*arbitration*) adalah suatu bentuk akomodasi di mana masing-masing pihak yang terlibat perselisihan tidak dapat lagi menyelesaikan masalahnya sendiri, sehingga menghadirkan pihak ketiga sebagai penengah, dengan kewenangan untuk memberikan keputusan yang mengikat kedua belah pihak dan harus dipatuhi oleh kedua belah pihak.
- 4) Mediasi (*mediation*) hampir menyerupai arbitrasi, hanya saja peranan pihak ketiga mempunyai sikap tidak memihak dan tetap mencoba untuk mempertahankan serta mendamaikan pihak-pihak yang bersengketa di mana nantinya juga akan diberikan saran atau masukan yang bersifat konstruktif dengan saran atau masukan tidak harus selalu dipatuhi.
- 5) Konsiliasi (*conciliation*) adalah suatu usaha untuk mempertemukan keinginan pihak-pihak yang berselisih demi tercapainya suatu persetujuan bersama.
- 6) Toleransi (*toleration*) adalah suatu bentuk akomodasi tanpa persetujuan formal. Pertenggangan terjadi karena para pihak bersedia menerima perbedaan yang ada sebagai suatu kenyataan, untuk menghindari diri dari perselisihan-perselisihan yang mungkin terjadi.
- 7) Stalemate merupakan bentuk akomodasi di mana pihak-pihak yang bertentangan karena mempunyai kekuatan yang seimbang akhirnya pertikaian tersebut sampai pada posisi untuk maju maupun mundur sudah tidak bisa lagi.
- 8) Ajudikasi (*ajudication*) adalah penyelesaian perselisihan atau sengketa melalui jalur pengadilan. Masing-masing pihak berhak mengajukan argumen, namun putusan akhir berada di tangan hakim.

a) Asimilasi (*Assimilation*)

Usaha-usaha untuk mengurangi perbedaan antarindividu atau antarkelompok guna mencapai satu kesepakatan berdasarkan kepentingan dan tujuan-tujuan bersama. Dalam kebudayaan, asimilasi adalah proses peleburan dua kebudayaan yang berbeda menjadi satu kebudayaan tunggal yang dirasakan sebagai kebudayaan milik bersama. Proses asimilasi mengarah pada hilangnya perbedaan.

b) Amalgamasi

Proses meleburnya dua kelompok budaya menjadi satu dan melahirkan kondisi baru. Proses amalgamasi mempertegas hilangnya perbedaan-perbedaan dalam masyarakat. Proses amalgamasi menghindari masyarakat dari perpecahan dan pertentangan yang mana amalgamasi terbentuk melalui perkawinan campuran.

c) Akulturasi (*Aculturation*)

Perbaduan dua kebudayaan yang berbeda dan membentuk suatu kebudayaan baru dengan tidak menghilangkan ciri kepribadian masing-masing. dalam kebudayaan, akulturasi adalah proses penerimaan dan pengolahan unsur-unsur kebudayaan asing menjadi bagian dari kebudayaan suatu kelompok tanpa menghilangkan kepribadian ataupun ciri khas kebudayaan yang asli.

2. Proses Disosiatif

Proses disosiatif sering disebut sebagai *oppositional process*, hampir sama dengan halnya kerja sama, dapat ditemukan pada setiap masyarakat (Nurani Soyomukti, 2013). Faktor yang memengaruhi adalah karena kebudayaan yang memengaruhinya dan juga fakto material objektif, contohnya ada suatu komunitas masyarakat yang sangat suka bereaksi ketika ada hal-hal yang dianggap merugikan. Hal ini berkaitan dengan bagaimana faktor material membentuk karakter dan budaya suatu masyarakat.

a) Persaingan (*Competition*)

Proses sosial yang dilakukan individu/kelompok untuk mewujudkan keinginan melalui bidang-bidang kehidupan tertentu.

Dampak positif terjadinya persaingan sebagai berikut;

- (1) Mendorong seseorang untuk bersaing secara sehat

- (2) Mewujudkan tujuan hidup seseorang
- (3) Menjadi sarana seleksi dan penilaian untuk memperoleh prestasi

Dampak negatif persaingan adalah terjadinya disorganisasi sosial yang mengarahkan masyarakat untuk melakukan kompetisi secara tidak sehat.

b) Pertentangan atau Konflik (*Conflict*)

Proses sosial yang terjadi ketika seseorang/kelompok dengan sadar atau tidak sadar menentang pihak lain disertai dengan ancaman atau kekerasan untuk mendapatkan keinginan atau tujuan.

Secara umum faktor penyebab pertentangan/konflik sebagai berikut;

- (1) Perbedaan kepentingan antara individu
- (2) Perbedaan kebudayaan dalam masyarakat
- (3) Kesenjangan sosial

Pertentangan mempunyai bentuk-bentuk khusus yaitu sebagai berikut;

- (1) Pertentangan pribadi. Pertentangan yang sudah ada sejak mereka berkenalan sehingga dapat berkembang menjadi kebencian, sehingga masing-masing akan berusaha saling menghancurkan.
- (2) Pertentangan rasial. Pertentangan tidak hanya terletak pada perbedaan ciri fisik, tetapi juga oleh kepentingan kebudayaan. Keadaan akan menjadi semakin buruk ketika salah satu ras merupakan golongan mayoritas.
- (3) Pertentangan antarkelas sosial. Pertentangan ini terjadi karena adanya perbedaan kepentingan, seperti perbedaan kepentingan antara majikan dan buruh.
- (4) Pertentangan politik. Pertentangan ini biasanya menyangkut antargolongan dalam masyarakat juga antara negara-negara berdaulat. Contoh pertentangan yang terjadi antarpantai menjelang pemilu.
- (5) Pertentangan yang bersifat internasional. Pertentangan ini lebih disebabkan oleh kepentingan yang lebih luas serta menyangkut kepentingan nasional. Apabila tidak bisa mengendalikan diri, maka akan timbul peperangan.

c) Kontravensi (*Contravention*)

Usaha untuk merintangi atau menggagalkan tercapainya tujuan pihak lain yang mana cara yang dilakukan berupa gangguan, fitnah, provokasi dan intimidasi.

Kontravensi merupakan bentuk proses sosial yang berada di antara persaingan dan konflik. Kontravensi ditandai dengan adanya gejala-gejala ketidakpastian mengenai diri seseorang, perasaan tidak suka yang disembunyikan, dan kebencian atau keraguan.

D. Metode Pembelajaran

Make a Match, ceramah, diskusi

E. Media Pembelajaran

PPT, love card, papan tulis

F. Sumber Belajar

Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Suranto dkk. 2013. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Penerbit Cempaka Putih.

Saptono. 2006. *Sosiologi Sma Jilid 1 untuk kelas X*. Jakarta : PT. Phibeta Aneka Gama.

Maryati, Kun. 2006. *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas X*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

2. Pertemuan Ketiga (3 jam pelajaran)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Salam dan Doa - Guru memimpin berdoa sebelum memulai pelajaran -Guru membuka pelajaran dengan salam 2. Guru mengkonsidikan peserta didik untuk menerima	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>pelajaran</p> <p>3. Presensi</p> <p>-Guru mengabsen kehadiran peserta didik dengan menanyakan kepada salah satu peserta didik</p> <p>4. Apersepsi</p> <p>- Guru memotivasi peserta didik untuk semangat belajar</p> <p>- Guru bercerita untuk mengarahkan peserta didik ke dalam materi yang akan dipelajari</p>	
Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>- Peserta didik mengamati ppt yang ditampilkan</p> <p>- Peserta didik menyimak penjelasan proses terjadinya hubungan sosial</p> <p>- Guru mengamati keaktifn peserta didik dalam menyimak</p> <p>2. Menanya</p> <p>-Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas</p> <p>3.Mengeksperimen/ Mengeksplorasi</p> <p>-Peserta didik mencoba merumuskan apa saja proses terjadinya hubungan sosial dalam masyarakat</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>- Guru menjelaskan aktivas apa yang akan di lakukan peserta didik</p> <p>- Peserta didik diberi potongan kartu dan diminta untuk mencari pasangan kartu tersebut yang sesuai dengan topik (kata kunci) yang ada pada kartu tersebut</p> <p>- Peserta didik diminta untuk mencari pengertian topik</p>	100 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>(kata kunci) yang ada dalam potongan kartu yang sudah dipasang</p> <p>5. Mengkomunikasi</p> <p>-Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan hasil dari memasang kartu</p>	
Penutup	<p>1. Kesimpulan</p> <p>-Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari</p> <p>2. Evaluasi</p> <p>Guru melakukan quiz</p> <p>3. Guru menyampaikan bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan ulangan harian</p> <p>4. Menutup Pelajaran</p> <p>-Guru memberikan informasi untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>-Guru menutup pelajaran hari ini dengan mengucapkan salam</p>	20 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Quiz:

1. Sebutkan bentuk-bentuk akomodasi!
2. Jelaskan perbedaan bentuk akomodasi arbitrase dan mediasi!
3. Sebutkan bentuk-bentuk proses disosiasi!

Jawaban:

1. Koersi, arbitrase, mediasi, ajudikasi, stamte, toleransi, konsiliasi, kompromi
2. Arbitrase (*arbitration*) adalah suatu bentuk akomodasi di mana masing-masing pihak yang terlibat perselisihan tidak dapat lagi menyelesaikan masalahnya sendiri, sehingga

menghadirkan pihak ketiga sebagai penengah, dengan kewenangan untuk memberikan keputusan yang mengikat kedua belah pihak dan harus dipatuhi oleh kedua belah pihak. Sedangkan **Mediasi** (*mediation*) hampir menyerupai arbitrase, hanya saja peranan pihak ketiga mempunyai sikap tidak memihak dan tetap mencoba untuk mempertahankan serta mendamaikan pihak-pihak yang bersengketa di mana nantinya juga akan diberikan saran atau masukan yang bersifat konstruktif dengan saran atau masukan tidak harus selalu dipatuhi.

3. a. Persaingan = Proses sosial yang dilakukan individu/kelompok untuk mewujudkan keinginan melalui bidang-bidang kehidupan tertentu.

b. Pertentangan/konflik = Proses sosial yang terjadi ketika seseorang/kelompok dengan sadar atau tidak sadar menentang pihak lain disertai dengan ancaman atau kekerasan untuk mendapatkan keinginan atau tujuan.

c. Kontravensi (*Contravention*) = Usaha untuk merintangi atau menggagalkan tercapainya tujuan pihak lain yang mana

I. Pedoman Penskoran

Masing-masing anak yang bisa menjawab quiz mendapatkan skor 1 (satu)

Guru Pembimbing

Muji Asih, S.Sos, M.Pd

NIP. 196908152005012009

Sanden, 25 Oktober 2017

Mahasiswa PLT

Meiga Anggraeni

NIM. 14413241038

Mengetahui

Sarwono, M.Pd.

NIP. 196505021986011001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Pertemuan ke 2

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Sanden Bantul DIY

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI IIS 1/ Semester 1

Materi Pokok : Masalah Sosial

Alokasi Waktu : 2 × 45 menit (1x pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2017/2018

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mengklasifikasikan masalah sosial berdasarkan sumbernya, menjelaskan pendekatan dalam masalah sosial, mengidentifikasi upaya pemecahan masalah sosial dan menganalisis contoh masalah sosial di masyarakat.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2 Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis
- 4.2 Melakukan respon mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial

Indikator

- 3.2.1 Mengklasifikasikan masalah sosial berdasarkan sumbernya
- 3.2.2 Menjelaskan pendekatan dalam pemecahan masalah sosial
- 3.2.3 Mengidentifikasi upaya pemecahan masalah sosial di masyarakat

4.2.1 Menganalisis kasus masalah sosial melalui film pendek

C. Materi Pembelajaran

Soejono soekanto membedakan masalah sosial menjadi 5 yaitu :

- a) Masalah sosial dari faktor ekonomis, misalnya kemiskinan, pengangguran
- b) Masalah sosial dari faktor biologis, misalnya penyakit menular
- c) Masalah sosial dari faktor psikologis misalnya penyakit saraf, bunuh diri, gila dan lain-lain
- d) Masalah sosial dari faktor kebudayaan, misalnya perceraian, pencurian, kenakalan remaja, konflik ras dan lain-lain.
- e) Kepincangan warisan fisik yang diakibatkan oleh pengurangan atau pembatasan-pembatasan sumber daya alam mencakup masalah warisan sosial misalnya pertumbuhan dan berkurangnya penduduk, pembatasan kelahiran, migrasi, angka harapan hidup, kualitas hidup, pengangguran, depresi, pendidikan, politik dan supremasi hukum serta juga mencakup kebijakan sosial misalnya perencanaan ekonomi, perencanaan sosial dan lain-lain.

Upaya pemecahan masalah sosial

1. Negara membuat suatu kebijakan sosial yang benar-benar akurat yang didasarkan pada data dan informasi terkini.
2. Masalah sosial ini dapat dipecahkan dengan melakukan tindakan bersama oleh masyarakat sehingga tercipta sebuah kondisi masyarakat yang lebih ideal.

Sebagaimana teori yang diungkapkan oleh Kotler, bahwa manusia dapat dengan mudah melakukan perbaikan terhadap kondisi kehidupan sosialnya asalkan mau dan mampu mengorganisir segala tindakan secara kolektif.

Dalam mendiagnosis masalah sosial diperlukan sebuah pendekatan sebagai perangkat untuk membaca aspek masalah secara konseptual. Eitzen membedakan adanya dua pendekatan yaitu person blame approach dan system blame approach

1. Person Blame Approach

Person blame approach merupakan suatu pendekatan untuk memahami masalah sosial pada level individu. Diagnosis masalah menempatkan individu sebagai unit analisisnya. Sumber masalah sosial dilihat dari faktor-faktor yang melekat pada individu yang menyangkut masalah. Melalui diagnosis tersebut lantas bisa ditemukan faktor penyebabnya yang mungkin berasal dari kondisi fisik, psikis maupun proses sosialisasinya.

2. Sytem Blame Approach

System blame approach merupakan unit analisis untuk memahami sumber masalah pada level sistem. Pendekatan ini mempunyai asumsi bahwa sistem dan struktur sosial lebih dominan dalam kehidupan bermasyarakat.

Secara garis besar, ada dua bentuk cara untuk mengatasi masalah sosial, yaitu yang bersifat preventif dan yang bersifat represif.

1. Preventif

Metode preventif adalah metode pemecahan masalah yang belum terjadi dimana dilakukan pencegahan agar masalah tersebut tidak terjadi. Tentu saja metode preventif jelas jauh lebih sulit apabila masalah sosial yang dihadapi dalam lingkup yang luas, karena harus didasarkan pada penelitian yang mendalam terhadap suatu masalah yang akan di cegah tersebut.

2. Represif

Metode represif merupakan metode pemecahan masalah setelah masalah itu terjadi. Setelah suatu gejala dapat dipastikan sebagai suatu masalah maka barulah diambil tindakan-tindakan untuk mengatasinya.

D. Metode Pembelajaran

Ceramah, Problem Solving

E. Media Pembelajaran

PPT, Film Pendek, Papan tulis, Spidol, Lembar Kerja

F. Sumber Belajar

Kartono ,Kartini,2005. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, Jakarta: PT Raja Grafindo

Soekanto Soerjono, 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,

Rufika, Lia Candra.2016. Sosiologi Untuk SMA/MA XI (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial).
Surakarta: Mediatama

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan kedua (3 jam pelajaran)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan doa <ul style="list-style-type: none"> -Guru memimpin doa sebelum pelajaran dimulai -Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru mengkondisikan peserta didik untuk menerima pelajaran 3.Presensi <p>Guru mengabsen peserta didik dengan bertanya pada salah satu peserta didik</p> 4. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> -Guru memotivasi peserta didik untuk semangat dalam belajar - Guru menayangkan gambar untuk peserta didik bercerita terkait dengan materi yang akan dipelajari 5. Guru membentuk kelompok kecil 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diminta untuk membaca materi yang akan di bahas pada pertemuan ini - Peserta didik menyimak berbagai macam klasifikasi masalah sosial - Peserta didik menyimak pendekatan dalam upaya pemecahan masalah sosial 	65 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyimak berbagai upaya dan bentuk pemecahan masalah sosial 2. Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya apakah peserta didik sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan oleh guru - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya 3. Mengeksplor <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik untuk berkumpul dengan kelompok masing-masing - Guru membagikan lembar kerja untuk peserta didik - Guru menjelaskan intruksi apa yang harus peserta didik kerjakan 4. Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru memutar film pendek - Peserta didik diminta untuk menganalisis kasus bullying berdasarkan tayangan film - Guru membimbing jalannya diskusi dan menilai sikap peserta didik dalam berdiskusi 5. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> -Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya -Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama peserta didik menyimpulkan dari materi yang sudah dipelajari 2. Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan post test 3. Guru menyampaikan informasi untuk pertemuan selanjutnya 4. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam. 	20 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Instrumen Penilaian

Post Test

Soal :

1. Sebutkan kualifikasi masalah sosial berdasarkan sumbernya dan berilah contoh!
2. Jelaskan perbedaan manifest social problem dan latent social problem menurut pemahaman Anda!

Kunci Jawaban:

1. Kualifikasi dan contoh:
 - a) Masalah sosial dari faktor ekonomis, misalnya kemiskinan, pengangguran
 - b) Masalah sosial dari faktor biologis, misalnya penyakit menular
 - c) Masalah sosial dari faktor psikologis misalnya penyakit saraf, bunuh diri, gila dan lain-lain
 - d) Masalah sosial dari faktor kebudayaan, misalnya perceraian, pencurian, kenakalan remaja, konflik ras dan lain-lain.
 - e) Kepincangan warisan fisik , misalnya pertambahan dan berkurangnya penduduk, angka kelahiran, migrasi,dll.

2. Manifest social problem merupakan masalah sosial yang timbul sebagai akibat terjadinya kepincangan-kepincangan dalam masyarakat, yang dikarenakan tidak sesuai tindakan dengan nilai dan norma sosial yang ada dalam masyarakat. Masyarakat masih bisa mengatasinya. Sedangkan latent social problem yang sulit diatasi karena walaupun masyarakat tidak menyukainya, masyarakat tidak berdaya untuk mengatasinya.

2. Pedoman Penskoran

Soal no 1 maksimal 50

Soal no 2 maksimal 50

Sanden, 30 September 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Muji Asih, S.Sos, M.Pd.
NIP. 196908152005012009

Meiga Anggraeni
NIM. 14413241038

Mengetahui,

Sarwono, M.Pd.

NIP. 196505021986011001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Sanden Bantul DIY

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI IIS 3/ Semester 1

Materi Pokok : Masalah Sosial

Alokasi Waktu : 1 × 45 menit (1x pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2017/2018

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan pengertian masalah sosial, teori dalam masalah sosial, dan memberikan contoh-contoh masalah sosial dalam lingkungan masyarakat.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2 Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis
- 4.2 Melakukan respon mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial

Indikator

- 3.2.1 Menjelaskan pengertian masalah sosial
- 3.2.2 Menjelaskan teori dalam mengkaji masalah sosial di masyarakat
- 4.2.1 Menganalisis salah satu masalah sosial yang ada di lingkungan sekitar menggunakan teori yang mendasari

C. Materi Pembelajaran

Permasalahan sosial merupakan sebuah gejala atau fenomena yang muncul dalam realitas kehidupan bermasyarakat. Istilah masalah sosial mengandung dua kata yaitu “Masalah” dan “sosial”. Kata “masalah” berarti persoalan yang mengacu pada kondisi, situasi, atau perilaku yang tidak diinginkan, bertentangan, aneh, tidak benar dan sulit.

Sementara itu kata “sosial” mengacu pada masyarakat, hubungan sosial, struktur sosial, dan organisasi sosial. Masalah sosial adalah suatu kondisi yang tidak diinginkan ada didalam masyarakat karena dapat mengganggu ketentraman masyarakat dan diperlukan adanya tindakan sebagai hasil dari kesepakatan bersama untuk mengatasi atau memperbaikinya.

Teori dalam Mengkaji Masalah Sosial

1. Fungsional

Berdasarkan teori fungsional, ada dua pandangan tentang masalah sosial. Kedua pandangan itu berasal dari patologi sosial dan disorganisasi sosial. Menurut patologi sosial, masalah sosial bagaikan suatu penyakit dalam tubuh manusia. Penyakit sosial seperti kejahatan, kekerasan, kenakalan remaja tumbuh dalam masyarakat karena peran institusi keluarga, agama, ekonomi dan politik yang sudah tidak memadai. Dimana proses sosialisasi atas dasar norma dan nilai tidak berjalan dengan baik. Menurut disorganisasi sosial, masalah sosial bersumber dari perubahan sosial yang cepat, yang mempengaruhi melemahnya norma sosial.

2. Konflik

Masalah sosial timbul dari berbagai macam konflik sosial, yaitu konflik kelas, ras atau konflik etnis dan konflik gender. Terdapat dua perspektif teori konflik yaitu teori marxis dan teori Non-Marxis. Teori Marxis muncul karena tidak kesetaraan kelas sosial. Teori Non-Marxis seperti Ralf Dahrendorf, menaruh perhatian pada konflik yang timbul karena kelompok-kelompok mempunyai kepentingan dan nilai yang berbeda.

3. Interaksionisme Simbolik

Dua teori interaksi simbolis yang berbeda pandangan tentang masalah sosial. Pertama teori pelabelan, suatu kondisi sosial kelompok atau masyarakat tertentu dianggap bermasalah, karena kondisi tersebut dicap bermasalah. Kedua, masalah sosial merupakan hasil konstruksi manusia, dimana individu lebih sering berinteraksi dengan orang yang mendefinisikan kejahatan sebagai suatu hal yang positif.

D. Metode Pembelajaran

CTL, Ceramah

E. Media Pembelajaran

Papan tulis, Spidol

F. Sumber Belajar

Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rufika, Lia Candra. 2016. *Sosiologi Untuk SMA/MA XI (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial)*.

Surakarta: Mediatama

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (1 jam pelajaran)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan Doa <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama -Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran 3. Presensi <p>Guru mengabsen peserta didik dengan bertanya pada salah satu peserta didik</p> 4. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> - Guru memotivasi peserta didik untuk semangat belajar -Guru melakukan ice breaking untuk menumbuhkan antusias dan kefokuskan peserta didik. -Guru bercerita dengan peserta didik untuk dihubungkan dengan materi yang akan di pelajari 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Inti	<p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membaca Bab Masalah Sosial di buku paket masing-masing atau sumber belajar yang lainnya - Peserta didik menyimak pengertian masalah sosial - Peserta didik menyimak teori-teori dalam mengkaji masalah sosial di lingkungan masyarakat - Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam menyimak <p>6. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya apakah peserta didik sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan oleh guru - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya <p>7. Mengeksplor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mencoba untuk merumuskan pengertian masalah sosial menurut pemahaman masing-masing - Peserta didik mencoba mencari masalah-masalah sosial yang ada di lingkungan sekitar - Peserta didik mencoba menganalisis menggunakan salah satu teori 	25 menit
Penutup	<p>1. Kesimpulan</p> <p>Guru dan peserta didik secara bersama-sama menarik kesimpulan dari pelajaran yang sudah dipelajari hari ini</p> <p>2. Guru melakukan post test</p> <p>3. Guru menyampaikan informasi terkait dengan materi yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya</p> <p>4. Menutup Pelajaran</p> <p>Guru menutup pelajaran dengan salam</p>	10 Menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Instrumen Penilaian

● Post Test

Soal:

1. Jelaskan apa itu masalah sosial menurut pemahaman Anda!
2. Sebutkan contoh-contoh masalah sosial yang ada lingkungan sekitar Anda!
3. Sebutkan teori-teori yang mendasari masalah sosial!

Kunci Jawaban:

1. Masalah sosial adalah suatu kondisi yang **tidak diinginkan** ada di dalam masyarakat karena dapat **mengganggu** ketentraman masyarakat dan diperlukan adanya tindakan sebagai hasil dari **kesepakatan bersama untuk mengatasi atau memperbaikinya**.
2. Contoh- contoh masalah sosial : Kenakalan Remaja, Narkoba, Pengangguran, Kemiskinan, Perceraian, Perjudian, dll.
3. a. Teori Fungsional: Berdasarkan teori fungsional, ada dua pandangan tentang masalah sosial. Kedua pandangan itu berasal dari **patologi sosial** dan **disorganisasi sosial**. Menurut patologi sosial, masalah sosial bagaikan suatu penyakit dalam tubuh manusia. Menurut disorganisasi sosial, masalah sosial bersumber dari perubahan sosial yang cepat, yang mempengaruhi melemahnya norma sosial.
- b. Teori Konflik: Masalah sosial timbul dari berbagai macam konflik sosial, yaitu konflik kelas, rasa tau konflik etnis dan konflik gender
- c. Interaksionisme Simbolik: Dua teori interaksi simbolis yang berbeda pandangan tentang masalah sosial. Pertama teori **pelabelan**, suatu kondisi sosial kelompok atau masyarakat tertentu dianggap bermasalah , karena kondisi tersebut dicap bermasalah. Kedua, masalah sosial merupakan hasil **konstruksi** masnusia, dimana individu lebih sering berinteraksi dengan orang yang mendefinisikan kejahatan sebagai suatu hal yang positif.

2. Pedoman Penskoran

Soal No 1 = 30

Soal No 2 = 20

Soal No 3 = 50

Jumlah skor= 100

Sanden, 30 September 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Muji Asih, S.Sos, M.Pd.

Meiga Anggraeni

NIP. 196908152005012009

NIM. 14413241038



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Sanden Bantul DIY

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI IIS 1/ Semester 1

Materi Pokok : Masalah Sosial

Alokasi Waktu : 2 × 45 menit (1x pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2017/2018

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan pengertian kemiskinan dan teori lingkaran setan dalam mengkaji kemiskinan. Selain itu peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk kemiskinan dan faktor penyebab adanya kemiskinan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2 Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis
- 4.2 Melakukan respon mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial

Indikator

- 3.2.4 Menjelaskan pengertian kemiskinan sebagai salah satu masalah penting di Indonesia
- 3.2.5 Menjelaskan teori lingkaran kemiskinan
- 3.2.6 Mengidentifikasi bentuk-bentuk kemiskinan
- 3.2.7 Mengidentifikasi faktor penyebab kemiskinan
- 4.2.2 Menganalisis upaya pemecahan masalah kemiskinan di Indonesia

C. Materi Pembelajaran

Pengertian Kemiskinan

Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan merupakan masalah sosial global.

Teori Lingkaran Sosial



Pada awal pembangunan di Indonesia, beredar suatu teori yang sangat terkenal mula-mula dikemukakan oleh seorang ahli ekonomi asal Swedia dan penerima hadiah nobel untuk ekonomi, Ragnar Nurkse. Teori itu disebut teori “Lingkaran Setan Kemiskinan”, terjemahan dari “Vicious Circle of Poverty” yaitu konsep yang mengandaikan suatu konstellasi melingkar dari daya- daya yang cenderung beraksi dan beraksi satu sama lain secara sedemikian rupa sehingga menempatkan suatu negara miskin terus menerus dalam suasana kemiskinan. Teori itu menjelaskan sebab-sebab kemiskinan dinegara-negara sedang berkembang yang umunya baru merdeka dari penjajahan asing. Pada pokoknya teori itu mengatakan bahwa negara-negara sedang berkembang itu miskin dan tetap miskin, karena produktivitasnya rendah. Kerana rendah produktivitasnya, maka penghasilan seseorang juga rendah yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya yang minim. Karena itulah mereka tidak bisa menabung. Padahal tabungan adalah sumber utama pembentukan modal masyarakat sehingga capitalnya tidak efisien (boros). Untuk bisa membangun, maka lingkaran setan itu harus diputus, yaitu pada titik lingkaran rendahnya produktivitas, sebagai sebab awal dan pokok

Bentuk-Bentuk Kemiskinan

1. Kemiskinan Absolut

Kondisi di mana pendapatan seseorang atau sekelompok orang berada di bawah garis kemiskinan sehingga kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan standar untuk

pangan, sandang, kesehatan, perumahan, dan pendidikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup

2. Kemiskinan Relatif

Terjadi karena adanya pengaruh kebijakan pembangunan yang belum menjangkau ke seluruh lapisan masyarakat sehingga menyebabkan adanya ketimpangan pendapatan atau ketimpangan standar kesejahteraan.

3. Kemiskinan Kultural

Terjadi sebagai akibat adanya sikap dan kebiasaan seseorang atau masyarakat yang umumnya berasal dari budaya atau adat istiadat yang relatif tidak mau untuk memperbaiki taraf hidup dengan tata cara modern.

4. Kemiskinan Struktural

Disebabkan karena rendahnya akses terhadap sumber daya yang pada umumnya terjadi pada suatu tatanan sosial budaya ataupun sosial politik yang kurang mendukung adanya pembebasan kemiskinan.

Faktor Penyebab Kemiskinan:

1. Penyebab Individual dan Patologis
2. Penyebab Keluarga
3. Penyebab Subbudaya (Subculture)
4. Penyebab Agensi
5. Penyebab Struktural

D. Metode Pembelajaran

Ceramah , Diskusi, Problem Solving

E. Media Pembelajaran

PPT, Video Pembelajaran, Papan tulis, Spidol, Lembar Kerja

F. Sumber Belajar

Buku Paket, Modul

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama (2 jam pelajaran)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
----------	--------------------	---------------

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan Doa <ul style="list-style-type: none"> -Guru memimpin berdoa sebelum memulai pelajaran -Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru mengkondisikan peserta didik untuk menerima pelajaran 3.Presensi <p>Guru mengabsen peserta didik dengan bertanya pada salah satu peserta didik</p> 4. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> -Guru memotivasi peserta didik untuk semangat dalam belajar - Guru menampilkan video terkait dengan materi yang akan di pelajari 5. Guru membentuk kelompok kecil 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diminta untuk membaca materi yang akan di bahas pada pertemuan ini - Peserta didik menyimak pengertian kemiskinan - Peserta didik menyimak teori lingkaran kemiskinan dalam mengkaji kemiskinan - Peserta didik menyimak bentuk-bentuk kemiskinan - Peserta didik menyimak faktor penyebab kemiskinan - Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam menyimak 8. Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya apakah peserta didik sudah paham 	60 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>tentang materi yang sudah disampaikan oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya <p>9. Mengeksplor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik untuk berkumpul dengan kelompok masing-masing - Guru membagikan lembar kerja untuk peserta didik - Guru menjelaskan intruksi apa yang harus peserta didik kerjakan <p>10. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan kelompoknya untuk mencari upaya-upaya dalam mengatasi kemiskinan - Guru membimbing jalannya diskusi dan menilai sikap peserta didik dalam berdiskusi <p>11. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya -Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan. 	
Penutup	<p>5. Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama peserta didik menyimpulkan dari materi yang sudah dipelajari <p>6. Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan post test <p>7. Guru menyampaikan informasi untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>8. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.</p>	25 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Instrumen Penilaian

Soal: Indonesia yang kaya sumber daya alam (SDA) ini masih mengalami kemiskinan. Mengapa bisa begitu?

Kunci Jawaban :

Kemiskinan di Indonesia merupakan masalah yang penting dan belum terselesaikan sampai sekarang. Ketimpangan sosial banyak terjadi di masyarakat Indonesia. Pemerintah belum mampu menyelesaikan permasalahan tersebut padahal Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah. Hal ini disebabkan karena sumber daya manusia (SDM) yang lemah. Sumber daya manusia di Indonesia belum bisa memanfaatkan SDA secara efektif dan bernilai tinggi. Dalam kenyataannya Indonesia masih banyak mengimport kebutuhan pokok maupun barang-barang dari luar negeri. Keterbatasan SDM menjadi masalah dalam mengentaskan kemiskinan di Indonesia.

2. Pedoman Penskoran

Skor maksimal 100

Guru Pembimbing

Muji Asih, S.Sos, M.Pd.

NIP. 196908152005012009

Sanden, 15 Oktober 2017

Mahasiswa PLT

Meiga Anggraeni

NIM. 14413241038

Mengetahui,

Sarwono, M.Pd.

NIP. 196505021986011001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Pertemuan ke 2

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Sanden Bantul DIY

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI IIS 3/ Semester 1

Materi Pokok : Masalah Sosial

Alokasi Waktu : 3 × 45 menit (1x pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2017/2018

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mengklasifikasikan masalah sosial berdasarkan sumbernya, mengidentifikasi faktor penyebab masalah sosial, dan menganalisis contoh masalah sosial di masyarakat.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2 Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis
- 4.2 Melakukan respon mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial

Indikator

- 3.2.3 Mengklasifikasikan masalah sosial berdasarkan sumbernya
- 3.2.4 Mengidentifikasi ukuran sosiologi terhadap masalah sosial di masyarakat
- 4.2.2 Menganalisis contoh masalah sosial di masyarakat berdasarkan sumbernya

C. Materi Pembelajaran

Soejono soekanto membedakan masalah sosial menjadi 5 yaitu :

- a) Masalah sosial dari faktor ekonomis, misalnya kemiskinan, pengangguran
- b) Masalah sosial dari faktor biologis, misalnya penyakit menular
- c) Masalah sosial dari faktor psikologis misalnya penyakit saraf, bunuh diri, gila dan lain-lain
- d) Masalah sosial dari faktor kebudayaan, misalnya perceraian, pencurian, kenakalan remaja, konflik ras dan lain-lain.
- e) Kepincangan warisan fisik yang diakibatkan oleh pengurangan atau pembatasan-pembatasan sumber daya alam mencakup masalah warisan sosial misalnya pertumbuhan dan berkurangnya penduduk, pembatasan kelahiran, migrasi, angka harapan hidup, kualitas hidup, pengangguran, depresi, pendidikan, politik dan supremasi hukum serta juga mencakup kebijakan sosial misalnya perencanaan ekonomi, perencanaan sosial dan lain-lain.

Ukuran Masalah Sosial:

1. Tidak adanya kesesuaian antara nilai sosial dengan tindakan sosial.
2. Sumber dari permasalahan sosial merupakan akibat dari suatu gejala sosial di masyarakat.
3. Adanya pihak yang menetapkan suatu gejala sosial tergantung dari karakteristik masyarakatnya.
4. Permasalahan sosial yang nyata (*manifest sosial problem*) dan masalah sosial tersembunyi (*latent sosial problem*).
5. Perhatian masyarakat dan masalah sosial.
6. Sistem nilai dan perbaikan suatu permasalahan sosial.

D. Metode Pembelajaran

Ceramah, Diskusi , problem solving

E. Media Pembelajaran

Papan tulis, Spidol, Lembar Kerja

F. Sumber Belajar

Kartono ,Kartini,2005. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, Jakarta: PT Raja Grafindo

Soekanto Soerjono, 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,

Rufika, Lia Candra.2016. *Sosiologi Untuk SMA/MA XI (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial)*. Surakarta: Mediatama

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan kedua (3 jam pelajaran)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	2. Salam dan doa -Guru memimpin doa sebelum pelajaran dimulai -Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru mengkondisikan peserta didik untuk menerima pelajaran 3.Presensi Guru mengabsen peserta didik dengan bertanya pada salah satu peserta didik 4. Apersepsi -Guru memotivasi peserta didik untuk semangat dalam belajar - Guru menjelaskan apa yang akan dipelajari hari ini 5. Guru membentuk kelompok kecil	25 menit
Inti	1. Mengamati - Peserta didik diminta untuk membaca materi yang akan di bahas pada pertemuan ini - Peserta didik menyimak berbagai macam klasifikasi masalah sosial	90 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menyimak berbagai ukuran sosiologi terhadap masalah sosial 12. Menanya <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya apakah peserta didik sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan oleh guru - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya 13. Mengeksplor <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik untuk berkumpul dengan kelompok masing-masing - Guru membagikan lembar kerja untuk peserta didik - Guru menjelaskan intruksi apa yang harus peserta didik kerjakan 14. Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan kelompoknya untuk mencari contoh-contoh masalah sosial yang ada dimasyarakat - Peserta didik diminta untuk menganalisis contoh masalah sosial berdasarkan klasifikasinya - Guru membimbing jalannya diskusi dan menilai sikap peserta didik dalam berdiskusi 15. Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> -Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya -Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Penutup	9. Kesimpulan - Guru bersama peserta didik menyimpulkan dari materi yang sudah dipelajari 10. Evaluasi - Guru melakukan post test 11. Guru menyampaikan informasi untuk pertemuan selanjutnya 12. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.	20menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Instrumen Penilaian

Post Test

Soal :

3. Sebutkan kualifikasi masalah sosial berdasarkan sumbernya dan berilah contoh!
4. Jelaskan perbedaan manifest social problem dan latent social problem menurut pemahaman Anda!

Kunci Jawaban:

1. Kualifikasi dan contoh:

- a) Masalah sosial dari faktor ekonomis, misalnya kemiskinan, pengangguran
- b) Masalah sosial dari faktor biologis, misalnya penyakit menular
- c) Masalah sosial dari faktor psikologis misalnya penyakit saraf, bunuh diri, gila dan lain-lain
- d) Masalah sosial dari faktor kebudayaan, misalnya perceraian, pencurian, kenakalan remaja, konflik ras dan lain-lain.
- e) Kepincangan warisan fisik , misalnya pertambahan dan berkurangnya penduduk, angka kelahiran, migrasi,dll.

2. Manifest social problem merupakan masalah sosial yang timbul sebagai akibat terjadinya kepincangan-kepincangan dalam masyarakat, yang dikarenakan tidak

sesuainya tindakan dengan nilai dan norma sosial yang ada dalam masyarakat. Masyarakat masih bisa mengatasinya. Sedangkan latent social problem yang sulit diatasi karena walaupun masyarakat tidak menyukainya, masyarakat tidak berdaya untuk mengatasinya.

2. Pedoman Penskoran

Soal no 1 maksimal 50

Soal no 2 maksimal 50

Sanden, 30 September 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Muji Asih, S.Sos, M.Pd.
NIP. 196908152005012009

Meiga Anggraeni
NIM. 14413241038

Mengetahui,

Sarwono, M.Pd.

NIP. 196505021986011001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Sanden Bantul DIY

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI IIS 1/ Semester 1

Materi Pokok : Masalah Sosial

Alokasi Waktu : 2 × 45 menit (1x pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2017/2018

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan pengertian kenakalan remaja, macam-macam kenakalan di kalangan remaja, dan faktor penyebab kenakalan remaja.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2 Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis
- 4.2 Melakukan respon mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial

Indikator

- 3.2.8 Menjelaskan pengertian kenakalan remaja
- 3.2.9 Menyebutkan contoh-contoh kenakalan remaja
- 3.2.9 Mengidentifikasi faktor penyebab kenakalan remaja
- 4.2.3 Menganalisis contoh kenakalan remaja melalui film

C. Materi Pembelajaran

A. Pengertian Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut akan merugikan dirinya

sendiri dan orang-orang di sekitarnya. Masalah kenakalan remaja mulai mendapat perhatian masyarakat secara khusus sejak terbentuknya peradilan untuk anak-anak nakal (juvenile court) pada 1899 di Illinois, Amerika Serikat. Beberapa ahli mendefinisikan kenakalan remaja ini sebagai berikut:

1. Kartono, ilmuwan sosiologi

Kenakalan Remaja atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah juvenile delinquency merupakan gejala patologis sosial pada remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial. Akibatnya, mereka mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang".

2. Santrock

"Kenakalan remaja merupakan kumpulan dari berbagai perilaku remaja yang tidak dapat diterima secara sosial hingga terjadi tindakan kriminal.

Faktor Penyebab Kenakalan Remaja

1. Faktor Internal

- a. Krisis identitas

Perubahan biologis dan sosiologis pada diri remaja memungkinkan terjadinya dua bentuk integrasi. Pertama, terbentuknya perasaan akan konsistensi dalam kehidupannya. Kedua, tercapainya identitas peran. Kenakalan remaja terjadi karena remaja gagal mencapai masa integrasi kedua.

- b. Kontrol diri yang lemah

Remaja yang tidak bisa mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat diterima dengan yang tidak dapat diterima akan terseret pada perilaku 'nakal'. Begitupun bagi mereka yang telah mengetahui perbedaan dua tingkah laku tersebut, namun tidak bisa mengembangkan kontrol diri untuk bertingkah laku sesuai dengan pengetahuannya.

- c. Reaksi Frustasi Diri

Dengan semakin pesatnya usaha pembangunan, modernisasi yang berakibat pada banyaknya anak remaja yang tidak mampu menyesuaikan diri terhadap berbagai perubahan sosial itu. Mereka lalu mengalami banyak kejutan, frustrasi, ketegangan batin dan bahkan sampai kepada gangguan jiwa.

- d. Gangguan Perasaan Pada Anak Remaja

Perasaan memberikan nilai pada situasi kehidupan dan menentukan sekali besar kecilnya kebahagiaan serta rasa kepuasan. Perasaan bergandengan dengan pemuasan terhadap harapan, keinginan dan kebutuhan manusia. Jika semua tadi terpuaskan, orang (remaja) akan merasa senang dan bahagia.

2. Faktor Eksternal

a. Kurangnya perhatian dari orang tua, serta kurangnya kasih sayang

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memberikan fondasi primer bagi perkembangan anak. Sedangkan lingkungan sekitar dan sekolah ikut memberikan nuansa pada perkembangan anak. Karena itu baik-buruknya struktur keluarga dan masyarakat sekitar memberikan pengaruh baik atau buruknya pertumbuhan kepribadian anak.

Keadaan lingkungan keluarga yang menjadi sebab timbulnya kenakalan remaja seperti keluarga yang broken-home, rumah tangga yang berantakan disebabkan oleh kematian ayah atau ibunya, keluarga yang diliputi konflik keras, ekonomi keluarga yang kurang, semua itu merupakan sumber kemunculan kenakalan remaja.

b. Minimnya pemahaman tentang keagamaan

Dalam kehidupan berkeluarga, kurangnya pembinaan agama juga menjadi salah satu faktor terjadinya kenakalan remaja. Dalam pembinaan moral, agama mempunyai peranan yang sangat penting karena nilai-nilai moral yang datangnya dari agama tetap tidak berubah karena perubahan waktu dan tempat.

Pemahaman tentang agama sebaiknya dilakukan semenjak kecil, yaitu melalui kedua orang tua dengan cara memberikan pembinaan moral dan bimbingan tentang keagamaan, agar nantinya setelah mereka remaja bisa memilah baik buruk perbuatan yang ingin mereka lakukan sesuatu di setiap harinya.

c. Pengaruh dari lingkungan sekitar,

Pengaruh budaya barat serta pergaulan dengan teman sebayanya yang sering mempengaruhinya untuk mencoba dan akhirnya malah terjerumus ke dalamnya. Jika dia hidup dan berkembang di lingkungan yang buruk, moralnya pun

akan seperti itu adanya. Sebaliknya jika ia berada di lingkungan yang baik maka ia akan menjadi baik pula.

Di dalam kehidupan bermasyarakat, remaja sering melakukan keonaran dan mengganggu ketentraman masyarakat karena terpengaruh dengan budaya barat atau pergaulan dengan teman sebayanya yang sering mempengaruhi untuk mencoba. Sebagaimana diketahui bahwa para remaja umumnya sangat senang dengan gaya hidup yang baru tanpa melihat faktor negatifnya, karena anggapan ketinggalan zaman jika tidak mengikutinya.

d. Media Massa

baik online maupun offline media massa merupakan sarana untuk menyampaikan informasi. Remaja zaman sekarang lebih mudah untuk mencari informasi melalui media online. Remaja lebih mudah mempelajari dan meniru yang cenderung ke hal-hal negatif

D. Metode Pembelajaran

Problem Based Learning

E. Media Pembelajaran

Video pembelajaran, PPT, Papan tulis

F. Sumber Belajar

Kartono ,Kartini,2005. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, Jakarta: PT Raja Grafindo

Soekanto Soerjono, 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,

Rufika, Lia Candra.2016. *Sosiologi Untuk SMA/MA XI (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial)*. Surakarta: Mediatama

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan KEENAM (2 jam pelajaran)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	2. Salam dan Doa -Guru memimpin berdoa sebelum memulai pelajaran -Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>2. Guru mengkondisikan peserta didik untuk menerima pelajaran</p> <p>3. Presensi</p> <p>Guru mengabsen peserta didik dengan bertanya pada salah satu peserta didik</p> <p>4. Apersepsi</p> <p>- Guru meminta peserta didik untuk bercerita terkait dengan materi yang akan di pelajari</p> <p>5. Guru membentuk kelompok kecil</p>	
Inti	<p>1. Mengamati</p> <p>-Guru menjelaskan intruksi aktivitas apa saja yang akan peserta didik lakukan</p> <p>-Peserta didik mengamati film yang ditayangkan oleh Guru</p> <p>16. Menanya</p> <p>- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya</p> <p>17. Mengeksplor</p> <p>-Peserta didik berkumpul dengan kelompok</p> <p>-Peserta didik mencoba merumuskan apa itu kenakalan remaja</p> <p>-Peserta didik mencoba merumuskan faktor penyebab kenakalan remaja</p> <p>18. Mengasosiasi</p> <p>-Peserta didik diminta untuk menganalisis contoh kenakalan remaja dari film tersebut</p> <p>-Guru membimbing jalannya diskusi</p> <p>19. Mengkomunikasikan</p>	70 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	-Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi -Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan.	
Penutup	13. Kesimpulan - Guru bersama peserta didik menyimpulkan dari materi yang sudah dipelajari 14. Guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil diskusi 15. Guru menyampaikan informasi untuk pertemuan selanjutnya 16. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.	10 menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Instrumen Penilaian

Lembar Kerja Peserta Didik

- Menurut kelompok Anda apa yang disebut sebagai kenakalan remaja?
- Sebutkan contoh-contoh kenakalan remaja yang ada lingkungan sekitar Anda!
- Sebutkan faktor penyebab kenakalan remaja (Faktor intern dan ekstern)!

Kunci Jawaban:

- Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma hukum pidana yang dilakukan oleh remaja. Perilaku tersebut akan merugikan dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya.
- Contoh kenakalan remaja : bolos sekolah, tawuran pelajar, mencontek, bullying, miras, balap liar, vandalisme,dll
- Faktor Intern
 - Krisis identitas
 - Kontrol diri yang lemah
 - Reaksi frustrasi diri

d. Gangguan perasaan pada remaja

Faktor Ekstern

- a. Kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orang tua
- b. Minimnya pemahaman tentang keagamaan
- c. Pengaruh dari lingkungan sekitar
- d. Media massa

2. Pedoman Penskoran

Nomor 1 = 3

Nomor 2 = 3

Nomor 4 = 4

Guru Pembimbing

Muji Asih, S.Sos, M.Pd.
NIP. 196908152005012009

Sanden, 15 Oktober 2017
Mahasiswa PLT

MeigaAnggraeni
NIM. 14413241038

Mengetahui,

Sarwono, M.Pd.
NIP. 196505021986011001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Sanden Bantul DIY
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI IIS 3/ Semester 1
Materi Pokok : Masalah Sosial
Alokasi Waktu : 1 × 45 menit (1x pertemuan)
Tahun Pelajaran : 2017/2018

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan dan memberikan upaya-upaya pemecahan masalah sosial yang ada lingkungan sekitar.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2 Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis
- 4.2 Melakukan respon mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial

Indikator

- 3.2.5 Menjelaskan upaya-upaya pencegahan masalah sosial
- 3.2.5 Menjelaskan pendekatan dalam mengatasi masalah sosial
- 3.2.6 Mengidentifikasi bentuk-bentuk cara mengatasi masalah sosial
- 4.2.3 Menganalisis upaya pemecahan masalah dari pengamatan film pendek

C. Materi Pembelajaran

Upaya pemecahan masalah sosial ini dapat dilakukan dengan dua cara berikut ini.

1. Negara membuat suatu kebijakan sosial yang benar-benar akurat yang didasarkan pada data dan informasi terkini.

3. Masalah sosial ini dapat dipecahkan dengan melakukan tindakan bersama oleh masyarakat sehingga tercipta sebuah kondisi masyarakat yang lebih ideal.

Sebagaimana teori yang diungkapkan oleh Kotler, bahwa manusia dapat dengan mudah melakukan perbaikan terhadap kondisi kehidupan sosialnya asalkan mau dan mampu mengorganisir segala tindakan secara kolektif.

Dalam mendiagnosis masalah sosial diperlukan sebuah pendekatan sebagai perangkat untuk membaca aspek masalah secara konseptual. Eitzen membedakan adanya dua pendekatan yaitu person blame approach dan system blame approach

1. Person Blame Approach

Person blame approach merupakan suatu pendekatan untuk memahami masalah sosial pada level individu. Diagnosis masalah menempatkan individu sebagai unit analisisnya. Sumber masalah sosial dilihat dari faktor-faktor yang melekat pada individu yang menyangkut masalah. Melalui diagnosis tersebut lantas bisa ditemukan faktor penyebabnya yang mungkin berasal dari kondisi fisik, psikis maupun proses sosialisasinya.

3. Sytem Blame Approach

System blame approach merupakan unit analisis untuk memahami sumber masalah pada level sistem. Pendekatan ini mempunyai asumsi bahwa sistem dan struktur sosial lebih dominan dalam kehidupan bermasyarakat

. Secara garis besar, ada dua bentuk cara untuk mengatasi masalah sosial, yaitu yang bersifat preventif dan yang bersifat represif.

1. Preventif

Metode preventif adalah metode pemecahan masalah yang belum terjadi dimana dilakukan pencegahan agar masalah tersebut tidak terjadi. Tentu saja metode preventif jelas jauh lebih sulit apabila masalah sosial yang dihadapi dalam lingkup yang luas, karena harus didasarkan pada penelitian yang mendalam terhadap suatu masalah yang akan di cegah tersebut.

2. Represif

Metode represif merupakan metode pemecahan masalah setelah masalah itu terjadi. Setelah suatu gejala dapat dipastikan sebagai suatu masalah maka barulah diambil tindakan-tindakan untuk mengatasinya.

D. Metode Pembelajaran

CTL, Ceramah, diskusi

E. Media Pembelajaran

PPT, Film pendek, Papan tulis, Spidol, lembar kerja

F. Sumber Belajar

Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rufika, Lia Candra. 2016. *Sosiologi Untuk SMA/MA XI (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial)*.

Surakarta: Mediatama

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan ketiga (1 jam pelajaran)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>2. Salam dan Doa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama - Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam <p>2. Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran</p> <p>3. Presensi</p> <p>Guru mengabsen peserta didik dengan bertanya pada salah satu peserta didik</p> <p>4. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memotivasi peserta didik untuk semangat belajar 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan review materi yang sudah dipelajari sebelumnya <p>5. Pembentukan Kelompok</p>	
Inti	<p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membaca Bab Masalah Sosial di buku paket masing-masing atau sumber belajar yang lainnya - Peserta didik menyimak upaya pemecahan masalah - Peserta didik menyimak pendekatan dalam mengatasi masalah sosial - Peserta didik menyimak bentuk-bentuk cara dalam mengatasi masalah sosial - Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam menyimak <p>20. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya apakah peserta didik sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan oleh guru - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya <p>21. Mengeksplor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menayangkan film pendek untuk bahan diskusi peserta didik - Guru meminta peserta didik untuk menganalisis tayangan yang ada di film 	25 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Penutup	5. Kesimpulan Guru dan peserta didik secara bersama-sama menarik kesimpulan dari pelajaran yang sudah dipelajari hari ini 6. Guru melakukan post test 7. Guru menyampaikan informasi terkait dengan materi yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya 8. Menutup Pelajaran Guru menutup pelajaran dengan salam	10 Menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Instrumen Penilaian

- Post Test

Soal:

Jelaskan dan berikan contoh cara mengatasi masalah sosial secara preventif dan represif?

Kunci Jawaban:

Metode **preventif** adalah metode pemecahan masalah yang belum terjadi dimana dilakukan pencegahan agar masalah tersebut tidak terjadi. Tentu saja metode preventif jelas jauh lebih sulit apabila masalah sosial yang dihadapi dalam lingkup yang luas, karena harus didasarkan pada penelitian yang mendalam terhadap suatu masalah yang akan di cegah tersebut. Contoh kecil dari metode pemecahan ini adalah orang tua yang memberikan dan mengajarkan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat sekitarnya agar anaknya tidak melakukan penyimpangan sosial.

Metode **represif** merupakan metode pemecahan masalah setelah masalah itu terjadi Setelah suatu gejala dapat dipastikan sebagai suatu masalah maka barulah diambil tindakan-tindakan untuk mengatasinya. Contoh dari penerapan metode ini adalah diadakannya hukuman bagi para pelaku tidak kejahatan.

2. Pedoman Penskoran
Skor maksimal 100

Sanden, 30 September 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Muji Asih, S.Sos, M.Pd.

Meiga Anggraeni

NIP. 196908152005012009

NIM. 14413241038



LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok:

Tugas!

Setelah mengamati film pendek tentang Kasus Bullying yang ada di sekolah, berikan tindakan atau upaya untuk mengatasi kasus bullying (Untuk korban dan Pelaku)

1. Peran Keluarga:

2. Peran Sekolah:

3. Peran Pemerintah/ Lembaga :

4. Peran Teman Sebaya :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Sanden Bantul DIY

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI IIS 3/ Semester 1

Materi Pokok : Masalah Sosial

Alokasi Waktu : 3 × 45 menit (1x pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2017/2018

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan pengertian kemiskinan dan teori lingkaran setan dalam mengkaji kemiskinan. Selain itu peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk kemiskinan dan faktor penyebab adanya kemiskinan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2 Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis
- 4.2 Melakukan respon mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial

Indikator

- 3.2.7 Menjelaskan pengertian kemiskinan sebagai salah satu masalah penting di Indonesia
- 3.2.8 Menjelaskan teori lingkaran kemiskinan
- 3.2.9 Mengidentifikasi bentuk-bentuk kemiskinan
- 3.2.10 Mengidentifikasi faktor penyebab kemiskinan
- 4.2.4 Menganalisis upaya pemecahan masalah kemiskinan di Indonesia

C. Materi Pembelajaran

Pengertian Kemiskinan

Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan merupakan masalah sosial global.

Teori Lingkaran Sosial



Pada awal pembangunan di Indonesia, beredar suatu teori yang sangat terkenal mula-mula dikemukakan oleh seorang ahli ekonomi asal Swedia dan penerima hadiah nobel untuk ekonomi, Ragnar Nurkse. Teori itu disebut teori “Lingkaran Setan Kemiskinan”, terjemahan dari “Vicious Circle of Poverty” yaitu konsep yang mengandaikan suatu konstellasi melingkar dari daya- daya yang cenderung beraksi dan beraksi satu sama lain secara sedemikian rupa sehingga menempatkan suatu negara miskin terus menerus dalam suasana kemiskinan. Teori itu menjelaskan sebab-sebab kemiskinan dinegara-negara sedang berkembang yang umunya baru merdeka dari penjajahan asing. Pada pokoknya teori itu mengatakan bahwa negara-negara sedang berkembang itu miskin dan tetap miskin, karena produktivitasnya rendah. Kerana rendah produktivitasnya, maka penghasilan seseorang juga rendah yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya yang minim. Karena itulah mereka tidak bisa menabung. Padahal tabungan adalah sumber utama pembentukan modal masyarakat sehingga capitalnya tidak efisien (boros). Untuk bisa membangun, maka lingkaran setan itu harus diputus, yaitu pada titik lingkaran rendahnya produktivitas, sebagai sebab awal dan pokok

Bentuk-Bentuk Kemiskinan

1. Kemiskinan Absolut

Kondisi di mana pendapatan seseorang atau sekelompok orang berada di bawah garis kemiskinan sehingga kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan standar untuk

pangan, sandang, kesehatan, perumahan, dan pendidikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup

5. Kemiskinan Relatif

Terjadi karena adanya pengaruh kebijakan pembangunan yang belum menjangkau ke seluruh lapisan masyarakat sehingga menyebabkan adanya ketimpangan pendapatan atau ketimpangan standar kesejahteraan.

6. Kemiskinan Kultural

Terjadi sebagai akibat adanya sikap dan kebiasaan seseorang atau masyarakat yang umumnya berasal dari budaya atau adat istiadat yang relatif tidak mau untuk memperbaiki taraf hidup dengan tata cara modern.

7. Kemiskinan Struktural

Disebabkan karena rendahnya akses terhadap sumber daya yang pada umumnya terjadi pada suatu tatanan sosial budaya ataupun sosial politik yang kurang mendukung adanya pembebasan kemiskinan.

Faktor Penyebab Kemiskinan:

6. Penyebab Individual dan Patologis

7. Penyebab Keluarga

8. Penyebab Subbudaya (Subculture)

9. Penyebab Agensi

10. Penyebab Struktural

D. Metode Pembelajaran

Ceramah , Diskusi, Problem Solving

F. Media Pembelajaran

PPT, Video Pembelajaran, Papan tulis, Spidol, Lembar Kerja

G. Sumber Belajar

Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rufika, Lia Candra. 2016. *Sosiologi Untuk SMA/MA XI (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial)*. Surakarta: Mediatama

Soerono, Andreas. 2014. *SOSIOLOGI 2 untuk SMA Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan keempat (3 jam pelajaran)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>3. Salam dan Doa</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru memimpin berdoa sebelum memulai pelajaran -Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam <p>2. Guru mengkondisikan peserta didik untuk menerima pelajaran</p> <p>3.Presensi</p> <p>Guru mengabsen peserta didik dengan bertanya pada salah satu peserta didik</p> <p>4. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru memotivasi peserta didik untuk semangat dalam belajar - Guru menampilkan video terkait dengan materi yang akan di pelajari <p>5. Guru membentuk kelompok kecil</p>	30 menit
Inti	<p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diminta untuk membaca materi yang akan di bahas pada pertemuan ini - Peserta didik menyimak pengertian kemiskinan - Peserta didik menyimak teori lingkaran kemiskinan dalam mengkaji kemiskinan - Peserta didik menyimak bentuk-bentuk kemiskinan - Peserta didik menyimak faktor penyebab kemiskinan - Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam menyimak 	85menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>22. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya apakah peserta didik sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan oleh guru - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya <p>23. Mengeksplor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik untuk berkumpul dengan kelompok masing-masing - Guru membagikan lembar kerja untuk peserta didik - Guru menjelaskan intruksi apa yang harus peserta didik kerjakan <p>24. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diminta untuk berdiskusi dengan kelompoknya untuk mencari upaya-upaya dalam mengatasi kemiskinan - Guru membimbing jalannya diskusi dan menilai sikap peserta didik dalam berdiskusi <p>25. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya -Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan. 	
Penutup	<p>17. Kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama peserta didik menyimpulkan dari materi yang sudah dipelajari <p>18. Evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan post test <p>19. Guru menyampaikan informasi untuk pertemuan selanjutnya</p>	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	20. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.	

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Instrumen Penilaian

Soal: Indonesia yang kaya sumber daya alam (SDA) ini masih mengalami kemiskinan. Mengapa bisa begitu?

Kunci Jawaban :

Kemiskinan di Indonesia merupakan masalah yang penting dan belum terselesaikan sampai sekarang. Ketimpangan sosial banyak terjadi di masyarakat Indonesia. Pemerintah belum mampu menyelesaikan permasalahan tersebut padahal Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah. Hal ini disebabkan karena sumber daya manusia (SDM) yang lemah. Sumber daya manusia di Indonesia belum bisa memanfaatkan SDA secara efektif dan bernilai tinggi. Dalam kenyataannya Indonesia masih banyak mengimport kebutuhan pokok maupun barang-barang dari luar negeri. Keterbatasan SDM menjadi masalah dalam mengentaskan kemiskinan di Indonesia.

2. Pedoman Penskoran

Skor maksimal 100

Sanden, 15 Oktober 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PL

Muji Asih, S.Sos, M.Pd.

Meiga Anggraeni

NIP. 196908152005012009

NIM. 14413241038

Mengetahui,
Sarwono, M.Pd.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Sanden Bantul DIY

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI IIS 3/ Semester 1

Materi Pokok : Masalah Sosial

Alokasi Waktu : 1 × 45 menit (1x pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2017/2018

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan upaya pemecahan masalah kemiskinan dari berbagai aspek dan menjelaskan tindak kriminal atau kejahatan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2 Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis
- 4.2 Melakukan respon mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial

Indikator

- 3.2.11 Menyebutkan upaya pemecahan kemiskinan ditinjau dari berbagai aspek
- 3.2.12 Menjelaskan pengertian kriminalitas sebagai masalah sosial yang ada di Indonesia
- 4.2.5 Memberikan contoh tindak kriminal yang ada di lingkungan sekitar

C. Materi Pembelajaran

PEMECAHAN MASALAH KEMISKINAN

Kemiskinan yang terjadi merupakan masalah yang harus ditanggung secara bersama, tidak hanya pemerintah yang melakukan penanggulangan kemiskinan tetapi masyarakatpun harus ikut serta dalam pemecahan masalah kemiskinan. Dengan melakukan terapi dari berbagai aspek diharapkan bisa membantu kemiskinan yang ada

1. Pemecahan melalui aspek **ekonomi** → Menciptakan iklim usaha yang kondusif dan menyediakan lingkungan yang mampu mendorong pengembangan umkm secara sistemik, mandiri dan berkelanjutan. Menciptakan lapangan kerja yang mampu menyerap lapangan kerja sehingga mengurangi masalah pengangguran. Karena pengangguran merupakan masalah terbesar di Indonesia.

Dalam menanggulangi masalah kemiskinan harus dipilih strategi yang dapat memperkuat peran dan posisi perekonomian rakyat dalam perekonomian nasional, sehingga terjadi perubahan struktural yang meliputi pengalokasian sumber daya, penguatan kelembagaan, pemberdayaan sumber daya manusia (Sumodiningrat, 1998) Kebijakan pengentasan kemiskinan menurut Gunawan Sumodiningrat dapat dikategorikan menjadi 2 (dua), yaitu

1) Kebijakan tak langsung meliputi :

- a) upaya menciptakan ketentraman dan kestabilan situasi ekonomi, sosial dan politik;
- b) mengendalikan jumlah penduduk melestarikan lingkungan hidup dan menyiapkan kelompok masyarakat miskin melalui kegiatan pelatihan.

2) Kebijakan yang langsung meliputi pengembangan data dasar (base data) dalam penentuan kelompok sasaran (targeting)

3) penyediaan kebutuhan dasar (pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan penciptaan kesempatan kerja

4) program pembangunan wilayah

5) Wf pelayanan perkreditan.

Pemecahan aspek **sosial** → digalakkannya pembangunan didaerah sehingga interaksi sosial bisa lebih meningkat dengan adanya pembangunan dan teknologi yang mendukung.

Pemecahan aspek **struktural** → menghapuskan korupsi, sebab korupsi adalah salah satu penyebab layanan masyarakat tidak berjalan sebagaimana mestinya. Sehingga masyarakat tidak bisa menikmati hak nya.

Pemecahan aspek **psikologi** → menanamkan rasa percaya diri dan mengembangkan kreatifitas didalam lingkungan sosial, dan memberikan pelayanan sosial kepada masyarakat.

Pemecahan aspek pendidikan → memberikan informasi-informasi bahwa pendidikan sangat penting didalam kehidupan sosial, apalagi sudah diterapkannya wajib belajar 9 tahun dengan bebas biaya.

Pemecahan aspek **teologi** → menggalakkan program zakat, didalam ajaran islam zakat diperkenalkan sebagai media untuk menumbuhkan pemerataan kesejahteraan diantara masyarakat dan mengurangi kesenjangan kaya dan miskin

Pemecahan aspek **kebudayaan** → mengikuti berbagai pelatihan kursus sebagai pengembangan diri agar mempunyai kemampuan dan keahlian.

Pengertian Kriminalitas

Kriminalitas atau tindak kriminal segala sesuatu yang melanggar hukum atau sebuah tindak kejahatan. Pelaku kriminalitas disebut seorang kriminal. Biasanya yang dianggap kriminal adalah seorang pencuri, pembunuh, perampok dan juga teroris. Meskipun kategori terakhir ini agak berbeda karena seorang teroris berbeda dengan seorang kriminal, melakukan tindak kejahatannya berdasarkan motif politik atau paham.

Kriminalitas atau kejahatan itu bukan merupakan peristiwa herediter (bawaan sejak lahir, warisan) juga bukan merupakan warisan biologis. Tingkah laku kriminalitas itu bisa dilakukan oleh siapapun juga, baik wanita maupun pria; dapat berlangsung pada usia anak, dewasa ataupun lanjut umur. Tindak kejahatan bisa dilakukan secara sadar misalnya, didorong oleh impuls-impuls yang hebat, didera oleh dorongan-dorongan paksaan yang sangat kuat (kompulsi-kompulsi), dan oleh obsesi-obsesi. Kejahatan bisa juga dilakukan secara tidak sadar sama sekali. Misalnya, karena terpaksa untuk mempertahankan hidupnya, seseorang harus melawan dan terpaksa membalas menyerang, sehingga terjadi peristiwa pembunuhan. (Kartini Kartono, 2005:139)

Menurut M.v.T : Kejahatan (*rechtdeliten*) yaitu perbuatan yang meskipun tidak ditentukan dalam undang-undang, sebagai perbuatan pidana, telah dirasakan sebagai *onrecht* sebagai perbuatan yang bertentangan dengan tata hukum. Secara sosiologis, R. Susilo mengartikan kejahatan adalah sebagai perbuatan atau tingkah laku yang selain merugikan penderita atau korban juga sangat merugikan masyarakat yaitu berupa hilangnya keseimbangan ketentraman dan ketertiban.

D. Metode Pembelajaran

CTL, Ceramah, diskusi,

E. Media Pembelajaran

Papan tulis, Spidol

G. Sumber Belajar

Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rufika, Lia Candra. 2016. *Sosiologi Untuk SMA/MA XI (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial)*. Surakarta: Mediatama

Soerono, Andreas. 2014. *SOSIOLOGI 2 untuk SMA Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Kelima (1 jam pelajaran)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	3. Salam dan Doa - Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama -Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru mengkondisikan peserta didik untuk siap menerima pelajaran 3. Presensi	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
	<p>Guru mengabsen peserta didik dengan bertanya pada salah satu peserta didik</p> <p>4. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memotivasi peserta didik untuk semangat belajar - Guru meminta peserta didik untuk bercerita terkait dengan materi yang akan di bahas 	
Inti	<p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta menyimak uapaya-upaya pemecahan masalah kesmiskinan dari berbagai aspek -peserta didiik menyimak pengertian kriminalitas <p>26. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya apakah peserta didik sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan oleh guru - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya <p>27. Mengeksplor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mencoba mencari contoh-contoh aksi tindak kriminal yang ada di lingkungan sekitar 	25 menit
Penutup	<p>9. Kesimpulan</p> <p>Guru dan peserta didik secara bersama-sama menarik kesimpulan dari pelajaran yang sudah dipelajari hari ini</p> <p>10. Guru memberikan Pekerjaan Rumah</p> <p>11. Guru menyampaikan informasi terkait dengan materi yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya</p> <p>12. Menutup Pelajaran</p> <p>Guru menutup pelajaran dengan salam</p>	10 Menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Instrumen Penilaian

Pekerjaan Rumah (PR)

SOAL: Carilah contoh kasus tindak kriminal yang ada di lingkungan sekitar anda, jelaskan singkat krnologi terjadi tindak kriminal tersebut!

Sanden, 20 Oktober 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

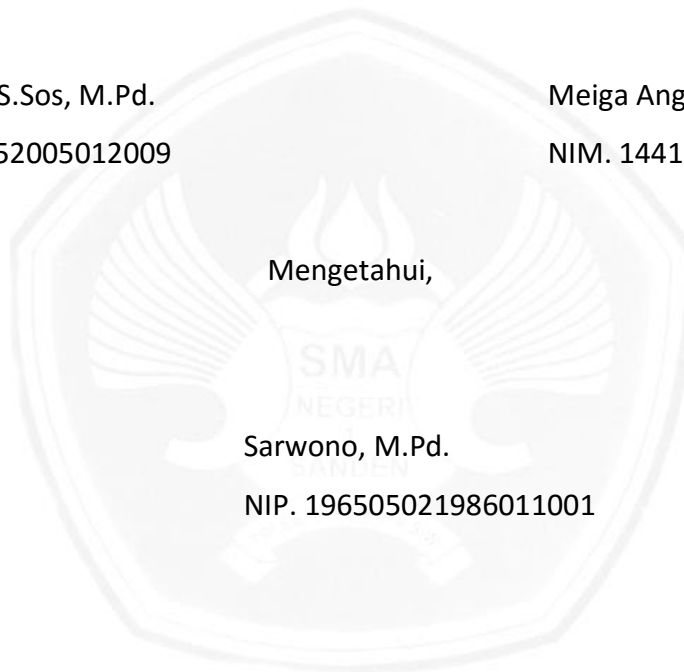
Muji Asih, S.Sos, M.Pd.
NIP. 196908152005012009

Meiga Anggraeni
NIM. 14413241038

Mengetahui,

Sarwono, M.Pd.

NIP. 196505021986011001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Sanden Bantul DIY

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI IPS 3/ Semester 1

Materi Pokok : Masalah Sosial

Alokasi Waktu : 3 × 45 menit (1x pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2017/2018

J. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan faktor yang mempengaruhi, faktor penyebab, dan jenis-jenis kejahatan yang ada di masyarakat.

K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2 Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis
- 4.2 Melakukan respon mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial

Indikator

- 3.2.13 Menyebutkan faktor yang mempengaruhi adanya kriminalitas di masyarakat
- 3.2.14 Mengidentifikasi faktor penyebab kriminalitas
- 3.1.15 Mengidentifikasi jenis-jenis kejahatan
- 4.2.6 Menganalisis contoh kasus kriminalitas di Indonesia

Materi Pembelajaran

Faktor yang mempengaruhi adanya kriminalitas:

1. Pertentangan dan persaingan kebudayaan

Hal ini biasanya berawal dari rasa memiliki yang sangat kuat, tetapi rasa memiliki yang kuat ini tidak dilakukan dengan cara yang baik. Rasa memiliki berubah menjadi membandingkan dengan budaya lainnya dan kadang menjelek – jelekkan budaya orang lain serta menganggap budayanya yang paling baik. Hal itu dapat memicu suatu tindakan kriminal yang mengacu pada kekerasan bermotif SARA.

2. Kepadatan dan komposisi penduduk

Seperti yang terjadi di kota Jakarta , karena kepadatan dan komposisi penduduk yang sangat padat dan sangat padat di suatu tempat mengakibatkan meningkatnya daya saing, tingkat stres, dan lain sebagainya yang berpotensi mengakibatkan seseorang atau kelompok untuk berbuat tindakan kriminal dan kekerasan.

3. Perbedaan ideologi politik

Kejahatan bermotif politik sering kali terjadi karena perbedaan ideologi politik. Semua orang ingin orang berpandangan sama dengan golongannya. Golongan lain dilihat sebagai golongan yang salah dan golongannya dilihat sebagai golongan yang paling benar. Contohnya yaitu persaingan antar partai atau persaingan dalam intern partai Golkar.

4. Perbedaan Kekayaan dan Pendapatan

Kejahatan berlatarbelakang ekonomi memang sering terjadi. Perbedaan kekayaan yang awalnya menimbulkan kecemburuan sosial pada kaum kurang mampu kadang berlanjut ke kekerasan dan kejahatan. Sebagai contoh, kejahatan perampokan dan pencurian di rumah pejabat.

5. Perbedaan Distribusi Kebudayaan

Distribusi kebudayaan dari luar tidak selalu berdampak positif bila diterapkan pada suatu daerah atau negara. Sebagai contoh budaya orang barat yang menggunakan busana

yang mini para kaum wanita, hal ini akan menggundang untuk melakukan tindakan kriminal dan kekerasan seperti pemerkosaan dan perampokan.

6. Mentalitas yang Labil

Seseorang yang memiliki mentalitas yang labil pasti akan mempunyai jalan pikiran yang singkat tanpa memikirkan dampak yang akan terjadi. Layaknya seorang preman jika ingin memenuhi kebutuhannya mungkin dia hanya akan menggunakan cara yang mudah, seperti meminta pungutan liar, pemerasan dan lain sebagainya.

7. Tingkat Pengangguran yang Tinggi

Dikarenakan tingkat pengangguran yang tinggi maka pendapatan pada suatu daerah sangat rendah dan tidak merata. Hal ini sangat memicu seseorang atau kelompok untuk melakukan jalan pintas dalam memenuhi kebutuhannya dan mungkin dengan cara melakukan tindak kriminal dan kekerasan.

8. Memudarnya Nilai dan Norma

Agama berfungsi sebagai kontrol sosial (social control) perilaku anggotanya agar menghindarkan diri dari segala sesuatu perbuatan yang merugikan orang lain seperti kejahatan. Namun seiring dengan arus perubahan sosial yang terjadi di masyarakat perkotaan, kesadaran akan pentingnya menjaga nilai dan norma sosial agama mulai memudar.

Pergeseran paradigma tersebut mengakibatkan terjadinya anomie. Sebagaimana yangtelah di ungkapkan oleh Durkheim (1897), anomie adalah suatu situasi tanpa norma dan tanpa arah sehingga tidak tercipta keselarasan antara kenyataan yang diharapkan dan kenyataan sosial yang ada. Jadi ketika nilai-nilai dan norma-norma agama sudah ditinggalkan, maka cara-cara untuk mencapai tujuan akan dilakukan dengan cara yang menyimpang.

Faktor Penyebab :

1. Faktor intern (Dari dalam individu)

Dalam faktor yang berasal dari dalam individu ada faktor yang sifatnya khusus dan ada yang umum. Sifat khusus (Psikologi) : masalah yang muncul dari diri individu juga dapat menimbulkan perilaku menyimpang. perilaku menyimpang ini dapat terjadi pada sistem sosial dan pola kebudayaan. Sifat umum : Umur manusia selalu mengalami perubahan, sehingga mempengaruhi perubahan pola perilaku seseorang, kedudukan individu, tingkat pendidikan, masalah hiburan atau rekreasi individu.

2. Faktor ekstern (Luar individu)

a. Faktor ekonomi

Di era modern ini banyak muncul barang-barang modern yang memudahkan manusia dlm melakukan aktivitas, hal ini mendorong keinginan untuk memiliki materi sebanyak mungkin dengan melakukan berbagai cara.

adanya pengangguran dan urbanisasi

b. Faktor Media Massa

Media massa menjadi sarana informasi penting bagi manusia. Seseorang yang melihat atau membaca berita tindak kriminal dapat meniru atau melakukan tindakan tersebut.

Jenis-Jenis Kriminalitas :

1. Berdasarkan pelaku kejahatan:

a. Kekerasan yang dilakukan perorangan

Perlakuan kekerasan dengan menggunakan fisik (kekerasan seksual), verbal (termasuk menghina), psikologis (pelecehan), oleh seseorang dalam lingkup lingkungannya.

b. Kekerasan yang dilakukan oleh negara atau kelompok

Menurut Max Weber didefinisikan sebagai “monopoli, legitimasi untuk melakukan kekerasan secara sah oleh negara atau kelompok yang dapat menjadi salah satu bentuk kekerasan ekstrem

2. Berdasarkan Dampaknya

1. Kejahatan berdampak luas
2. Kejahatan berdampak lokal
3. Kejahatan korban diri sendiri
4. Kejahatan tidak ada korban

3. Berdasarkan tipe kejahatan :

1) White Collar Crime (Kejahatan Kerah Putih)

Kejahatan ini mengacu pada kejahatan yang dilakukan oleh orang yang terpandang atau berstatus tinggi dalam hal pekerjaannya. Contohnya penghindaran pajak, penggelapan uang perusahaan, manipulasi data keuangan.

2) Crime Without Victim (Kejahatan Tanpa Korban)

Kejahatan tidak menimbulkan penderitaan pada korban secara langsung akibat tindak pidana yang dilakukan. Contohnya berjudi, mabuk.

3) Organized Crime (Kejahatan Terorganisir)

Kejahatan ini dilakukan secara terorganisir dan berkesinambungan dengan menggunakan berbagai cara untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan dengan jalan menghindari hukum. Contohnya penyedia jasa pelacuran, penadah barang curian.

4) Corporate Crime (Kejahatan Korporasi)

Kejahatan ini dilakukan atas nama organisasi formal dengan tujuan menaikkan keuntungan dan menekan kerugian.

L. Metode Pembelajaran

Ceramah , Debate

M. Media Pembelajaran

PPT, Papan tulis, Spidol

E. Sumber Belajar

Soerono, Andreas. 2014. *SOSIOLOGI 2 untuk SMA Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*.

Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Rufika, Lia Candra. 2016. *Sosiologi Untuk SMA/MA XI (Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial)*. Surakarta: Mediatama

F. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan KEENAM (3 jam pelajaran)

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>4. Salam dan Doa</p> <p>-Guru memimpin berdoa sebelum memulai pelajaran</p> <p>-Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam</p> <p>2. Guru mengkondisikan peserta didik untuk menerima pelajaran</p> <p>3.Presensi</p> <p>Guru mengabsen peserta didik dengan bertanya pada salah satu peserta didik</p> <p>5. Apersepsi</p> <p>-</p> <p>5. Guru membentuk kelompok kecil</p>	30 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Inti	<p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diminta untuk membaca materi yang akan di bahas pada pertemuan ini - Peserta didik menyimak faktor yang mempengaruhi adanya kriminalitas di masyarakat - Peserta didik menyimak faktor penyebab kriminalitas - Peserta didik menyimak jenis-jenis kriminalitas - Guru mengamati keterampilan peserta didik dalam menyimak <p>28. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya apakah peserta didik sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan oleh guru - Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya <p>29. Mengeksplor</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok - Guru menjelaskan intruksi untuk aktivitas apa yang akan di lakukan peserta didik - Guru meminta peserta didik untuk mendiskusikan materi yang akan dijadikan sebagai bahan debate. <p>30. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik memulai debate -Guru membimbing jalannya debat dan menilai keterampilan peserta didik dalam berargumen <p>31. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> -Peserta didik saling berargumen dan menguatkan atau mempertahankan argumennya -Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan. 	85menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Penutup	21. Kesimpulan - Guru bersama peserta didik menyimpulkan dari materi yang sudah dipelajari 22. Guru menyampaikan informasi untuk pertemuan selanjutnya 23. Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.	20 menit

G. Penilaian Hasil Pembelajaran

3. Instrumen Penilaian

Penilaian Partisipasi Peserta Didik Dalam Debate

NO	NAMA PESERTA DIDIK	ASPEK YANG DINILAI				Jumlah
		Keaktifan	Kerjasama	Memberi tanggapan	Mengajukan Argumen	

2. Pedoman Penskoran

Penilaian berupa skor 1-4

1= Kurang

2= Cukup

3= Baik

4= Sangat Baik

Sanden, 15 Oktober 2017

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Muji Asih, S.Sos, M.Pd.

MeigaAnggraeni

NIP. 196908152005012009

NIM. 14413241038

Mengetahui,

Sarwono, M.Pd.

NIP. 196505021986011001



KISI-KISI PENILAIAN HARIAN/AKHIR SEMESTER/AKHIR TAHUN SMAN 1 SANDEN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : X/I (Gasal)

I. Kisi-kisi Soal

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
1.	3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat. 4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	Hubungan Sosial	Menjelaskan pengertian hubungan sosial	Pilihan ganda	1 (C1)
			Mengidentifikasi syarat-syarat terjadinya hubungan sosial	Pilihan ganda	2,3 (C2)
			Menjelaskan tindakan sosial rasional instrumental	Pilihan ganda	4(C1)
			Menjelaskan hubungan sosial individu dan kelompok	Pilihan ganda	5,6 (C3)
			Menentukan bentuk-bentuk hubungan sosial	Pilihan ganda	7 (C3)
			Menentukan proses asosiatif	Pilihan ganda	8,9,10,11 (C3)
			Menentukan sikap yang dikembangkan saat berinteraksi	Pilihan ganda	12 (C3)

		Mengidentifikasi contoh hubungan sosial	Pilihan ganda	13 (C2)
		Menganalisis proses asosiatif	Pilihan ganda	14 (C4)
		Menjelaskan definisi akomodasi	Pilihan ganda	15 (C1)
		Membedakan bentuk hubungan sosial	Pilihan ganda	16 (C5)
		Menganalisis bentuk proses disosiatif	Pilihan ganda	17 (C4)
		Menganalisis sikap egaliter melalui gambar	Pilihan ganda	18 (C4)
		Menyimpulkan hipotesis tentang interaksi sosial	Pilihan ganda	19, 20 (C6)
		Menyebutkan kata yang berkaitan dengan materi hubungan sosial	Uraian	21 (C1)
		Menjelaskan pengertian kata yang terdapat dalam kolom	Uraian	22 (C2)

I. Kunci Soal

i) Pilihan Ganda

1. C
2. C
3. B
4. A
5. A

6. C
7. E
8. D
9. C
10. D

11. A
12. D
13. D
14. B
15. C

16. D
17. B
18. B
19. C
20. E

ii) Uraian

1. Mendatar

- 1)Koalisi
- 2)Simpati
- 3)Peran

- 4)Konflik
- 5)Imitasi
- 6)Status

- 7)Koersi
- 8)Motivasi
- 9)Sugesti

- 10) akulturasi

Menurun

- 11) Interaksi sosial
- 12) Mediasi
- 13) Disosiatif
- 14) Asosiatif

- 15) Kooptasi
- 16) Ascribed
- 17) Empati

2. Penjelasan singkat dari:

Mendatar

- 1)Koalisi : kerja sama dua/lebih organisasi politik bergabung menjadi satu tujuan
- 2)Simpati : perasaan tertarik dengan pihak lain dapat dirasakan dan belum adanya tindakan untuk orang yang bersangkutan
- 3)Peran : perilaku yang diharapkan sesuai hak dan kewajiban dari status yang diduduki
- 4)Konflik : proses interaksi menentang pihak lain dengan ancaman atau kekerasan untuk mencapai tujuan
- 5)Imitasi : Tindakan seseorang meniru sikap, penampilan, gaya hidup, dan bahkan segala sesuatu yang dimiliki orang lain
- 6)Status : posisi atau kedudukan seseorang di dalam masyarakat
- 7)Koersi : penyelesaian masalah dengan bentuk paksaan
- 8)Motivasi : dorongan untuk bangkit baik dari diri sendiri atau orang lain
- 9)Sugesti : pengaruh yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain sehingga orang lain itu menuruti isi pengaruh tersebut
- 10) Akulturasi : perpaduan dua kebudayaan membentuk kebudayaan baru tanpa menghilangkan kebudayaan lama

Menurun

- 11) Interaksi sosial : hubungan timbal balik indiv dengan indiv/ indiv dengan kelompok/ kelompok dengan kelompok yang saling mempengaruhi
- 12) Mediasi : proses pengikutsertaan pihak ketiga namun bersifat netral
- 13) Disosiatif : proses interaksi mengarah pada perpecahan

- 14) Asosiatif : proses interaksi mengarah pada persatuan
 15) Kooptasi : kerja sama yang menunjuk satu pimpinan untuk mengendalikan jalannya kelompok
 16) Ascribed : status yang diperoleh dari sejak lahir
 17) Empat : Kemampuan seseorang untuk mengolah emosi seakan mengalami kondisi yang dirasakan dan adanya tindakan

II. Pensekoran

Pilihan Ganda

Nomer 1 : skor 1
 Nomer 2 : skor 1
 Nomer 3 : skor 1
 Nomer 4 : skor 1
 Nomer 5 : skor 1

Nomer 6 : skor 1
 Nomer 7 : skor 1
 Nomer 8 : skor 1
 Nomer 9 : skor 1
 Nomer 10 : skor 1

Nomer 11 : skor 1
 Nomer 12 : skor 1
 Nomer 13 : skor 1
 Nomer 14 : skor 1
 Nomer 15 : skor 1

Nomer 16 : skor 1
 Nomer 17 : skor 1
 Nomer 18 : skor 1
 Nomer 19 : skor 1
 Nomer 20 : skor 1

Uraian

Nomer 21 : skor 5
 Nomer 22 : skor 15

Penghitungan : skor pilihan ganda + skor uraian x 10 = Nilai Akhir
 4

$$\text{Nilai Akhir : } \frac{20 + 20 \times 10}{4} = 100$$

Mengetahui
Kepala Sekolah

Mahasiswa PLT

Sarwono, M.Pd.
NIP. 196505021986011001

Meiga Anggraeni
NIM. 14413241038

**KISI-KISI PENILAIAN HARIAN/AKHIR SEMESTER/AKHIR TAHUN
SMAN 1 SANDEN TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/I (Gasal)

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal
1.	3.2 Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis	Masalah Sosial	Menjelaskan pengertian masalah	Pilihan ganda	1 (C1)
			Menjelaskan pengertian masalah sosial menurut para ahli	Pilihan ganda	2 (C1)
			Mengidentifikasi ukuran sosiologi terhadap masalah sosial	Pilihan ganda	3 (C2)
			Mencontohkan masalah sosial akibat faktor biologis	Pilihan ganda	4 (C2)
	4.2 Melakukan respon mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial		Menentukan masalah sosial dari faktor kebudayaan	Pilihan ganda	5 (C3)
			Menentukan pendekatan dalam upaya mengatasi masalah sosial	Pilihan ganda	6 (C3)
			Mengklasifikasikan manifest social problem	Pilihan ganda	7 (C3)
			Menjelaskan kemiskinan	Pilihan ganda	8 (C1)

		Mengidentifikasi faktor penyebab kemiskinan	Pilihan ganda	9, 10 (C4)
		Memecahkan masalah kemiskinan	Pilihan ganda	11 (C4)
		Menganalisis bentuk kemiskinan	Pilihan ganda	12 (C4)
		Mengidentifikasi faktor penyebab kasus tindak kriminal	Pilihan ganda	13 (C4)
		Menganalisis tipe kejahatan melalui kasus	Pilihan ganda	14 (C4)
		Mengidentifikasi latent social problems	Pilihan ganda	15 (C4)
		Memecahkan masalah narkoba	Pilihan ganda	16 (C4)
		Memecahkan masalah sosial dari peran pemerintah	Pilihan ganda	17 (C4)
		Menganalisis faktor penyebab kenakalan remaja	Pilihan ganda	18 (C4)
		Memecahkan upaya kasus bullying	Pilihan ganda	19 (C4)
		Menyimpulkan masalah sosial di kehidupan masyarakat	Pilihan ganda	20 (C5)
		Menyebutkan bentuk-bentuk kemiskinan	Uraian	1 (C1)
		Menganalisis kemiskinan di Indonesia	Uraian	2 (C4)
		Menjelaskan dan mencontohkan kejahatan teroragnisir	Uraian	3 (C3)

II. Kunci Jawaban

A. Pilihan ganda

1. C	6. B	11. E	16. B
2. B	7. E	12. E	17. D
3. B	8. D	13. C	13. A
4. C	9. B	14. B	14. D
5. E	10. D	15. A	15. A

B. Uraian

1. Bentuk-bentuk kemiskinan

- a. Absolut
- b. Relatif
- c. Struktural
- d. Kultural

2. Kemiskinan di Indonesia merupakan masalah yang penting dan belum terselesaikan sampai sekarang. Ketimpangan sosial banyak terjadi di masyarakat Indonesia. Pemerintah belum mampu menyelesaikan permasalahan tersebut padahal Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah. Hal ini disebabkan karena sumber daya manusia (SDM) yang lemah. Sumber daya manusia di Indonesia belum bisa memanfaatkan SDA secara efektif dan bernilai tinggi. Dalam kenyatannya Indonesia masih banyak mengimport kebutuhan pokok maupun barang-barang dari luar negeri. Keterbatasan SDM menjadi masalah dalam mengentaskan kemiskinan di Indonesia.

3. *Organized Crime* (Kejahatan Terorganisir)

Kejahatan ini dilakukan secara terorganisir dan berkesinambungan dengan menggunakan berbagai cara untuk mendapatkan sesuatu yang

diinginkan (biasanya lebih kemateriil) dengan jalan menghindari hukum. Contohnya penyedia jasa pelacuran, penadah barang curian, perdagangan perempuan ke luar negeri untuk komoditas seksual, dan lain sebagainya.

III. Penskoran :

Pilihan Ganda

Nomer 1 : skor 1	Nomer 6 : skor 1	Nomer 11 : skor 1	Nomer 16 : skor 1
Nomer 2 : skor 1	Nomer 7 : skor 1	Nomer 12 : skor 1	Nomer 17 : skor 1
Nomer 3 : skor 1	Nomer 8 : skor 1	Nomer 13 : skor 1	Nomer 18 : skor 1
Nomer 4 : skor 1	Nomer 9 : skor 1	Nomer 14 : skor 1	Nomer 19 : skor 1
Nomer 5 : skor 1	Nomer 10 : skor 1	Nomer 15 : skor 1	Nomer 20 : skor 1

Uraian

1. Skor : 3
2. Skor : 4
3. Skor : 3

Penghitungan : $\frac{\text{skor pilihan ganda} + \text{skor uraian} \times 10}{3} = \text{Nilai Akhir}$

3

$$\text{Nilai akhir} = \frac{20 + 10 \times 10}{3} = 100$$

3

SOAL ULANGAN HARIAN

Mata Pelajaran : Sosiologi

Materi : Hubungan Sosial

Kelas/semester : X/I (Gasal)

Waktu : 90 menit

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih jawaban yang paling tepat!

I. Soal Pilihan Ganda

1. Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Beberapa ahli sosiologi memberikan pengertian mengenai interaksi sosial. Salah satunya adalah Gillin. Menurut Gillin dan Gillin interaksi sosial adalah.....
 - a. Proses sosial mengenai cara-cara berhubungan yang dapat dilihat jika individu dan kelompok-kelompok sosial saling bertemu serta menentukan sistem dan hubungan sosial.
 - b. Kontak atau hubungan timbal balik atau intersimulasi dan respons antar individu, antar kelompok atau antar individu atau kelompok.
 - c. Hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antar individu dan kelompok atau antar kelompok.
 - d. Hubungan antar individu atau kelompok yang bisa dari satu arah saja, tidak menuntut adanya timbal balik di antara pihak-pihak yang terlibat dalam interaksi.
 - e. Interaksi antara kelompok-kelompok manusia yang terjadi antara kelompok tersebut sebagai suatu kesatuan dan biasanya tidak menyangkut pribadi anggotanya.
2. Interaksi sosial tidak akan terjadi apabila tidak ada hubungan timbal balik. Syarat terjadinya interaksi sosial adalah...
 - a. Kontak sosial
 - b. Komunikasi
 - c. Kontak dan komunikasi
 - d. Informasi
 - e. Tindakan sosial
3. Sekelompok orang yang berada di lampu merah mengalami kontak sosial dengan individu lainnya. Akan tetapi mereka tidak melakukan komunikasi dalam bentuk apapun. Artinya syarat terjadinya interaksi sosial hanya terpenuhi satu hal saja. Maka dengan demikian hal tersebut dapat disimpulkan bahwa.....
 - a. Sudah terjadi interaksi sosial
 - b. Tidak terjadi interaksi sosial
 - c. Tidak ada keinginan berinteraksi
 - d. Terjadi pertentangan di antara mereka
 - e. Terjadi kesalahpahaman
4. Tindakan sosial yang dilakukan dengan memperhitungkan kesesuaian antara cara dan tujuan disebut...
 - a. Tindakan rasional instrumental

- b. Tindakan rasional berorientasi nilai
 - c. Tindakan tradisional
 - d. Tindakan afektif
 - e. Tindakan berdasarkan perasaan
5. Interaksi sosial yang terjadi antar kelompok di tandai dengan adanya...
- a. Lepasnya kepentingan-kepentingan pribadi
 - b. Semangat persatuan dan kesatuan dua kelompok
 - c. Kemampuan mengendalikan kepentingan kelompok
 - d. Aspek-aspek individu yang menonjol
 - e. Dominasi kepentingan individu dan perseorangan
6. Seluruh negara-negara di dunia menyatakan anti dan menolak adanya terorisme dalam berbagai bentuk. Tindakan semacam ini proses interaksi sosial di...
- a. Individu dalam kelompok
 - b. Antarindividu
 - c. Antarkelompok
 - d. Kelompok dengan individu
 - e. Individu dengan kelompok
7. Interaksi sosial memiliki dua bentuk yaitu proses asosiatif dan proses disosiatif. Apabila terjadi kombinasi antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan-tujuan yang sama dan sifatnya kooperatif. Maka hal tersebut menunjukkan adanya....
- a. Asimilasi
 - b. Akomodasi
 - c. Arbitrasi
 - d. Mediasi
 - e. Koalisi
8. Penyelesaian konflik ketika dua belah pihak yang berkonflik berusaha menyelesaikan konflik dengan mengambil jalan tengah atau masing-masing pihak mengurangi tuntutan dinamakan....
- a. *Elimination*
 - b. *Subjugation*
 - c. *Majority role*
 - d. *Stalemate*
 - e. *Integration*
9. Jika seorang guru menyelesaikan konflik antara dua peserta didik dengan syarat tertentu harus dipatuhi oleh peserta didik itu, maka tindakan ini disebut sebagai....
- a. Kompromi
 - b. Konsiliasi
 - c. Arbitrasi
 - d. Mediasi
 - e. Stalemate
10. Kemudahan akses informasi dan komunikasi saat ini sangat memungkinkan terjadinya asimilasi dan akulturasi budaya. Apalagi di Indonesia yang memiliki keragaman suku dan budaya sangat mungkin terjadi adanya kontak budaya di antara mereka. Sebagai contoh masyarakat Jawa yang melakukan transmigrasi ke daerah Sulawesi. Apabila terdapat budaya baru yang diciptakan oleh kedua masyarakat tersebut namun tidak menghilangkan budaya asli dari masing-masing kelompok, maka proses yang terjadi adalah...
- a. Perpecahan budaya
 - b. Asimilasi budaya

- c. Konflik budaya
- d. Akulturasi budaya

- e. Persaingan budaya

Perhatikan gambar berikut ini!



Sumber : blog.bersiap.com

11. Interaksi sosial tidak dapat dipisahkan dari aktivitas-aktivitas sosial kita sehari-hari. Siapa saja dan kapan saja dapat terlibat bahkan menjalin hubungan sosial yang lebih intim. Gambar di atas menunjukkan proses sosial asosiatif, hal tersebut menggambarkan....

- a. Hubungan sosial yang tidak memandang ras, suku, maupun agama
- b. Adanya kerjasama yang menjadi dasar mereka berinteraksi
- c. Terjadi akulturasi budaya di antara pihak-pihak yang terlibat interaksi
- d. Persaingan budaya yang memicu terjadinya konflik antar budaya
- e. Terjadi kontak budaya yang menjadi dasar percampuran budaya

12. Sikap yang sebaiknya dikembangkan saat berinteraksi dengan seseorang yang berbeda agama adalah...

- a. Mempelajari agama orang lain agar mudah bertoleransi
- b. Melakukan dialog keagamaan agar wawasan bertambah luas
- c. Membantu pendirian tempat ibadah agar terwujud kerukunan
- d. Mengembangkan sikap saling menghargai, menghormati, dan toleransi
- e. Membentuk hubungan kerja sama umat beragama dengan pemerintah

13. Perhatikan peristiwa-peristiwa berikut ini!

- 1) Amir membaca buku di depan rumah
- 2) Ayah sedang berbincang-bincang dengan temannya
- 3) Ibu berangkat bekerja ke kantor naik sepeda motor
- 4) Ayah dan ibu mencuci baju bersama-sama di belakang rumah
- 5) Kakak mengajak adik mengerjakan pekerjaan rumah

Peristiwa yang menunjukkan terjadinya hubungan sosial ditunjukkan oleh nomer...

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 4), dan 5)
- c. 2), 3), dan 4)
- d. 2), 4), dan 5)
- e. 3), 4), dan 5)

14. Perhatikan tabel berikut ini!

No	X	Y
	Jenis Proses Sosial	Contoh Proses Sosial
1.	Untuk menghormati hari Nyepi, umat Islam di Bali tidak menyerukan suara azan melalui mikrofon
2.	Akulturas	Masyarakat Magelang mengembangkan seni tari Taru Batang sebagai hasil perpaduan antara seni tari Papua dan Kalimantan
3.	Anita, Badrin, dan Prasetya mewakili sekolahnya mengikuti lomba cerdas cermat

Jenis proses sosial yang sesuai untuk mengisi kolom X1) dan X3) adalah...

- a. Toleransi dan kooptasi
- b. Toleransi dan kompetisi
- c. Toleransi dan Kontravensi
- d. Mediasi dan kerja sama
- e. Kerja sama dan persaingan

15. Proses sosial yang terjadi antara individu dan kelompok untuk meredakan pertentangan atau konflik antara dua belah pihak yang bersengkata merupakan pengertian dari...

- a. Mediasi
- b. Arbitrasi
- c. Akomodasi
- d. Kompromi
- e. Amalgamasi

Bacalah kutipan dibawah ini untuk mejawab soal nomer 14-15!

Saat ini, membangun obrolan yang intim dengan lawan bicara di satu meja dirasa semakin sulit. Penyebabnya hanya satu, orang-orang cenderung untuk memeriksa *smartphone* miliknya ketika pembicaraan sedang berlangsung. Misra seorang profesor psikologi dari Virginia Tech, Amerika Serikat, menyimpulkan bahwa alasan *smartphone* dapat mengganggu interaksi di dunia nyata ialah menurunnya gairah untuk mengobrol. Palsunya, ketika seseorang memandangi layar ponselnya, ia tidak bisa memberikan kontak mata, menunjukkan mimik muka, dan memainkan nada bicara pada orang di hadapannya. ...

Sumber : *Techno.id*

16. Kemajuan teknologi dewasa ini membuat interaksi sosial tidak hanya terjadi di dunia nyata. Bahkan dunia maya yang berada dalam genggamannya manusia perlahan menggeser interaksi di dunia nyata. Berkurangnya kualitas hubungan sosial di era digital seperti sekarang ini *tidak* hanya dipicu karena adanya *smartphone*, tetapi juga disebabkan oleh....

- a. Adanya media sosial sebagai ajang pencitraan diri
- b. Interaksi sosial di dunia nyata tidak begitu penting
- c. Kaburnya batas geografis yang memudahkan komunikasi

- d. Adanya kecemasan atau sikap anti sosial (phobia sosial)
- e. Aktivitas di dunia maya yang cenderung minim kontrol sosial

17. Seperti yang diberitakan dalam artikel di atas, individu yang ketergantungan dengan gadget mereka cenderung menurun tingkat interaksinya di dunia nyata. Namun di sisi lain persaingan di antara masyarakat semakin ketat dengan adanya perkembangan teknologi. Tidak jarang mereka saling bersaing dengan berbagai cara untuk memperoleh status dan kedudukan (jabatan) di masyarakat. Sebagaimana fungsi-fungsi persaingan berikut ini :

- a) untuk menyalurkan keinginan-keinginan yang bersifat kompetitif
- b) sebagai jalan di mana keinginan, kepentingan serta nilai-nilai yang pada suatu masa menjadi pusat perhatian tersalurkan dengan sebaik-baiknya
- c) sebagai alat untuk mengadakan seleksi atas dasar seks dan seleksi sosial
- d) sebagai alat untuk menyaring warga golongan-golongan karya untuk mengadakan pembagian kerja

Berdasarkan informasi di atas, pernyataan berikut yang menunjukkan terjadinya persaingan (*competition*) adalah

- a. Kasus yang melanda Palestina dan Israel dan beberapa negara lain di dunia hingga sekarang masih berlanjut. Keduanya saling memperebutkan wilayah di jalur Gaza yang didaulat sebagai wilayah mereka, sehingga keduanya saling memperjuangkan wilayah yang diklaim sebagai haknya.
- b. MEA merupakan bentuk realisasi dari tujuan akhir integrasi ekonomi di kawasan Asia Tenggara. MEA akan menjadi kawasan yang memiliki perkembangan ekonomi yang merata. Artinya MEA akan menjadi ajang peningkatan ekonomi negara yang tergabung dalam ASEAN.
- c. Kemajuan IPTEK membuat kontak budaya menjadi sebuah keniscayaan. Dengan adanya globalisasi, proses dan interaksi sosial yang dilakukan oleh manusia menjadi lebih luas. Sebagai contoh tradisi membagi rejeki saat hari raya merupakan perpaduan budaya Tionghoa dengan Islam.
- d. Keberadaan teknologi terkadang menjadi pemicu konflik antara masyarakat satu dengan lainnya. Masyarakat yang ahli di bidang teknologi tidak sedikit yang menyalahgunakannya untuk menjatuhkan orang lain (lawan)
- e. Salah satu situs *crowdfunding* kitabisa.com melakukan patungan online untuk membantu komunitas muslim di Chiba, Jepang agar mereka bisa memiliki masjid. Hal ini menjadi viral dan membuat masyarakat berlomba-lomba membantu

Perhatikan gambar berikut ini untuk menjawab soal nomor 18!



18. Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman baik suku, budaya maupun agama. Akan tetapi keberagaman ini justru sering kali menjadi pemicu konflik di antara masyarakatnya. Gambar di atas hanya salah satu dari sekian banyak bentuk interaksi keberagaman yang ada di Indonesia. Proses dan interaksi sosial yang dapat dijelaskan melalui gambar tersebut adalah....

- | | |
|--|---|
| a. Terjadi akulturasi budaya antara Buddha dan Islam | d. Sikap yang menimbulkan sentimen terhadap umat agama lain |
| b. Sikap egaliter yang dibangun oleh umat Islam dan Buddha | e. Umat Islam dan Buddha melakukan kompromi |
| c. Adanya kerja sama yang coba dibangun oleh keduanya | |
- 19.

Bacalah kutipan artikel berikut untuk menjawab soal nomor 19-20

Komunitas muslim di Chiba, Jepang akhirnya memiliki masjid dari hasil patungan masyarakat. Salah satunya melalui patungan *online* masyarakat Indonesia melalui situs *crowdfunding* kitabisa.com. Dari hasil patungan ini berhasil dikumpulkan Rp 3,1 miliar dari 7.300 donatur. Penggalangan dana melalui kitabisa.com menjadi viral karena salah satu *post* di Facebook yang dibagikan hingga puluhan ribu kali oleh *netizen*. Unggahan ini telah menjangkau jutaan penonton yang akhirnya menjadi donatur. “*Selain memecahkan rekor sebagai campaign terbesar di website kami, ini menunjukkan gotong royong manusia berbeda, ras, negara, sampai agama,*” ujar CEO Kitabisa.com Alfatih Timur.

Sumber : Tempo.co, Jakarta

Era digital membuat hampir seluruh sisi kehidupan umat manusia tersentuh oleh kecanggihan teknologi dan komunikasi. Sebagaimana yang dilansir dalam kutipan artikel di atas, bahwa saat ini untuk menggalang dana sebagai wujud empati sosial kepada masyarakat lain pun dapat dilakukan hanya di depan layar monitor. Dengan mudah dan cepat informasi tentang berbagai hal dapat diterima *netizen* di belahan bumi manapun dalam hitungan detik, termasuk informasi mengenai musibah atau bencana yang menimpa masyarakat lain.

Berdasarkan informasi di atas, kesimpulan yang dapat diambil untuk memprediksi proses dan interaksi sosial di masa mendatang adalah.....

- a. Jika berkomunikasi dan bertukar informasi semakin mudah dan cepat, maka orang akan cenderung memilih menggunakan teknologi untuk berkomunikasi. Hal tersebut akan memicu rendahnya kualitas hubungan sosial di dunia nyata
 - b. Persaingan dalam pengembangan teknologi dan komunikasi akan semakin kompetitif. Hal ini yang mendorong masyarakat untuk semakin meningkatkan kapasitas diri dan daya saingnya di tingkat global agar tidak terlindas jaman
 - c. Empati sosial tidak hanya tumbuh melalui aksi di kehidupan nyata saja, namun juga dapat ditumbuhkan melalui *campaign* yang dilakukan melalui dunia maya. Dengan demikian, hubungan emosional dapat terjalin meskipun banyak perbedaan
 - d. Keberhasilan dalam mengumpulkan dana sebanyak Rp 3,1 M untuk membangun masjid bagi komunitas muslim Chiba, akan membuat masyarakat nantinya enggan melakukan aksi sosial di kehidupan nyata
 - e. *Campaign* yang dilakukan di dunia maya akan menimbulkan konflik baru yang bertajuk kecemburuan sosial. Masyarakat yang belum melek teknologi akan merasa teralienasi, dan menganggap teknologi sebagai pemicu konflik
20. Penggunaan internet semakin hari semakin bertambah jumlahnya. Dewasa ini manfaat internet tidak hanya dirasakan oleh masyarakat kota saja, namun juga masyarakat desa sudah menggunakan internet dalam memenuhi berbagai kebutuhan mereka. Terutama dalam bidang informasi dan komunikasi, internet sangat berperan penting. Dengan kemajuan ini membuat masyarakat kita menggeliat membangun usaha berbasis ekonomi kreatif. Berikut adalah data perkembangan industri ekonomi kreatif tahun 2010-2013!

**Grafik: Nilai Tambah dan Ekspor Ekonomi Kreatif
2010-20**



Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan grafik di atas, pernyataan berikut yang dapat menggambarkan bentuk interaksi asimilasi adalah.....

- Kecanggihan teknologi semakin menghambat kreativitas pengusaha
- Masyarakat saling bersaing mengembangkan usaha/industri kreatif
- Kenaikan grafik dipicu karena adanya kerja sama dengan pihak asing
- Produk yang dihasilkan merupakan hasil pembauran sehingga bernilai tinggi
- Digital menumbuhkan kreativitas dalam menciptakan produk yang kompetitif

II. Soal Uraian

S	M	K	O	A	L	I	S	I	E	I	A	P	P	E	G	O	I	S
A	S	D	I	M	A	N	A	S	J	N	L	D	C	M	O	O	D	K
Y	O	G	Y	A	K	A	R	T	A	T	S	I	M	P	A	T	I	O
S	A	P	E	R	A	N	A	S	A	E	I	S	A	A	H	A	N	O
R	U	J	A	K	E	N	A	K	W	R	S	O	S	T	U	S	G	P
K	M	O	K	O	N	F	L	I	K	A	W	S	C	I	K	O	A	T
S	E	I	N	G	A	L	A	U	T	K	A	I	R	M	U	S	T	A
E	D	R	N	M	U	D	A	L	I	S	I	A	I	A	M	I	S	S
N	I	M	I	T	A	S	I	L	O	I	I	T	B	N	T	A	L	I
A	A	O	U	S	T	A	T	U	S	S	S	I	E	K	U	T	A	B

M	S	P	K	O	E	R	S	I	Z	O	P	F	D	U	A	I	L	A
R	I	O	E	T	R	A	J	A	F	S	I	A	A	A	T	F	U	A
A	X	M	O	T	I	V	A	S	I	I	N	S	U	G	E	S	T	I
T	Y	F	A	P	I	T	U	L	H	A	T	D	U	N	I	A	A	T
U	Z	V	M	D	F	H	A	K	U	L	T	U	R	A	S	I	O	U

21. Dari tabel diatas, carilah 17 kata yang merupakan istilah dalam hubungan sosial!
22. Pilihlah 5 kata istilah dalam hubungan sosial dan jelaskan pengertian istilah kata tersebut!



<p style="text-align: center;">ULANGAN HARIAN</p> <p style="text-align: center;">SMA N 1 SANDEN</p>		
Mapel: Sosiologi	Kelas: XI IIS	Waktu: 2 X 45 Menit

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memilih salah satu jawaban yang tepat!

1. Sebuah gejala atau fenomena yang muncul dalam realitas kehidupan bermasyarakat yang tidak di inginkan oleh masyarakat dan mengganggu ketentraman masyarakat, disebut sebagai...

- a. Kelompok Sosial
- b. Penyimpangan Sosial
- d. Tindakan Sosial
- e. Keanekaragaman

c. Masalah Sosial

2. Dalam mengidentifikasi permasalahan sosial yang ada di masyarakat, setiap tokoh satu dengan lainnya memiliki pandangan yang berbeda-beda. Berikut ini yang merupakan definisi masalah sosial menurut Gillin dan Gillin adalah...

a. Masalah sosial ini timbul karena adanya kekurangan dalam diri manusia atau kelompok manusia yang bersumber pada faktor ekonomis, biologis, biopsikologis, dan kebudayaan.

b. Suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan yang membahayakan kelompok sosial atau menghambat terpenuhinya keinginan pokok warga kelompok sosial tersebut.

c. Situasi sosial yang tidak diinginkan oleh sejumlah orang karena dikhawatirkan akan mengganggu sistem sosial dan perilaku orang-orang yang terlibat di dalamnya adalah perilaku yang menyimpang dari nilai atau norma-norma.

d. Suatu kondisi yang dirumuskan atau dinyatakan oleh suatu entitas yang berpengaruh yang mengancam nilai-nilai suatu masyarakat sehingga berdampak kepada sebagian besar anggota masyarakat.

e. Situasi yang dinyatakan sebagai sesuatu yang bertentangan dengan nilai-nilai oleh warga masyarakat yang cukup signifikan, dimana mereka sepakat dibutuhkannya suatu tindakan untuk mengubah situasi tersebut.

3. Di dalam menentukan apakah suatu masalah-masalah problema sosial atau tidak, sosiologi menggunakan beberapa pokok-pokok persoalan sebagai ukuran. Di bawah ini yang *bukan* merupakan ukuran sosiologi terhadap masalah sosial yaitu...

a. Tidak adanya kesesuaian antara nilai sosial dengan tindakan sosial.

b. **Melanggar adat istiadat dan kebudayaan dalam masyarakat**

c. Adanya pihak yang menetapkan suatu gejala sosial tergantung dari karakteristik masyarakatnya

d. Permasalahan sosial yang nyata dan masalah sosial tersembunyi.

e. Sumber dari permasalahan sosial merupakan akibat dari suatu gejala sosial di masyarakat.

4. Berikut yang menunjukkan keterkaitan masalah sosial dengan masalah biologis adalah...

a. Meningkatnya jumlah anak jalanan yang putus sekolah

b. Pengaruh westernisasi yang mengakibatkan berkembangnya perilaku seks bebas

c. **Penyakit kaki gajah yang disebabkan oleh cacing filaria meresahkan masyarakat**

d. Pembuatan anti virus H1N1 untuk mencegah merebaknya penyakit flu burung

e. Penertiban lokalisasi pekerja seks guna meminimalisir merebaknya penyakit AIDS

5. Perhatikan masalah sosial berikut!

1. Penderita HIV AIDS semakin meningkat di Indonesia

2. Kemiskinan di Indonesia setara dengan jumlah penduduk di Australia

3. Tawuran antar pelajar masih sering terjadi

4. Kasus perceraian terus bertambah

Yang merupakan masalah sosial dari faktor kebudayaan adalah...

a. 1 dan 3

b. 2 dan 3

c. 1 dan 4

e. 3 dan 4

d. 2 dan 4

6. Sumber masalah sosial dilihat dari faktor-faktor yang melekat pada individu yang menyandang masalah disebut sebagai pendekatan...

a. Represif

d. Preventif

b. Personal blame approach

e. Akomodasi

c. Sytem blame approach

7. Manifest social problems merupakan masalah yang timbul akibat adanya kepincangan-kepincangan dalam masyarakat. Berikut ini yang termasuk manifest social problems adalah...

a. Kebut-kebutan di jalan raya

b. Melanggar marka jalan

c. Menerobos traffic light

d. Penyerobotan lahan trotoar untuk pedagang kaki lima

e. Korupsi yang dilakukan oleh golongan atas

8. Keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan, disebut dengan...

a. Pengangguran

d. Kemiskinan

b. Pengemis

e. Anak jalanan

c. Gelandangan

9. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

1) Kemiskinan akibat kebijakan yang tidak adil oleh pemerintah

2) Kemiskinan akibat dari aksi orang lain, termasuk perang, pemerintah, dan ekonomi

3) Kemiskinan akibat pengaruh kehidupan sehari-hari, dipelajari dan dijalankan dalam lingkungan sekitar

4) Kemiskinan akibat perilaku, pilihan atau kemampuan si miskin

5) Kemiskinan akibat jumlah anggota keluarga yang tidak seimbang dengan pemasukan keluarga

Berdasarkan pernyataan tersebut yang merupakan faktor penyebab agensi kemiskinan ditunjukkan pada nomor...

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)
- e. (5)

10. Ibu Rena merupakan orang terpandang di desa Srigading. Banyak orang yang tidak suka dengan keluarga Ibu Rena karena iri dengan kekayaannya. Tetangga yang merasa kecemburuan sosial akhirnya melakukan berbagai cara untuk bisa menyeimbangi keluarga Bu Rena, hingga hutang dan jatuh miskin. Hal ini merupakan faktor penyebab kemiskinan karena...

- a. Faktor Agensi
- b. Faktor Patologis
- c. Faktor Struktural
- d. Faktor Subbudaya
- e. Faktor Keluarga

11. Upaya untuk mengurangi jumlah angka kemiskinan dalam bidang ekonomi adalah sebagai berikut, kecuali...

- a. Penciptaan kesempatan kerja
- b. Pelayanan perkreditan.
- c. Pengembangan UMKM
- d. Pemberian bantuan langsung tunai

e. Pemerataan Pembangunan

12. Kehidupan masyarakat kota lebih terbuka terhadap perubahan serta selalu mengalami perkembangan terhadap pola konsumsi dan gaya hidup. Tidak dipungkiri juga, dalam masyarakat kota terdapat tingkat kemiskinan. Tingkat kemiskinan yang terdapat di perkotaan termasuk kemiskinan yang dilihat dari sudut pandang...

- a. Struktural
- b. Psikologis
- c. Kultural
- d. Absolut
- e. Relatif

13. Kasus pembegalan kendaraan sepeda motor belakangan ini masih mengkhawatirkan. Begal motor termasuk ke dalam kriminalitas karena dengan cara mengancam atau melukai korban. Pernyataan di bawah ini yang *bukan* merupakan penyebab maraknya pembegalan di masyarakat adalah...

- a. Maraknya budaya konsumerisme dan materialisme. Industri gadget dan otomotif (sepeda motor) menjadi sebuah tren yang harus senantiasa diikuti.

b. Saat ini baik film, sinetron, ataupun permainan banyak yang menampilkan adegan kekerasan secara vulgar yang seolah mengajari penontonnya untuk bisa melakukan hal tersebut

c. Adanya kepuasan dan kebanggaan ketika melakukan tindakan kriminal sehingga individu menganggap dirinya layak untuk di hargai di lingkungan sekitarnya

d. Lemahnya kontrol sosial dari masyarakat, seperti satu sama lain saat ini kurang peduli, sistem keamanan dalam masyarakat seperti ronda juga jarang dilakukan.

e. Terbatasnya lapangan pekerjaan untuk masyarakat kelas bawah bisa memacu orang mencari jalan lain untuk mendapatkan uang.

14.

Liputan6.com, Medan - Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Asahan, Sofyan, dan Kepala Bagian (Kabag) di Pemerintahan Kabupaten Asahan, Darwin Pane, ditahan Tim Penyidik Pidana Khusus (Pidsus) Kejaksaan Negeri (Kejari) Asahan.

Keduanya ditahan atas kasus dugaan korupsi pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) ke-35 Provinsi Sumatera Utara tahun 2015 di Kabupaten Asahan. Dalam kasus ini, penyidikan kasus sudah dilakukan sejak tahun lalu oleh tim Penyidik Pidsus Kejari Asahan.

Betul ada penahanan di Kejari Asahan terhadap Sekda Asahan, Sofyan dan seorang tersangka lain bernama Darwin Pane," kata Kepala Seksi Penerangan Hukum dan Humas Kejati Sumut Sumanggar Siagian, Selasa, 10 Oktober 2017.

Korupsi merupakan sebuah tindak kejahatan, kejahatan yang dilakukan oleh kedua pejabat tersebut merupakan kejahatan...

a. Crime without victim

b. White collar crime

c. Organized crime

d. Corporate crime

e. Blue collar crime

15.

Jakarta- Kapolri Jendral Tito Karnavian menyebut bahwa Indonesia masih dinilai lemah dalam upaya pencegahan narkoba. Inilah yang mengakibatkan sindikat narkoba jaringan internasional menjadikan Indonesia sebagai pasar yang potensial.

Tidak seperti di negara tetangga seperti Singapura dan Filipina, sindikat narkoba berpikir ulang untuk mengedarkan sabu disana karena hukum mereka tegas.

“Singapura keras undang-undangnya, Filipina keras. Di Filipina tindakan keras yang akhirnya dianggap mungkin menganggap (Indonesia) potensial market, kita dianggap lemah, hukum di kita lemah, sehingga mereka merajalela di Indonesia,” Jelas Tito di Mapolda Metro Java, Jakarta, Kamis

Pemberitaan diatas menunjukan masih banyaknya sindikat-sindikat narkoba yang merajalela di masyarakat. Hal ini karena hukum di Indonesia dianggap lemah. Adanya sindikat narkoba, termasuk masalah sosial yang secara spesifik digolongkan pada...

- a. Latent social problems
- b. Manifest social problems
- c. Permasalahan bangsa
- d. Tindak kejahatan kerah biru
- e. Tindak kejahatan kerah putih

16. Upaya untuk mengatasi masalah narkoba di Indonesia secara represif yaitu...

- a. Memberikan pemahaman mengenai narkoba dan bahaya narkoba jika di salah gunakan
- b. Memberikan pengobatan detoksifikasi dilakukan dengan cara psikoterapi dan melakukan rehabilitasi
- c. Sosialisasi dari departemen kesehatan dan POLRI tentang narkoba dan hukuman untuk penyalahgunaan narkoba
- d. Kerjasama dengan tokoh-tokoh agama perlu diefektifkan kembali untuk membina iman dan rohani
- e. Pengawasan dan pemeriksaan di tempat-tempat hiburan malam perlu ditingkatkan lagi

17. Salah satu pihak yang ikut serta dalam menyelesaikan masalah sosial di masyarakat ialah pemerintah/negara. Upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi masalah sosial ialah dengan melakukan...

- a. Sosialisasi kepada masyarakat yang menghadapi masalah sosial
- b. Razia kepada masyarakat yang tidak memiliki KTP
- c. Operasi di tempat-tempat yang rawan dengan tindakan menyimpang
- d. Kebijakan sosial dengan mengidentifikasi masalah sosial
- e. Penyuluhan ke daerah-daerah mengenai tindakan kriminal dan perilaku menyimpang

18. Perubahan biologis dan sosiologis pada diri remaja memungkinkan terjadinya dua bentuk integrasi. Pertama, terbentuknya perasaan akan konsistensi dalam kehidupannya. Kedua, tercapainya identitas peran. Kenakalan remaja terjadi karena remaja gagal mencapai masa integrasi kedua di sebabkan karena...

- a. Krisis identitas
- b. Gangguan perasaan pada remaja
- c. Kontrol diri yang lemah
- d. Emosi yang labil
- e. Reaksi frustrasi diri

19. Kasus bullying di sekolah masih banyak terjadi. Terlebih lagi dengan adanya media sosial yang semakin canggih kasus bullying akan cepat menyebar di segala penjuru. Hal ini bisa mengakibatkan anak akan meniru perilaku bullying tersebut. Upaya yang tepat untuk mengatasi bullying adalah...

- a. Membekali anak dengan kemampuan bela diri untuk melindungi dirinya sendiri
- b. Pengawasan atau kontrol dari orangtua di tingkatkan
- c. Orangtua harus protektif terhadap pergaulan anaknya
- d. Upayakan anak mempunyai kemampuan sosialisasi yang baik dengan teman sebaya
- e. Membekali anak dengan keberanian berbicara agar bisa mengatasi jika terjadi bullying

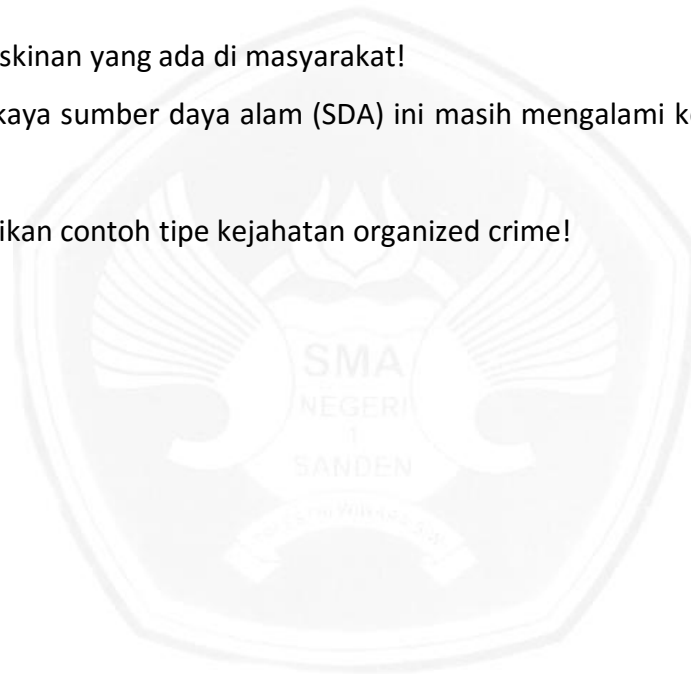
20. Masalah sosial masih saja terjadi di dalam masyarakat Indonesia seperti kemiskinan, pengangguran, kejahatan dan kenakalan remaja yang sulit di hilangkan karena sudah

menjadi patologi sosial. Masalah sosial dianggap wajar terjadi tengah kehidupan masyarakat karena...

- a. Adanya ketidaksesuaian antara kondisi kultural dan kepentingan warga masyarakat
- b. Perbedaan kepentingan yang tidak bisa disatukan oleh nilai dan norma sosial
- c. Merupakan bagian dari perubahan yang mengakibatkan guncangan sosial
- d. Sebagai dampak munculnya perubahan secara revolusioner kearah pembangunan
- e. Adanya stabilitas politik yang tidak mendukung kehidupan warga masyarakat

SOAL URAIAN!

1. Sebutkan 4 kemiskinan yang ada di masyarakat!
2. Indonesia yang kaya sumber daya alam (SDA) ini masih mengalami kemiskinan. Mengapa bisa begitu?
3. Jelaskan dan berikan contoh tipe kejahatan organized crime!



DAFTAR NILAI SISWA

Keterangan			: Kolom Pengisian								
Kelas/Program			: X IIS 1								
Satuan Pendidikan			: SMA N 1 SANDEN								
Mata Pelajaran			: SOSIOLOGI								KKM
Tahun Pelajaran			: 2017/2018								65
Nama Tes			: Ulangan Harian								
No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (200%)			Nilai Tes Isian	Nilai Tes Essay (0%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan	
			Benar	Salah	Nilai						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1			BENAR	SALAH							
2	Abbad Hanif Al Falah	L	13	7	65.00	0.00	80.00	71.00	C	Tuntas	
3	Ageng Susilo Wibowo	L	7	13	35.00	0.00	95.00	59.00	D	Belum tuntas	
4	Aliviyani Arifianta	L	14	6	70.00	0.00	75.00	72.00	C	Tuntas	
5	Ana Oktafia	P	15	5	75.00	0.00	80.00	77.00	B	Tuntas	
6	Damar Wijaya	L	10	10	50.00	0.00	65.00	56.00	D	Belum tuntas	
7	Dani Ferdiantoro	L	13	7	65.00	0.00	40.00	55.00	D	Belum tuntas	
8	Desiani Widyastuti	P	14	6	70.00	0.00	90.00	78.00	B	Tuntas	
9	Fatma Putri Ambika	P	10	10	50.00	0.00	95.00	68.00	C	Tuntas	
10	Galuh Indri Wahyuningtyas	P	14	6	70.00	0.00	95.00	80.00	B	Tuntas	
11	Gufer	L	9	11	45.00	0.00	90.00	63.00	D	Belum tuntas	
12	Hanung Wahyu Pradana	L	14	6	70.00	0.00	80.00	74.00	C	Tuntas	
13	Kharisma Taufiq Syarifudin	L	14	6	70.00	0.00	85.00	76.00	C	Tuntas	
14	Kholifatul Shoulton Hadi M	L	14	6	70.00	0.00	85.00	76.00	C	Tuntas	
15	Krisna Bayu Pratama	L	13	7	65.00	0.00	75.00	69.00	C	Tuntas	
16	Latifatul Ulfah	P	10	10	50.00	0.00	90.00	66.00	C	Tuntas	
17	Leona Andarista Putri L.	P	13	7	65.00	0.00	95.00	77.00	B	Tuntas	
18	Mitha Nanda Pratami	P	14	6	70.00	0.00	95.00	80.00	B	Tuntas	
19	Nanda Ayu Frista Monalisa	P	14	6	70.00	0.00	95.00	80.00	B	Tuntas	
20	Nimas Devi Pamulatsih	P	15	5	75.00	0.00	95.00	83.00	B	Tuntas	
21	Noor Rohman Hidayat	P	12	8	60.00	0.00	90.00	72.00	C	Tuntas	
22	Nugrahini Pumama	P	11	9	55.00	0.00	85.00	67.00	C	Tuntas	
23	Refi Ade Indriyana	P	14	6	70.00	0.00	95.00	80.00	B	Tuntas	
24	Risma Savitri	P	12	8	60.00	0.00	95.00	74.00	C	Tuntas	
25	Rochmani Dwi Palupi	P	13	7	65.00	0.00	70.00	67.00	C	Tuntas	
26	Rosalia Nur Ramadhani A.P	P	14	6	70.00	0.00	95.00	80.00	B	Tuntas	
- Jumlah peserta test		=	26	Rata-rata =		63.27	0	84.62	71.81		
- Jumlah yang tuntas		=	22	Terendah =		35	0	40	55		
- Jumlah yang belum tuntas		=	4	Tertinggi =		75	0	95	83		
- Persentase peserta tuntas		=	84.61	Daya Serap =		63%	0%	84.60%	71.80%		
- Persentase peserta belum tuntas		=	15.38	Std Deviasi =		9.99	0	13.03%	7.74		
Mengetahui :			Sanden,								
Kepala SMA N 1 SANDEN			Guru Mata Pelajaran								
Sarwono, M.Pd			Muji Asih, S.sos, M.Pd								
NIP. 19650502 198601 1001			NIP. 19690815 200501 2 009								

DAFTAR NILAI SISWA										
Keterangan			: Kolom Pengisian							
Kelas/Program			: XI IIS 3							
Satuan Pendidikan			: SMA N 1 SANDEN							
Mata Pelajaran			: SOSIOLOGI							KKM
Tahun Pelajaran			: 2017/2018							65
Nama Tes			: Ulangan Harian							
No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (300%)			Nilai Tes Isian	Nilai Tes Essay	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1			BENAR	SALAH						
2	ADIB AHMAD RIFA'	L	14	6	70.00	0.00	100.00	82.00	B	Tuntas
3	ALDILA ZANNUBA NIMASTUTI	P	12	8	60.00	0.00	70.00	64.00	D	Belum tuntas
4	AMALIA AGUSTINA	P	8	12	40.00	0.00	60.00	48.00	D	Belum tuntas
5	ANDRYAN SETYA ARIF	L	14	6	70.00	0.00	90.00	78.00	B	Tuntas
6	ARI ROSANTI	P	13	7	65.00	0.00	80.00	71.00	C	Tuntas
7	AYU SETYA RINI	P	13	7	65.00	0.00	100.00	79.00	B	Tuntas
8	DADANG CECEP RISWANDI	L	12	8	60.00	0.00	100.00	76.00	C	Tuntas
9	DIMAS ARIF SETYAWAN	L	13	7	65.00	0.00	100.00	79.00	B	Tuntas
10	DIMY JUMIARTO	L	15	5	75.00	0.00	80.00	77.00	B	Tuntas
11	DITA AYU MAHARANI	P	14	6	70.00	0.00	100.00	82.00	B	Tuntas
12	GALUH PRASETYA NINGSIH	P	15	5	75.00	0.00	80.00	77.00	B	Tuntas
13	HAFIZH MUHAMMAD R	L	14	6	70.00	0.00	80.00	74.00	C	Tuntas
14	HALILINTAR TAZAKA A	L	15	5	75.00	0.00	70.00	73.00	C	Tuntas
15	HESTI DWITASARI	P	14	6	70.00	0.00	80.00	74.00	C	Tuntas
16	LAILA NURAINI	P	11	9	55.00	0.00	90.00	69.00	C	Tuntas
17	MADU SARI E	P	15	5	75.00	0.00	100.00	85.00	B	Tuntas
18	NOVIA LAKSITA DEWI	P	14	6	70.00	0.00	90.00	78.00	B	Tuntas
19	RAHMATIKA KHASANAH	P	16	4	80.00	0.00	100.00	88.00	B	Tuntas
20	RAMA NANDA PRAMUDYA	L	15	5	75.00	0.00	100.00	85.00	B	Tuntas
21	RIRIN APRIANI	P	13	7	65.00	0.00	90.00	75.00	C	Tuntas
22	ROHMANDARU LINTANG A	L	12	8	60.00	0.00	80.00	68.00	C	Tuntas
23	SAFIANNISA RIZQI A	P	14	6	70.00	0.00	90.00	78.00	B	Tuntas
24	SYIFULLOH YUSUF	L	15	5	75.00	0.00	100.00	85.00	B	Tuntas
25	VIRDA LAKSITA RAHMAWATI	P	13	7	65.00	0.00	60.00	63.00	D	Belum tuntas
26	WALID TAUFIK	L	15	5	75.00	0.00	80.00	77.00	B	Tuntas
27	YUNI RATNANINGSIH	P	15	5	75.00	0.00	90.00	81.00	B	Tuntas

- Jumlah peserta test =	27	Rata-rata =	66.30	0.00	86.30	74.30		
- Jumlah yang tuntas =	23	Terendah =	20.00	0.00	60.00	40.00		
- Jumlah yang belum tuntas =	4	Tertinggi =	80.00	0.00	100.00	88.00		
- Persentase peserta tuntas =	85.2	Daya Serap =	66.3%	0.0%	86.3%	74.3%		
- Persentase peserta belum tuntas =	14.8	Std Deviasi =	12.37	0.00	12.75	10.72		

Mengetahui :

Sanden, 20 November 2017

Kepala SMA N 1 SANDEN

Guru Mata Pelajaran

Sarwono, M.Pd

Muji Asih, S.sos, M.Pd

NIP 19650502 198601 1001

NIP 19690815 200501 2 009

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SANDEN

Nama Tes : Ulangan Harian

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

Kelas/Program : X IIS 1

Tanggal Tes : 2 November 2017

Pokok Bahasan/Sub : Hubungan Sosial

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	-0.358	Tidak Baik	0.038	Sulit	ADE	Tidak Baik
2	0.602	Baik	0.923	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
3	-0.162	Tidak Baik	0.269	Sulit	CDE	Tidak Baik
4	0.644	Baik	0.885	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
5	0.067	Tidak Baik	0.731	Mudah	CDE	Tidak Baik
6	0.188	Tidak Baik	0.923	Mudah	AE	Tidak Baik
7	0.016	Tidak Baik	0.615	Sedang	AC	Tidak Baik
8	0.494	Baik	0.885	Mudah	BCE	Revisi Pengecoh
9	0.075	Tidak Baik	0.692	Sedang	AE	Tidak Baik
10	0.069	Tidak Baik	0.846	Mudah	AB	Tidak Baik
11	0.790	Baik	0.808	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
12	-0.132	Tidak Baik	0.962	Mudah	ACE	Tidak Baik
13	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
14	0.515	Baik	0.923	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh

15	0.602	Baik	0.923	Mudah	BDE	Revisi Pengecoh
16	-0.063	Tidak Baik	0.038	Sulit	B	Tidak Baik
17	0.479	Baik	0.654	Sedang	E	Revisi Pengecoh
18	0.024	Tidak Baik	0.115	Sulit	DE	Tidak Baik
19	-0.494	Tidak Baik	0.231	Sulit	BDE	Tidak Baik
20	-0.475	Tidak Baik	0.192	Sulit	B	Tidak Baik



HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SANDEN

Nama Tes : Ulangan Harian

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

Kelas/Program : X IIS 1

Tanggal Tes : 2 November 2017

Pokok Bahasan/Sub : Hubungan Sosial

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0.224	Cukup Baik	0.800	Mudah	Cukup Baik
2	0.224	Cukup Baik	0.862	Mudah	Cukup Baik
3	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Kepala SMA N 1 SANDEN

Sanden,

Guru Mata Pelajaran

Sarwono, M.Pd

NIP 19650502 198601 1001

Muji Asih, S.sos, M.Pd

NIP 19690815 200501 2 009

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SANDEN

Nama Tes : Ulangan Harian

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

Kelas/Program : XI IIS 3

Tanggal Tes : 31 Oktober 2017

Pokok Bahasan/Sub : Masalah Sosial

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.710	Baik	0.963	Mudah	ADE	Revisi Pengecoh
2	0.605	Baik	0.926	Mudah	DE	Revisi Pengecoh
3	0.092	Tidak Baik	0.481	Sedang	A	Tidak Baik
4	0.182	Tidak Baik	0.519	Sedang	-	Tidak Baik
5	0.215	Cukup Baik	0.815	Mudah	C	Revisi Pengecoh
6	0.207	Cukup Baik	0.852	Mudah	E	Revisi Pengecoh
7	0.258	Cukup Baik	0.815	Mudah	B	Revisi Pengecoh
8	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
9	0.571	Baik	0.778	Mudah	A	Revisi Pengecoh
10	0.438	Baik	0.778	Mudah	-	Cukup Baik
11	-0.024	Tidak Baik	0.444	Sedang	-	Tidak Baik
12	-0.219	Tidak Baik	0.296	Sulit	B	Tidak Baik
13	-0.422	Tidak Baik	0.185	Sulit	-	Tidak Baik
14	0.365	Baik	0.889	Mudah	CE	Revisi

						Pengecoh
15	0.254	Cukup Baik	0.852	Mudah	C	Revisi Pengecoh
16	0.158	Tidak Baik	0.481	Sedang	D	Tidak Baik
17	0.039	Tidak Baik	0.444	Sedang	B	Tidak Baik
18	0.599	Baik	0.852	Mudah	BE	Revisi Pengecoh
19	0.175	Tidak Baik	0.593	Sedang	C	Tidak Baik
20	-0.458	Tidak Baik	0.296	Sulit	E	Tidak Baik

Mengetahui :

Sanden, 20 November 2017

Kepala SMA N 1 SANDEN

Guru Mata Pelajaran

Sarwono, M.Pd

Muji Asih, S.sos, M.Pd

NIP 19650502 198601
1001

NIP 19690815 200501 2 009



HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 SANDEN

Nama Tes : Ulangan Harian

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

Kelas/Program : XI IIS 3

Tanggal Tes : 31 Oktober 2017

Pokok Bahasan/Sub : Masalah Sosial

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0.107	Tidak Baik	0.988	Mudah	Tidak Baik
2	0.304	Baik	0.713	Mudah	Cukup Baik
3	0.227	Cukup Baik	0.938	Mudah	Cukup Baik
4	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-

Mengetahui :

Sanden, 20 November 2017

Kepala SMA N 1 SANDEN

Guru Mata Pelajaran

Sarwono, M.Pd

NIP 19650502 198601 1001

Muji Asih, S.sos, M.Pd

NIP 19690815 200501 2 009

ANALISIS NILAI ULANGAN HARIAN

Sekolah : SMAN 1 SANDEN
 Materi : Permasalahan Sosial
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Program : XI/IIS1
 Tanggal Tes : 4 November 2017

KKM

65

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (60%)			Nilai Tes Essay (40%)	Nilai Akhir	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	(11)
1	Agata Endar V	P	14	6	70,00	90,00	C	Tuntas
2	Agrelia Rayhana D	P	13	7	65,00	80,00	71,00	Tuntas
3	Alhamdi Raihan A	L	13	7	65,00	80,00	71,00	Tuntas
4	Alifia Nisa M	P	11	9	55,00	90,00	69,00	Tuntas
5	Berlian Amalia R	P	15	5	75,00	90,00	81,00	Tuntas
6	Choirunisa Auliya A	P	11	9	55,00	90,00	69,00	Tuntas
7	Devi Puspitasari	P	15	5	75,00	80,00	77,00	Tuntas
8	Dita Mahantari	P	14	6	70,00	80,00	74,00	Tuntas
9	Elvaningrum Setyawati	P	14	6	70,00	90,00	78,00	Tuntas
10	Fendy Fajar B	L	11	9	55,00	80,00	65,00	Tuntas
11	Fika Firliana	P	13	7	65,00	90,00	75,00	Tuntas
12	Huda Fauzan P	L	13	7	65,00	70,00	67,00	Tuntas
13	Ibnu Fajar W	L	8	12	40,00	60,00	48,00	Belum tuntas
14	Intan Retno P	P	15	5	75,00	80,00	77,00	Tuntas
15	Khairunnisa Rizka E	P	12	8	60,00	80,00	68,00	Tuntas
16	Lukas Bayu F	L	11	9	55,00	70,00	61,00	Belum tuntas
17	Nadia Apriliana	P	12	8	60,00	60,00	60,00	Belum tuntas
18	Nanda Trisna M	L	10	10	50,00	100,00	70,00	Tuntas
19	Pingkan Erlinda S	P	16	4	80,00	100,00	88,00	Tuntas
20	Prasiyanto Priadi	L	16	4	80,00	60,00	72,00	Tuntas
21	Putri Nurbaliza	P	13	7	65,00	100,00	79,00	Tuntas
22	Rizki Destam R	L	13	7	65,00	80,00	71,00	Tuntas

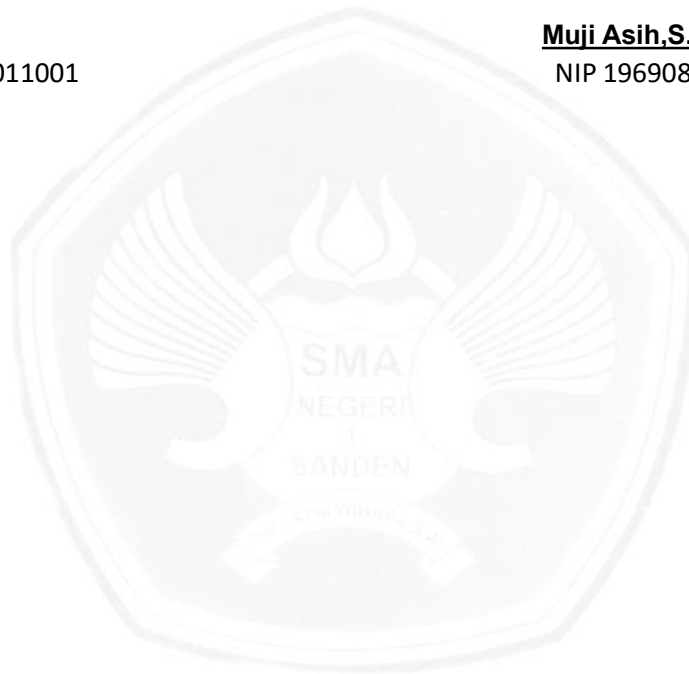
					0		0	
23	Roda Yoni Manggala	L	11	9	55,0 0	100,00	73,0 0	Tuntas
24	Seno Hendra Y	L	12	8	60,0 0	100,00	76,0 0	Tuntas
25	Siti Mahmudiyah	P	14	6	70,0 0	100,00	82,0 0	Tuntas
26	Wahyu Rahmat N	L	11	9	55,0 0	70,00	61,0 0	Belum tuntas

Mengetahui :
Kepala SMA Negeri 1 Sanden

Sanden, 13 November 2017
Guru Mata Pelajaran

Sarwono, M.Pd
NIP 196505021986011001

Muji Asih, S.Sos, M.Pd
NIP 196908152005012009



ANALISIS BUTIR SOAL

Sekolah : SMAN 1 SANDEN
 Materi : Permasalahan Sosial
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Program : XI/IIS1
 Tanggal Tes : 4 November 2017

A. HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	Tidak Baik
2	-0,135	Tidak Baik	0,346	Sedang	Tidak Baik
3	0,499	Baik	0,846	Mudah	Cukup Baik
4	-0,119	Tidak Baik	0,231	Sulit	Tidak Baik
5	0,393	Baik	0,731	Mudah	Cukup Baik
6	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	Tidak Baik
7	0,041	Tidak Baik	0,615	Sedang	Tidak Baik
8	0,091	Tidak Baik	0,962	Mudah	Tidak Baik
9	0,165	Tidak Baik	0,808	Mudah	Tidak Baik
10	-0,070	Tidak Baik	0,654	Sedang	Tidak Baik
11	-0,318	Tidak Baik	0,462	Sedang	Tidak Baik
12	-0,176	Tidak Baik	0,346	Sedang	Tidak Baik
13	0,059	Tidak Baik	0,269	Sulit	Tidak Baik
14	0,170	Tidak Baik	0,846	Mudah	Tidak Baik
15	-0,136	Tidak Baik	0,692	Sedang	Tidak Baik
16	0,114	Tidak Baik	0,769	Mudah	Tidak Baik
17	-0,209	Tidak Baik	0,615	Sedang	Tidak Baik
18	0,109	Tidak Baik	0,808	Mudah	Tidak Baik
19	0,382	Baik	0,615	Sedang	Baik
20	-0,207	Tidak Baik	0,192	Sulit	Tidak Baik

B. HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	Tidak Baik
2	0,101	Tidak Baik	0,740	Mudah	Tidak Baik
3	0,101	Tidak Baik	0,865	Mudah	Tidak Baik

N O	NAMA	NILAI			
		TGS 1	Presentas i	UH	Ketera mpila n
1	ABBAD HANIF AL FALAH	85	75	71.00	B
2	AGENG SUSILO WIBOWO	80	75	59.00	B
3	ALLVIYAN ARIFANTA	85	75	72.00	B
4	ANA OKTAFIA	85	76	77.00	B
5	DAMAR WIJAYA	80	76	56.00	B
6	DANI FERDIANTORO	79	75	55.00	B
7	DESIANI WIDYASTUTI	80	76	78.00	B
8	FATMA PUTRI AMBIKA	79	75	68.00	B
9	GALUH INDRI WAHYUNINGTYAS	85	75	80.00	B
10	GUFAR	79	78	63.00	B
11	HANUNG WAHYU PRADANA	80	77	74.00	B
12	KHARISMA TAUFIQ SYARIFUDIN	80	75	76.00	B
13	KHOLIFATUL SHOULTON HADI MUSAMUSIDI	79	78	76.00	B
14	KRISNA BAYU PRATAMA	80	75	69.00	B
15	LATIFATUL ULFAH	80	76	66.00	B
16	LEONA ANDARISTA PUTRI LESMANA	80	76	77.00	B
17	MITHA NANDA PRATAMI	79	76	80.00	B
18	NANDA AYU FIRSTA MONALISA	79	75	80.00	B
19	NIMAS DEVI PAMULATSIH	79	75	83.00	B
20	NOOR ROHMAN HIDAYAT	80	75	72.00	B
21	NUGRAHINI PURNAMA	80	75	67.00	B
22	REFI ADE INDRIYANA	85	76	80.00	B
23	RISMA SAVITRI	79	76	74.00	B
24	ROCHMANI DWI PALUPI	80	77	67.00	B

25	ROSALIA NUR RAMADHANI ANINDA PUTRI	79	76	80.00	B
26	SADDAM RAKA ARDIANSHA	85	75	67.00	B



DAFTAR NILAI KELAS XI IPS 3

N O	NAMA	NILAI					
		TGS 1	PRESEN TASI	TG S 2	PRESE NTASI	UH	Ketera mpila n
1	ADIB AHMAD RIFA'I	82	76	78	75	82.0 0	B
2	ALDILA ZANNUBA NIMASTUTI	80	75	78	75	64.0 0	B
3	AMALIA AGUSTINA	85	76	78	76	48.0 0	B
4	ANDRYAN SETYO ARIF WIBOWO	80	76	78	76	78.0 0	B
5	ARI ROSANTI	80	76	78	75	71.0 0	B
6	AYU SETYA RINI	85	75	82	75	79.0 0	B
7	DADANG CECEP RISWANDI	82	78	82	77	76.0 0	B
8	DIMAS ARIF SETYAWAN	80	76	78	76	79.0 0	B
9	DIMY JUMIARTO	80	76	80	76	77.0 0	B
10	DITA AYU MAHARANI	85	76	80	76	82.0 0	B
11	GALUH PRASETYA NINGSIH	80	75	82	77	77.0 0	B
12	HAFIZH MUHAMMAD RAFIQ	83	77	80	76	74.0 0	B
13	HALILINTAR TAZAKA ABIMANYU	83	76	80	75	73.0 0	B
14	HESTI DWITASARI	80	76	80	75	74.0	B

						0	
15	LAILA NURAINI	82	75	82	75	69.0 0	B
16	MADU SARI ERMAYUSNITA	81	76	78	76	85.0 0	B
17	NOVIA LAKSITA DEWI	80	76	80	77	78.0 0	B
18	RAHMATIKA KHASANAH	81	75	82	76	88.0 0	B
19	RAMA NANDA PRAMUDYA	82	78	82	77	85.0 0	B
20	RIRIN APRIANI	81	76	78	75	75.0 0	B
21	ROHMANDARU LINTANG APRILIAN	81	75	80	75	68.0 0	B
22	SAFIANNISA RIZQI ANGGITA	80	76	80	75	78.0 0	B
23	SYAIFULLOH YUSUF	83	77	80	76	85.0 0	B
24	VIRDA LAKSITA RAHMAWATI ARDHIANA PUTRI	81	76	80	76	63.0 0	B
25	WALID TAUFIK	83	76	78	75	77.0 0	B
26	YUNI RATNANINGSIH	85	76	80	75	81.0 0	B
27	YUSUF IRWANSYAH	82	75	78	75	40.0 0	B

DAFTAR NILAI KELAS XI IPS 1

N O	NAMA	NILAI			
		TGS 1	TGS 2	UH	Keter ampil an
1	AGATA ENDAR VERAWATI	78	80	78,00	B
2	AGRELIA RAYHANA DEVINDA SUNA'UN	80	80	71,00	B
3	ALHAMDI RAIHAN ARDHYAPRATAMA	80	80	71,00	B
4	ALIFIA NISA MUYASSAROH	85	80	69,00	B
5	BERLIAN AMALIA RAMADHANI	80	80	81,00	B
6	CHOIRUNISA AULIYA AVIYANTI	78	85	69,00	B
7	DEVI PUSPITASARI	80	85	77,00	B
8	DITA MAHANTARI	80	85	74,00	B
9	ELVANINGRUM SETYAWATI	82	85	78,00	B
10	FENDY FAJAR BUDIANTA	80	85	65,00	B
11	FIKA FIRLIANA	80	85	75,00	B
12	HUDA FAUZAN PUTRA	80	85	67,00	B
13	IBNU FAJAR WIBOWO	80	85	48,00	B
14	INTAN RETNO PRABANDARI	82	85	77,00	B
15	KHAIRUNNISA RIZKA EDELIA	78	85	68,00	B
16	LUKAS BAYU FIRMANTO	82	80	61,00	B
17	NADIA APRILIANA	82	80	60,00	B
18	NANDA TRISNA MUHAMMAD	80	80	70,00	B
19	PINGKAN ERLINDA SARI DEWANTI	85	80	88,00	B

20	PRASIYANTO PRIADI	85	80	72,00	B
21	PUTRI NURBALIZA	85	82	79,00	B
22	RIZKI DESTAM RAMADHAN	85	82	71,00	B
23	RODA YONI MANGGALA	78	82	73,00	B
24	SENO HENDRA YULIANTO	80	82	76,00	B
25	SITI MAHMUDIYAH	78	82	82,00	B
26	WAHYU RAHMAT NUGROHO	82	82	61,00	B



DOKUMENTASI PLT DI SMAN 1 SANDEN

1. Penerjunan & Penarikan Mahasiswa PLT



2. Pembuatan Program PLT

a. Observasi



b. Menyusun Matrik Program PLT dan Rapat Koordinasi



3. Praktik Mengajar



3. Pembelajaran non mengajar

a. Piket



4. Kegiatan Sekolah

a. Upacara



b. Rangkaian HUT SMAN 1 SANDEN









KALENDER PENDIDIKAN SMAN 1 SANDEN

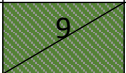
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

JULI 2017							Hari Belajar	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		2	9	16	23	30	Efektif		
SENIN		3	10	17	24	31	3	1-15	Libur Tahun Pelajaran 2016/2017
SELASA		4	11	18	25		2	12	Pertemuan Ortu Kls X dan Komite Sekolah
RABU		5	12	19	26		2	13	Pert. Ortu XI, XII dan Komite
KAMIS		6	13	20	27		2	14-15	Workshop Penyusunan Perangkat Pemb.
JUMAT		7	14	21	28		2	17	Hari pertama masuk sekolah
SABTU	1	8	15	22	29		2	17-19	Pengenalan Lingkungan Sekolah (PLS)
							13		

AGUSTUS 2017							Hari Belajar	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		6	13	20	27		Efektif		
SENIN		7	14	21	28		4	12-13	Persami
SELASA	1	8	15	22	29		5	17	HUT Kemerdekaan RI ke-72
RABU	2	9	16	23	30		5		
KAMIS	3	10	17	24	31		4		
JUM'AT	4	11	18	25			4		
SABTU	5	12	19	26			4		
Jumlah hari belajar efektif							26		

SEPTEMBER 2017							Hari Belajar	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		3	10	17	24		Efektif		
SENIN		4	11	18	25		4	1	Idul Adha 1438 H


SELASA		5	12	19	26 		4	21	Tahun baru Hijriyah 1439 H
RABU		6	13	20 	27 		4	25-30	Penilaian Tengah Semester 1 (Mid)
KAMIS		7	14	21	28 		3		
JUM'AT	1 	8	15	22	29 		4		
SABTU	2	9	16	23	30		5		
Jumlah hari belajar efektif							24		

OKTOBER 2017							Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU	1	8	15	22	29				
SENIN	2	9 	16	23	30		5	2-7	Penilaian Tengah Semester (Mid)
SELASA	3	10	17	24	31		5	9	HUT SMAN Sanden ke-35
RABU	4	11	18	25			4		
KAMIS	5	12	19	26			4		


JUM'AT	6	13	20	27			4		
SABTU	7	14	21	28			4		
Jumlah hari belajar efektif							26		

NOVEMBER 2017						Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		5	12	19	26			
SENIN		6	13	20	27	4	25	Hari Guru Nasional
SELASA		7	14	21	28	5	27-30	Penilaian Akhir Semester
RABU	1	8	15	22	29	5		
KAMIS	2	9	16	23	30	5		
JUM'AT	3	10	17	24		4		

SABTU	4	11	18	25			4		
Jumlah hari belajar efektif							27		








DESEMBER 2017							Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		3	10	17	24	31			
SENIN		4	11	18	25		1	1	Maulid Nabi Muhammad SAW
SELASA		5	12	19	26		2	2-6	Penilaian Akhir Semester
RABU		6	13	20	27		2	7	Pengenalan kampus kelas XII (Koord. BK)
KAMIS		7	14	21	28		2	16	Penerimaan rapor
JUM'AT	1	8	15 	22	29		2	18-23	Refleksi/evaluasi Kurikulum (TPK)
SABTU	2	9	16	23	30		1	18-30	Libur Akhir Semester
Jumlah hari belajar efektif							10		

JANUARI 2018							Hari Belajar	Tanggal	Uraian Kegiatan
--------------	--	--	--	--	--	--	--------------	---------	-----------------

MINGGU		7	14	21	28		Efektif		
SENIN	1	8	15	22	29		4	1	Tahun Baru 2018
SELASA	2	9	16	23	30		5	2	Pengembalian rapor
RABU	3	10	17	24	31		5		
KAMIS	4	11	18	25			4		
JUM'AT	5	12	19	26			4		
SABTU	6	13	20	27			4		
Jumlah hari belajar efektif							26		

FEBRUARI 2018							Hari Belajar	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		4	11	18	25		Efektif		
SENIN		5	12	19	26		4	11	Orientasi Medan (Pramuka)
SELASA		6	13	20	27		4	16	Tahun Baru Imlek
RABU		7	14	21	28		4		
KAMIS	1	8	15 	22			4		

JUM'AT	2	9	16	23			3		
SABTU	3	10	17	24			4		
Jumlah hari belajar efektif							23		

MARET 2018							Hari Belajar		
							Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		4    	11	18	25				
SENIN		5	12	19	26		3	5-10	Penilaian Tengah Semester 2 (Mid)
SELASA		6	13	20	27		3	17	Hari Raya Nyepi/Tahun Baru Saka
RABU		7 	14	21	28		3	22-29	Ujian Sekolah
KAMIS	1	8	15	22	29 		3	22-25	Karyawisata Siswa Kelas XI
JUMAT	2	9	16 	23	30		3	30	Jumat Agung
SABTU	3	10	17	24	31		3		

Jumlah hari belajar efektif	18		
-----------------------------	----	--	--

APRIL 2018							Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU	1	8	15	22	29				
SENIN	2	9	16	23	30		4	9-12	Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)
SELASA	3	10	17	24			4	9-12	KETUPAT
RABU	4	11	18	25			4	13	Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
KAMIS	5	12	19	26			4	16-19	UNBK Susulan (jika ada)
JUM'AT	6	13	20	27			3		
SABTU	7	14	21	28			4		
Jumlah hari belajar efektif							23		

MEI 2018							Hari Belajar	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		6	13	20	27		Efektif		
SENIN	1	7	14	21	28	2	2	1	Hari Buruh Nasional
SELASA	2	8	15	22	29	2	2	2	Hari Pendidikan Nasional
RABU	3	9	16	23	30	3	3	10	Kenaikan Isa Almasih
KAMIS	4	10	17	24	31	3	3	14-16	Libur Awal Puasa
JUM'AT	5	11	18	25		4	4	21-28	Penilaian Akhir Tahun
SABTU	6	12	19	26		4	4	29	Hari Raya Waisak
Jumlah hari belajar efektif							18		

JUNI 2018							Hari Belajar	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU		3	10	17	24		Efektif		
SENIN	1	4	11	18	25	1	1	1	Libur Hari Lahir Pancasila
SELASA	2	5	12	19	26	1	1	4	Verifikasi Eksternal Kurikulum
RABU	3	6	13	20	27	1	1	6	Rapat pleno kenaikan kelas

KAMIS		7	14	21	28		1	9	Penerimaan rapor
JUM'AT	1	8	15	22	29		1	11-30	Libur akhir tahun dan Idul Fitri
SABTU	2	9	16	23	30		1		
Jumlah hari belajar efektif							6		

JULI 2018							Hari Belajar Efektif	Tanggal	Uraian Kegiatan
MINGGU	1	8	15	22	29				
SENIN	2	9	16	23	30		3	2-14	Libur Tahun Pelajaran 2017/2018
SELASA	3	10	17	24	31		3	16	Hari pertama masuk sekolah 2018/2019
RABU	4	11	18	25			2	16-18	PLS
KAMIS	5	12	19	26			2		
JUM'AT	6	13	20	27			2		
SABTU	7	14	21	28			2		
Jumlah hari belajar efektif							14		

Sedayu, 6 Juni 2017

Kepala Sekolah

Sarwono, M.Pd.

NIP. 196505021986011001

